



Ekosistem

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 8



Buku Siswa SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ekosistem / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 134 hlm. : illus. ; 29,7 cm. (Tema ; 8)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-282-513-5

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Diana Karitas, Heny Kusumawati, Fransiska Susilawati, Ari Subekti, dan Maryanto.

Penelaah : Sri Sulistyorini, Isnarto, Bunyamin Maftuh, Isah Cahyani, Elindra Yetti, Amat Komari, dan Nur Wahyu.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas V SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Implementasi terbatas pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapat tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Siswa

Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul *Ayo Cari Tahu*, *Ayo Belajar*, *Ayo Ceritakan*, *Ayo Bekerja Sama*, *Ayo Berlatih*, *Ayo Amati*, *Ayo Lakukan*, *Ayo Simpulkan*, *Ayo Renungkan*, *Ayo Kerjakan*, *Ayo Mencoba*, *Ayo Diskusikan*, *Ayo Bandingkan*, *Ayo Menulis*, *Ayo Temukan Jawabannya*, *Ayo Menaksir*, *Ayo Berkreasi*, *Ayo Analisis*, *Ayo Kelompokkan*, *Ayo Bernyanyi*, *Ayo Berpetualang*, *Tahukah Kamu*, dan *Belajar di Rumah*.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.

10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Tentang Buku Siswa.....	iv
Daftar Isi	v
Tema 8	
Ekosistem	
Subtema 1	
Komponen Ekosistem.....	1
Subtema 2	
Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem	45
Subtema 3	
Memelihara Ekosistem.....	89
Daftar Pustaka.....	134

Subtema 1: Komponen Ekosistem



Perbedaan apa saja yang dapat kamu jelaskan dari kedua gambar tersebut? Jelaskan hasil pengamatanmu terhadap kedua gambar di atas.

Udin sangat gembira hari ini. Ia baru saja mendapatkan kiriman hadiah dari bibinya di kota. Sebuah buku pengetahuan bergambar! Ia pun tak sabar ingin menunjukkannya kepada para anggota Sahabat Alam yang gemar berpetualang itu.

Udin : "Hai, kawan-kawan! Aku punya sesuatu yang ingin kutunjukkan kepada kalian.

Lani : "Apakah itu, Udin? Sesuatu yang sangat menarikkah?"

Udin : "Tentu saja! Aku mempunyai sebuah buku pengetahuan bergambar! Aku baru saja mendapatkannya dari bibiku?"

Edo : "Wow! Itu benar-benar menarik! Apa isi bukumu itu, Udin?"

Udin : "Buku ini tentang berbagai jenis ekosistem di dunia! Di dalam buku ini ada berbagai jenis tumbuhan dan hewan yang khas yang hidup di masing-masing ekosistem yang berbeda!"

Beni : "Tentang ekosistem? Apa itu ekosistem, Udin? Dapatkah kamu menjelaskannya untuk kami?"

Udin : "Daripada aku harus menjelaskannya, lebih baik kita baca saja buku ini bersama-sama! Selain memuat gambar-gambar, buku ini juga memuat penjelasan-penjelasan menarik tentang ekosistem."



Ayo Bacalah

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri dari bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup pada sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah, agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tanaman membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup pada sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan disebut dengan ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut dengan habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contohnya, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tanaman teratai, populasi lumut. Sedangkan komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai, dan komunitas padang rumput.

(Sumber : Scott Foresman. Science. 2010)



Ayo Lakukan

Mari menjawab pertanyaan

1. Bersama dengan teman sebangkumu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan saksama berdasarkan bacaan di atas. Apabila kamu perlu menambahkan informasi, carilah tambahan informasi dari berbagai sumber.

Pertanyaan 1: Apakah yang dimaksud dengan individu, habitat, populasi, komunitas, dan ekosistem?

Pertanyaan 2: Apa sajakah yang termasuk dalam benda tak hidup pada sebuah ekosistem?

Pertanyaan 3: Bagaimanakah benda hidup dan tak hidup dalam ekosistem saling berinteraksi?

Pertanyaan 4: Sebutkan macam-macam komunitas yang kamu ketahui beserta populasi dan individu yang tinggal di dalamnya!

2. Kamu dan teman sebangkumu akan menuliskan jawabanmu pada setiap pertanyaan pada sebuah kertas kecil yang berbeda. Berilah nomor pada masing-masing jawabanmu.
3. Setelah kamu menjawab dan menuliskannya pada kertas kecil, tempelkan kertas jawabanmu pada karton besar yang bertuliskan masing-masing pertanyaan, yang telah ditempelkan di dinding. Semua temanmu yang lain juga akan melakukan hal yang sama.
4. Pada akhir kegiatan, bacalah kembali hasil jawaban teman-temanmu pada masing-masing pertanyaan yang ada pada karton besar yang ditempelkan di dinding kelas.
5. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu, hal-hal apa saja yang menarik perhatianmu untuk ditanyakan.
6. Tuliskan pertanyaanmu pada Kartu Tanya.



Para siswa kelas V, menempelkan jawaban mereka pada kertas yang ditempelkan di dinding dengan rapi. Setiap siswa lalu berjalan berkeliling memperhatikan jawaban-jawaban yang ditulis oleh siswa yang lain. Ternyata jawabannya beragam! Menarik!

Setelah para siswa menyelesaikan kegiatan pertama, mereka berkumpul kembali untuk melakukan pengamatan tentang lingkungan biotik (lingkungan yang terdiri dari makhluk hidup) dan lingkungan abiotik (terdiri dari benda-benda mati) yang menyusun ekosistem.



Ayo Amati

Bagaimana Benda Hidup dan Tak Hidup Berbeda?

Bersama dengan teman sekelompok, lengkapilah tabel berikut ini dengan menggunakan berbagai sumber yang kamu miliki.

Ciri Benda Hidup	Contoh Benda hidup	Ciri Benda Tak Hidup	Contoh Benda tak Hidup

Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas! Setelah itu, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bekerja samalah dengan teman sebangku atau teman sebelahmu.
2. Pergilah ke luar kelas dan amatilah sekelilingmu.
3. Dengan menggunakan tabel hasil pengamatan di atas, tentukan benda-benda yang memiliki ciri sebagai benda hidup dan benda tak hidup yang ada di sekitarmu.
4. Catatlah nama benda-benda itu di dalam tabel di bawah ini.
5. Tahukah kamu bahwa benda tak hidup atau benda mati disebut dengan istilah abiotik? Sedangkan benda hidup diberi istilah biotik. Berilah tanda (✓) untuk membedakan apakah benda itu termasuk biotik atau abiotik.
6. Bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan kelompok yang lain.
7. Tuliskan kesimpulanmu tentang benda biotik dan abiotik pada akhir kegiatan.

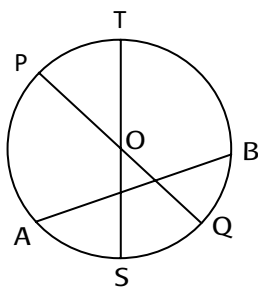
Nama Benda	Biotik	Abiotik

Kesimpulanku



Ayo Bacalah

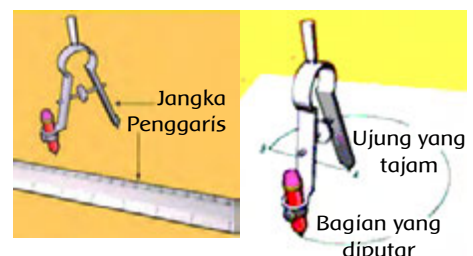
- Edo : "Aku baru tahu bahwa semua benda mati di sekeliling kita sebenarnya berguna bagi makhluk hidup."
- Udin : "Iya, aku juga baru menyadarinya. Kupikir, benda-benda mati seperti batu dan tanah sama sekali tak ada hubungannya dengan kehidupan kita sebagai manusia. Ternyata mereka juga menjadi bagian kehidupan kita!"
- Lani : "Omong-omong, benda-benda mati seperti batu itu mempunyai bentuk yang bermacam-macam ya? Ada yang berbentuk persegi, berbentuk silinder dan macam-macam. Aku penasaran dengan benda-benda yang berbentuk bulat! Bagaimana cara mengukur bagian terluar dari benda-benda yang berbentuk bulat, ya?"
- Beni : "Ah, Lani! Benda-benda berbentuk bulat itu, bagian luarnya kan berbentuk lingkaran. Ya, kita tinggal mencari cara menghitung lingkarannya saja!"
- Lani : "Iya, itu maksud aku, Ben! Bagaimana caranya?"



Lingkaran merupakan salah satu bentuk bangun datar yang unik. Perhatikan gambar lingkaran di samping ini. Berdasarkan gambar tersebut, lingkaran mempunyai sebuah pusat lingkaran O. Sedangkan PO dan OQ disebut sebagai radius (jari-jari) lingkaran, dan $PO = OQ$.

Mari Mengetahui Lingkaran

Untuk membuat sebuah lingkaran, diperlukan sebuah jangka dan penggaris. Mula-mula ukurlah panjang radius (jari-jari) yang diinginkan pada sebuah penggaris dengan menggunakan jangka. Lalu pindahkan jangka tersebut dari penggaris, dan mulailah membuat sebuah lingkaran pada kertas yang lain. Pastikanlah, bagian lancip pada jangka menancap cukup kuat pada kertas sehingga tidak bergeser. Putarlah pangkal kepala jangka dengan hati-hati.



Cobalah!

Dengan menggunakan jangka dan penggaris, buatlah sebuah lingkaran yang memiliki jari-jari:

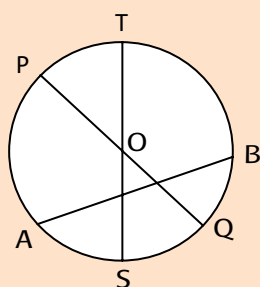
a. 4 cm

b. 6 cm.

Namailah pusat lingkaran dengan huruf O, dan tentukan dua titik pada garis lingkaran dengan huruf R dan S.

Diameter

Perhatikanlah gambar lingkaran di samping! Garis PQ dan ST melewati pusat lingkaran O. Maka POQ disebut sebagai diameter lingkaran tersebut. POQ dan SOT memiliki panjang yang sama, maka SOT juga disebut dengan diameter. Tetapi perhatikan garis AB! AB bukan diameter.



OP dan OQ adalah jari-jari lingkaran.

$$OP = OQ$$

$$PQ = 2 \times OP \text{ atau } PQ = 2 \times OQ$$

Apakah yang bisa kamu katakan tentang diameter dan jari-jari lingkaran?

$$\text{Diameter} = 2 \times \text{jari-jari lingkaran}$$

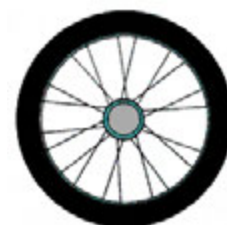
$$\text{Jari-jari lingkaran} = \text{Diameter} : 2$$

Keliling Lingkaran

Sebuah roda sepeda berbentuk lingkaran. Panjang sekeliling roda sepeda tersebut dinamakan keliling.

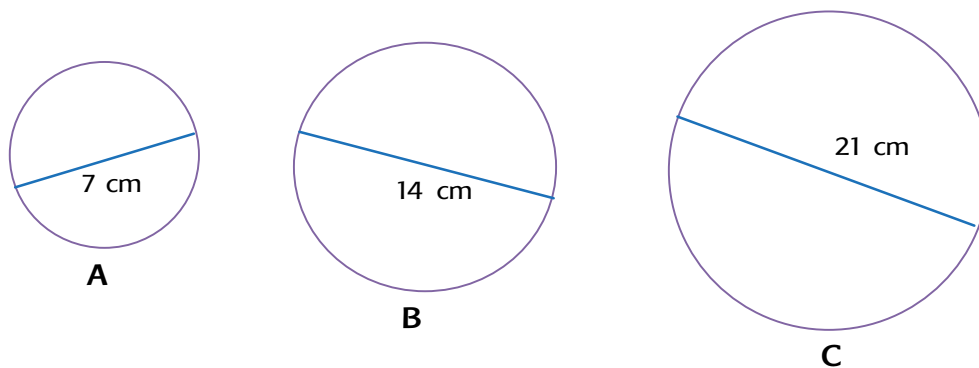


Ayo Lakukan



Mengenal Lebih Dalam Tentang Lingkaran

Bekerjalah bersama dengan pasanganmu! Gunakan sebuah benang untuk mengukur keliling lingkaran dari setiap lingkaran berikut. Ukurlah panjang benang yang menutupi semua bagian keliling lingkaran tersebut. Buatlah tabel untuk mencatat hasil pengukuranmu pada setiap lingkaran. Lalu, bagilah panjang keliling yang sudah kamu dapatkan dengan panjang diameter masing-masing lingkaran tersebut. Tuliskan jawabanmu dalam bentuk pecahan, pada tempat yang sudah disediakan di tabel. Adakah hal yang menarik perhatianmu?



Lingkaran	Diameter	Keliling	Keliling : Diameter
A	7 cm		
B	14 cm		
C	21 cm		

Tuliskanlah kesimpulanmu dari kegiatan di atas pada tempat di bawah ini!

Apabila keliling lingkaran dibagi dengan panjang diameternya, akan menghasilkan nilai yang sama. Angka tersebut dinamakan *pi* (π). Nilai *pi* adalah 3,14 atau $\frac{22}{7}$.

Keliling lingkaran : diameter = π .

Maka: **Keliling lingkaran = π X Diameter**



Ayo Mencoba

- Dengan menggunakan $\pi = \frac{22}{7}$ tentukan keliling lingkaran yang memiliki:
 - Diameter 14 cm
 - radius 21 cm
- Dengan menggunakan $p = 3,14$, tentukan keliling lingkaran yang memiliki:
 - Diameter 20 cm
 - radius 20 cm



Ayo Renungkan

Hari ini ada banyak hal baru yang kamu dapatkan! Tuliskan kegiatan pembelajaran yang paling menarik untukmu, dan jelaskan alasanmu!

Sikap apa sajakah yang kamu kembangkan selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

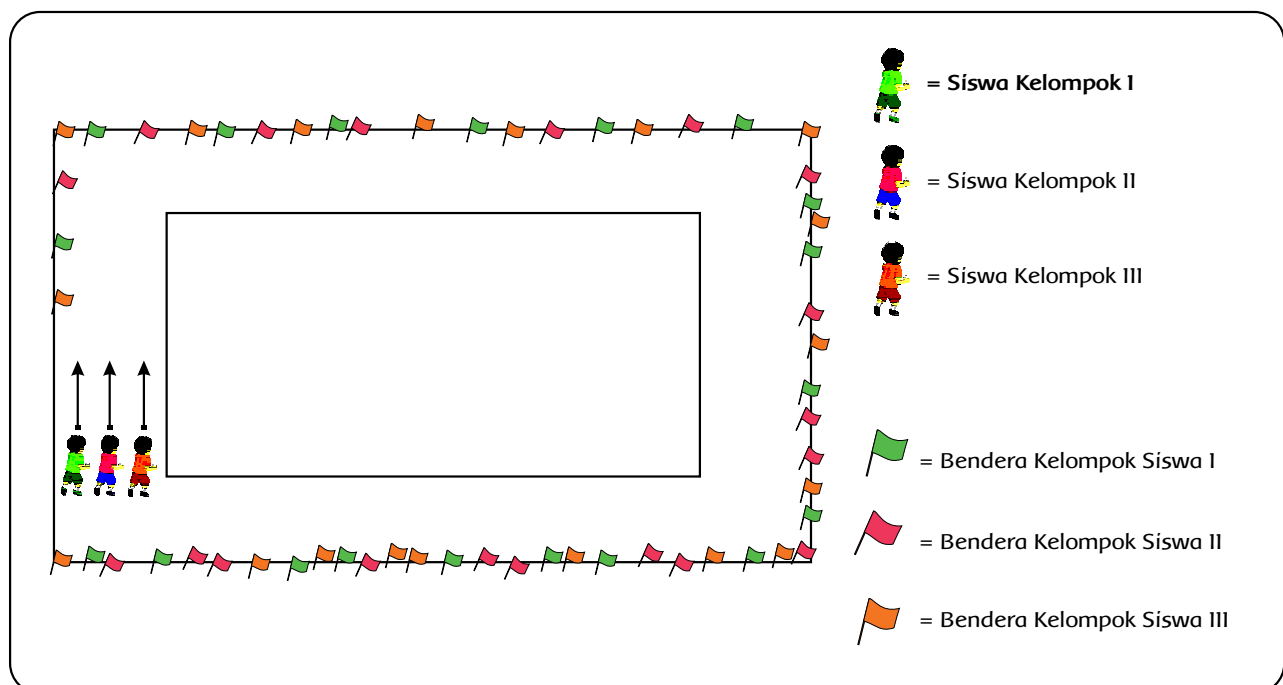
Bersama dengan orang tuamu, carilah beberapa gambar hewan atau tumbuhan yang khusus hidup pada ekosistem tertentu. Lalu buatlah semacam album koleksi tumbuhan dan hewan untuk ekosistem yang berbeda. Carilah informasi sebanyak-banyaknya agar albummu menjadi sumber informasi yang lengkap.

Mari Bermain dan Berolahraga

Kegiatan olahraga kali ini akan sangat menyenangkan! Siswa kelas V SD Nusantara akan berolahraga sambil bermain! Permainan kali ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan jantung dan paru dengan melakukan kegiatan lari beregu. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 5 orang siswa.

Langkah kegiatan:

1. Setiap regu diberikan 15 buah bendera, setiap regu mendapatkan warna bendera yang berbeda.
2. Bendera-bendera itu akan ditempatkan di sepanjang sisi-sisi lapangan secara acak.
3. Setiap anggota regu bertugas untuk berlari dan mengambil bendera-bendera tersebut. Dalam satu kali lari, setiap siswa hanya dibolehkan membawa tiga bendera sesuai warna bendera kelompoknya.
4. Ketika satu anggota kembali ke titik start, siswa lain akan meneruskan dan melakukan hal yang sama, hingga semua bendera kelompok terambil.
5. Kelompok pemenang adalah kelompok yang dapat mengumpulkan bendera paling cepat.



Setelah berolahraga, Lani menghampiri Udin yang kembali asyik dengan buku barunya di depan kelas.

Lani : "Hei, Din! Asyik sekali kamu dengan buku barumu! Ada sesuatu yang menarik yang ingin kamu bagikan tentang isi buku itu? Aku akan senang sekali mendengarnya".

Udin : "Wah, banyak hal menarik di sini! Coba kamu lihat, di sini ada berbagai jenis ekosistem di dunia yang aku tidak pernah tahu sebelumnya!"



Ayo Bacalah

Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami, dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri dari ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Sedangkan ekosistem buatan, merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan, merupakan salah satu contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar meliputi ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin terdiri atas ekosistem terumbu karang, dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral dan makhluk laut lainnya, hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat terdiri dari ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga, dan mamalia seperti zebra dan singa.



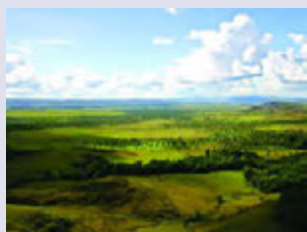
Gurun

Sumber: irhamykpedia.blogspot.com



Tundra

Sumber: andimanwno.wordpress.com



Sabana

Sumber: wikipedia.org



Taiga

Sumber: devianart.com

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan ekosistem sabana. Tumbuhan yang khas adalah rumput. Sedangkan hewan yang hidup pada ekosistem ini adalah bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kangguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan, banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam, dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tanaman tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena tanahnya yang membeku sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada tanah yang beku, sehingga hanya tanaman jenis rumput saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Sumber : McGraw-Hill Science. Ecosystems Around the World.

Informasi tentang ekosistem di atas tentu membuatmu penasaran, bukan? Cobalah mengamati lingkungan di luar kelasmu! Apa saja yang kamu lihat? Ekosistem apa saja yang kamu temukan di sekitar sekolahmu?

Setelah itu, tuliskanlah hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih dalam tentang ekosistem pada Kartu Tanya.

Kartu Tanya



Ayo Lakukan

Membuat Peta Pikiran

Buatlah sebuah peta pikiran tentang jenis-jenis ekosistem berdasarkan bacaan di atas. Pada masing-masing jenis ekosistem, lengkapilah dengan ciri khusus setiap jenis ekosistem, jenis tumbuhan dan hewan yang hidup pada ekosistem tersebut.

Buatlah peta pikiranmu semenarik dan sekreatif mungkin agar mudah mengingatnya!

Mari Melakukan Penelitian Sederhana

Setiap ekosistem di dunia mempunyai keunikan dan ciri tersendiri. Kamu dan temanmu secara berkelompok akan membuat sebuah album tentang sebuah ekosistem.

1. Pilihlah salah satu ekosistem yang ada pada peta pikiranmu!
2. Carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang ciri dan jenis tumbuhan serta hewan yang hidup pada setiap ekosistem tersebut.
3. Carilah gambar-gambar yang berhubungan dengan informasi yang kamu buat.
4. Apabila kamu tidak mendapatkan gambar yang kamu inginkan, gambarlah sendiri sesuai kebutuhanmu.
5. Aturlah setiap gambar dan informasi yang sesuai untuk menjelaskan tentang ekosistem yang kamu pilih pada sebuah kertas ukuran A4. Setiap halaman memuat satu komponen dari album tersebut. Misalnya halaman pertama memuat ciri ekosistem beserta gambar yang mendukung, dan seterusnya.
6. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas. Bersiaplah untuk menjawab pertanyaan teman-temanmu!

"Wah, aku mendapatkan banyak hal baru hari ini! Dan bukuku ini sangat membantuku!" seru Udin pada saat jam istirahat kepada Edo dan Beni.

"Betul, Din! Ternyata banyak sekali ekosistem yang ada di dunia ini. Di Indonesia saja, terdapat beberapa jenis ekosistem yang unik. Negara kita memang negara yang unik dan penuh keragaman, ya!" kata Beni.

"Aku setuju sekali, Ben! Negara kita memang negara yang unik dan penuh keragaman. Keunikannya pun tercermin dari lagu-lagu tradisional tentang keindahan kampung halaman," kata Udin.

"Sepertinya aku tahu ada lagu tentang kampung halaman! Bukannya itu lagu dari Sumatera Barat?" seru Beni

"Betul! Yuk, kita nyanyikan lagu *Kampung Nan Jauh di Mato* bersama-sama!" ajak Udin.



Ayo Bernyanyi

Kampung Nan Jauh di Mato

Kampung nan jauh di mato
Gnung Sansai bakuliliang
Takana jo kawan-kawan nan lamo
Sangkek Basuliang-suliang
Panduduaknya nan elok nan
suko bagotong royong

Kok susah samo samo diraso
Den takana jo kampuang
Takana jo kampuang
Induak Ayah Adiak sadonyo
Raso Maimbau-imbau Den pulang
Den takana jo kampuang

Arti lagu Kampuang Nan Jauh di Mato:

Kampung halaman yang jauh di mata
Gunung banyak sekelilingnya
Terkenang pada kawan-kawan lama
Saat aku bersuling-suling (memainkan suling)
Penduduknya yang baik
Yang suka bergotong royong
Kalau susah sama-sama dirasa
Aku teringat pada kampung
Terkenang pada kampung halaman
Ibu ayah adik semuanya
Serasa memanggil aku pulang
Aku teringat pada kampung

Nyanyikanlah lagu daerah dari Sumatera Barat itu dengan memerhatikan harmoni.

Lagu di atas dapat dinyanyikan dengan iringan musik ritmis. Tahukah kamu, apakah yang dimaksud dengan alat musik ritmis? Pada pembelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui bahwa alat musik ritmis adalah alat musik tidak bernada. Alat musik ini digunakan untuk keteraturan irama lagu. Cara memainkan alat musik ritmis adalah dengan dipukul, baik dipukul dengan tangan maupun dengan alat. Selain itu, alat musik ritmis dapat dimainkan dengan cara dikocok.

Bersama dengan teman-temanmu, buatlah sebuah tabel yang berisi tentang alat musik ritmis yang kamu ketahui. Carilah gambar alat-alat musik ritmis yang kamu ketahui, lalu namailah! Jika kamu tidak dapat menemukan gambar dari majalah, surat kabar atau internet, cobalah kamu menggambarkannya sendiri!

Gambar	Nama alat musik ritmis



Ayo Kerjakan

Dengan menggunakan lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato*, lakukanlah kegiatan berikut:

1. Pelajari lirik lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato* beserta artinya. Hayatilah lagu tersebut untuk mendapatkan ide gerakan tari yang akan kamu tarikan.
2. Pelajari tempo dan birama lagunya.
3. Pelajari beberapa gerakan yang melibatkan gerakan tangan dan kaki yang sesuai dengan isi lagu tersebut.
4. Ciptakan tiga atau empat gerakan tari untuk diulang sebanyak tiga kali sesuai jumlah bait yang ada pada lagu tersebut.
5. Berlatihlah berulang-ulang, hingga kamu dapat merasakan harmonisasi lagu dengan gerakan tari yang kamu lakukan!
6. Menarilah di depan kelas sambil menyanyikan lagu tersebut dengan benar dan penuh penghayatan!



Ayo Renungkan

Ceritakanlah pengalaman belajarmu yang paling menarik pada hari ini!

Apa yang kamu rasakan ketika kamu menyanyikan lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato*?

Apa yang kamu ketahui tentang kampung halamanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah sebuah foto ketika kamu berkunjung ke kebun hewan atau fotomu bersama dengan seekor hewan kesayanganmu. Tempelkanlah foto tersebut pada sebuah karton ukuran A3. Diskusikanlah bersama dengan orang tuamu, informasi penting apa saja tentang hewan tersebut. Tuliskanlah nama, habitat, jenis ekosistem dan makanan hewan tersebut.



Apa yang kamu lihat dari gambar-gambar di atas?

Apa yang dapat kamu simpulkan dari gambar-gambar di atas?

Pernahkah kamu terlibat pada kegiatan kemasyarakatan seperti di atas?

Edo, Beni dan Udin sedang terlibat pembicaraan pagi itu di depan kelas mereka. Mereka sedang asyik membicarakan tentang topik pembelajaran sehari sebelumnya.

Udin : "Hei, tahukah kalian bahwa di sekitar kita banyak sekali ekosistem buatan manusia!"

Edo : "Ekosistem buatan? Maksudnya?"

Beni : "Ekosistem yang sengaja dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Misalnya, manusia membuat sawah irigasi, membuat bendungan, juga membuat sekolah ini. Tujuannya tentu saja untuk memenuhi kebutuhan manusia terhadap pangan dan pendidikan. Betul begitu, Din?"

Udin : "Kira-kira begitu, Ben! Tetapi aku juga baru tahu bahwa desa kita ini juga disebut sebagai ekosistem buatan manusia! Demikian juga dengan perkotaan. Kita adalah individu yang berasal dari sekelompok manusia yang tinggal bersama dan memiliki kesamaan. Lalu, membentuk komunitas. Di desa ini terdapat banyak komunitas, kan? Karena kita memilih tinggal bersama di tempat ini, maka terbentuklah ekosistem desa ini!"

Edo : "Betul juga, ya? Tetapi, darimana kalian tahu tentang semua itu? Pasti dari buku itu, ya?"



Ayo Bacalah

Masyarakat sebagai Salah Satu Komponen Ekosistem

Salah satu bentuk ekosistem buatan adalah permukiman kota dan desa. Kota atau desa merupakan tempat di mana masyarakat yang terdiri dari komunitas yang berbeda tinggal bersama pada suatu waktu. Di dalam ekosistem permukiman kota atau desa, terjadi interaksi antara penghuninya. Interaksi yang terjadi dapat berupa interaksi sosial, budaya, dan ekonomi.

Di dalam ekosistem permukiman kota atau desa, masyarakat yang tinggal sangatlah beragam. Keberagaman itu terdiri atas keberagaman suku, bahasa, agama dan kebiasaan-kebiasaan. Setiap anggota dalam ekosistem harus mampu berinteraksi secara baik dengan anggota ekosistem lainnya. Perbedaan-perbedaan yang ada pada setiap komunitas masyarakat harus dikelola dengan baik agar ekosistem permukiman kota atau desa tersebut juga dapat berjalan dengan baik.

Setiap individu dalam ekosistem masyarakat harus melakukan hak dan kewajibannya agar interaksi yang terjadi di dalam masyarakat tersebut dapat berjalan dengan baik. Jika ada individu yang tidak melakukan hak dan kewajibannya maka keseimbangan ekosistem dalam masyarakat tersebut akan terganggu. Demikian juga, jika terjadi gangguan terhadap ekosistem kota dan desa, seperti terjadi bencana alam atau kebakaran, ekosistem akan terganggu. Tetapi jika setiap individu dalam ekosistem tersebut melakukan kegiatan yang saling mendukung, maka ekosistem akan berjalan baik.

(Sumber :id.wikipedia.org/ekosistem)



Ayo Lakukan

Kamu dan teman sebangkumu akan membuat pertanyaan dengan menggunakan jawaban dari teks bacaan di atas.

- Gunakanlah kata tanya yang tepat untuk setiap pertanyaan yang kamu buat.
- Buatlah paling sedikit tiga pertanyaan berdasarkan bacaan di atas.
- Tuliskanlah pertanyaanmu di atas secarik kertas kecil.
- Tempelkanlah pertanyaanmu pada sebuah kertas karton besar yang diberi judul dengan menggunakan kata tanya tertentu. Misalnya, jika pertanyaanmu menggunakan kata tanya "Apa", maka tempelkanlah pertanyaanmu pada kertas

karton yang bertuliskan kata "Apa". Demikian seterusnya sehingga kertas karton yang ditempelkan di dinding dipenuhi oleh kertas kecil berisi pertanyaan dari teman-teman sekelasmu.

- e. Kamu dan temanmu akan menjawab satu pertanyaan dari setiap pertanyaan yang ada di setiap kertas karton tersebut.
- f. Tuliskanlah jawabanmu dengan menggunakan kalimat lengkap, dan tuliskan pada kertas karton tersebut.
- g. Pada akhir kegiatan, berjalanlah berkeliling untuk melihat bagaimana teman-temanmu menjawab pertanyaan yang ada.
- h. Catatlah hal-hal yang kamu anggap menarik atau yang membuatmu penasaran, lalu buatlah sebagai pertanyaan.
- i. Tuliskanlah pertanyaanmu pada Kartu Tanya di bawah ini.



Lani : "Ternyata membuat pertanyaan dengan menggunakan kata-kata tanya, cukup menantang juga, ya!"

Dayu : "Betul! Ternyata tidak semudah yang aku bayangkan!"

Lani : "Sebenarnya aku tertarik dengan isi bacaan itu. Aku baru menyadari bahwa apa yang kita lakukan sebagai anggota ekosistem akan mempengaruhi ekosistem itu."

Dayu : "Iya. Artinya kita harus bisa saling membantu anggota ekosistem lainnya agar ekosistem kita berjalan dengan baik."

Lani : "Memang kamu punya pengalaman seperti itu?"

Dayu : "Tentu! Bagaimana dengan kamu? Kamu pasti punya juga, kan?"



Ayo Bacalah

Interaksi antar Individu dalam Masyarakat

Setiap anggota masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang harus dilakukannya agar hubungan antar anggota masyarakat berjalan harmonis. Sikap saling menghormati dan tenggang rasa sangat diperlukan pada saat berinteraksi dengan anggota masyarakat yang sangat beragam.

Suatu masyarakat terdiri atas komunitas-komunitas yang berbeda-beda. Pada suatu masyarakat, terdapat komunitas-komunitas agama, komunitas adat, komunitas suku dan lainnya. Komunitas-komunitas ini hidup berdampingan satu sama lain. Tanpa rasa saling menghormati dan tenggang rasa, interaksi antar komunitas yang berbeda di dalam masyarakat akan mudah terganggu.

Setiap individu yang ada di dalam sebuah masyarakat, hendaknya tetap mengembangkan rasa saling menghormati. Demikian juga dengan sikap tenggang rasa dan saling membantu antar individu dari komunitas yang lain yang berbeda. Keberagaman seringkali menimbulkan perselisihan. Tetapi jika setiap individu mengembangkan sikap toleransi dan saling menyayangi, keberagaman justru akan membuat individu menjadi lebih baik.



Ayo Lakukan

Mari Berbagi

Kamu akan berbagi pengalaman dengan teman-temanmu ketika berinteraksi dengan orang lain di sekitar rumahmu. Kamu juga boleh membagikan pengalaman orang lain yang kamu ketahui.

1. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu tentang pengalamanmu dalam berinteraksi dengan teman atau sanak saudara yang berbeda dari kamu, yang berada di sekitar rumahmu. Perbedaan itu bisa karena perbedaan agama, suku, bahasa, atau adat istiadat.
2. Ceritakanlah pengalamanmu yang paling menarik tentang interaksimu dengan mereka.
3. Buatlah cerita yang kamu sampaikan kepada teman sebangkumu dalam bentuk komik atau poster.
4. Lengkapilah komik atau postermu dengan warna-warna yang menarik. Selalu perhatikan proporsi dan komposisi pada saat membuatnya.
5. Presentasikanlah komik atau postermu di depan kelas.
6. Simaklah presentasi temanmu yang lain dengan seksama.
7. Tuliskanlah pengalaman yang paling menarik yang kamu dapatkan dari teman-temanmu.
8. Tuliskanlah nilai-nilai yang ingin kamu kembangkan untuk memperbaiki interaksimu dengan orang-orang di sekitar rumahmu!

Tuliskan sebuah pesan moral yang dapat kamu simpulkan dari hasil presentasi teman-temanmu di bawah ini!

Pesan moral

Lani : "Cerita teman-teman tadi menarik semua, ya! Aku jadi terharu. Ternyata teman-teman kita tidak merasa kesulitan berinteraksi dengan para tetangga mereka yang berbeda-beda, ya!"

Dayu : "Iya. Aku pun merasa demikian. Aku dan keluargaku juga diperlakukan dengan baik oleh para tetangga, sekalipun mereka tahu kami sekeluarga dari Bali."

Lani : "Aku jadi ingat. Beberapa minggu yang lalu, kami membagikan kue keranjang ke para tetangga. Awalnya kami merasa was-was, khawatir para tetangga tidak akan menyukainya. Tetapi ternyata, mereka semua senang sekali menerimanya!"

Dayu : "Kue keranjang? Seperti apa itu Lan?"

Lani : "Oh, kamu belum tahu? Kue keranjang itu berbentuk silinder. Sisi-sisinya membentuk lingkaran, warnanya coklat, dan rasanya manis".

Dayu : "Lingkaran? Wah, aku jadi ingat pekerjaan rumah kita tentang keliling lingkaran! Kita kerjakan bersama sambil makan kue keranjang di rumahmu, yuk?"

Masih ingatkah kamu cara mencari keliling sebuah lingkaran? Dari kegiatan sebelumnya, kamu sudah menemukan bahwa keliling lingkaran berhubungan dengan diameter lingkaran dan π .

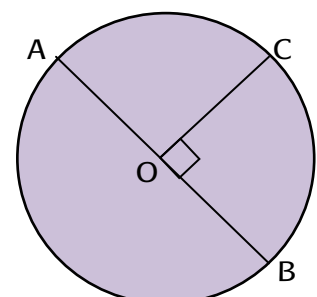
Keliling lingkaran = diameter $\times \pi$

$$\pi = 3,14 \text{ atau } \frac{22}{7}$$

Untuk mengingat kembali tentang bagian-bagian lingkaran, kerjakanlah kegiatan berikut!

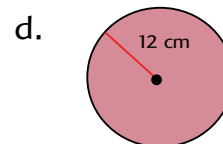
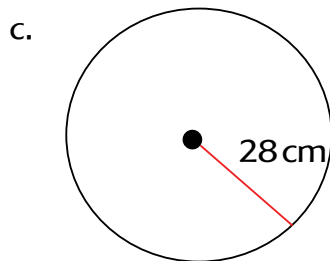
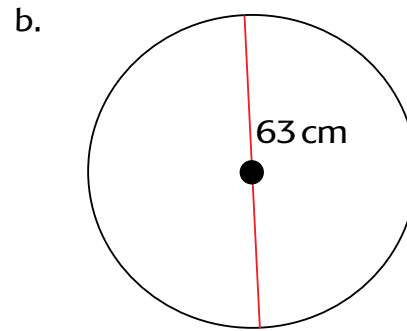
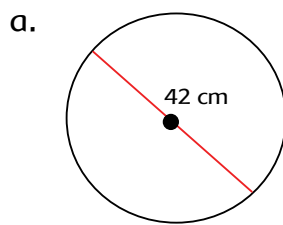
Pada gambar di samping, O adalah titik pusat lingkaran dan AOB adalah sebuah garis lurus.

- OA, OB dan OC disebut sebagai lingkaran.
- AB adalah sebuah lingkaran.
- OA = =
- AB = \times OC
- Keliling lingkaran = $\pi \times$



Dari kegiatan di atas, tentu kamu dapat mengerjakan latihan berikut ini!

1. Tentukan keliling lingkaran di bawah ini dengan menggunakan $\pi = \frac{22}{7}$



2. Carilah keliling lingkaran berikut ini dengan menggunakan $\pi = 3,14$.

a. Diameter = 12 cm

b. Diameter = 16 cm

c. Jari-jari = 10 cm

d. Jari-jari = 7 cm

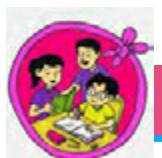


Ayo Renungkan

Hal baru apa sajakah yang kamu dapatkan pada hari ini?

Keterampilan baru apakah yang kamu lakukan hari ini?

Nilai-nilai apakah yang kamu dapatkan pada hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, buatlah daftar nama anggota keluarga para tetangga yang ada di sekitarmu. Buatlah paling sedikit empat keluarga. Lengkapilah data setiap anggota keluarga dengan nama, suku dan agamanya. Lalu rencanakanlah kegiatan apa yang bisa kamu lakukan pada saat para tetanggamu merayakan hari raya keagamaan mereka.

Pernahkah kamu melihat kegiatan yang ditunjukkan oleh gambar di samping?

Tahukah kamu tentang salah satu upacara adat di daerahmu?

Siti dan Lani datang berkunjung ke rumah Dayu. Ketika itu, Dayu sedang membantu ibunya membuat sesaji. Sesaji tersebut akan dipasang di beberapa sudut rumahnya. Sesaji yang dibuat Dayu dan ibunya terdiri dari beberapa jenis bunga. Sesaji tersebut diletakkan sedemikian rupa di dalam wadah yang terbuat dari janur. Ibu Dayu begitu terampil merangkai sesaji, demikian juga Dayu. Rupanya Dayu sudah terbiasa membantu ibunya menyiapkan sesaji.



"Hai, Dayu. Kamu kelihatannya terampil sekali membuat sesaji itu," kata Lani. Dayu pun tersenyum.

"Ibu yang mengajari. Setiap hari kami membuat sesaji. Mungkin karena aku sudah terbiasa, jadi terlihat terampil oleh kalian," jawab Dayu. Siti yang sedari tadi tak henti melihat kegiatan membuat sesaji itu, akhirnya tidak tahan untuk bertanya kepada Dayu.

"Bolehkah aku tahu, mengapa kamu membuat sesaji setiap hari, Dayu?" tanya Siti.

"Bagi kami, masyarakat beragama Hindu, pada saat memulai hari, kami berdoa dengan diiringi sesaji bunga. Sesaji ini diperuntukkan bagi para dewa, sebagai ucapan syukur dan memohon perlindungan," jawab Dayu bersungguh-sungguh. "Tentu kalian juga punya cara sendiri untuk mengucap syukur dan memohon perlindungan, bukan?" kata Dayu sambil tersenyum.

"Iya, Dayu. Kami mempunyai cara yang berbeda memang. Tetapi ternyata tujuannya sama, ya!" seru Siti riang.

"Eh, iya. Kami tadi berkunjung ke sini untuk melihat keadaanmu. Kemarin kamu tidak masuk, kan?" kata Lani.

"Wah, terima kasih, kawan! Kalian perhatian sekali. Tapi aku tidak apa-apa. Kemarin aku harus pergi bersama Ibu dan Ayah mengunjungi pamanku yang sedang sakit." Kata Dayu berbinar-binar.

"Oh, syukurlah kalau begitu. Bolehkah kami membantumu membuat sesaji, Dayu?" tanya Lani penuh harap.

"Tentu saja, kawan! Mari, kutunjukkan caranya!" ajak Dayu.

Masyarakat Indonesia sangatlah beragam. Berbagai suku bangsa lahir dan tumbuh di negeri ini. Keberagaman suku bangsa yang memiliki adat dan budaya yang berbeda menjadi keunikan dan kekayaan bagi Indonesia. Sejak dahulu kala, nenek moyang yang berbeda-beda itu hidup berdampingan secara harmonis.

Bersama dengan temanmu, cobalah jawab dan lakukan kegiatan berikut ini!

1. Sikap dan nilai apakah yang ditunjukkan oleh Lani dan Siti kepada Dayu?

2. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan dengan teman-temanmu di sekolah?

3. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan dengan teman-temanmu di lingkungan rumahmu?

4. Buatlah sebuah tulisan yang terdiri atas tiga paragraf. Tulisan itu tentang pengalamanmu pada saat kamu melakukan kegiatan saling membantu antar teman di sekitar rumahmu. Tuliskan pengalamanmu pada selembar kertas, dan tulislah dengan rapi. Berikanlah hiasan di sekelilingnya, sehingga siapa pun yang membacanya akan tertarik. Lalu pajanglah tulisan tentang pengalamanmu itu di dinding kelas. Bacalah juga tulisan pengalaman temanmu yang lain, sehingga kamu bisa belajar dari teman-temanmu yang lain.

Semangat berbagi sudah lama ada di tanah air kita. Berbagi adalah memberikan apa yang kita punya kepada orang lain yang memerlukan tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan saling berbagi juga menjadi salah satu kegiatan adat di hampir semua suku di Indonesia. Kegiatan adat dilakukan oleh masyarakat adat yang memiliki budaya dan adat istiadat yang sama. Selain itu, kegiatan adat dilakukan untuk masyarakat yang lain dengan tujuan untuk mengenalkan adat budaya tertentu.



Ayo Bacalah

Lembaga Budaya di Indonesia

Negara Indonesia mempunyai semboyan yang berbunyi “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan ini memiliki makna yang dalam berkaitan dengan keragaman penduduknya yang terdiri dari berbagai macam suku, agama, bahasa, dan adat istiadat. Para pendiri bangsa kita telah sejak lama menyadari bahwa negara Indonesia tidak hanya mewakili suku bangsa tertentu. Pada kenyataannya, negara Indonesia memang tersusun atas keberagaman.

Keberagaman yang ada di masyarakat Indonesia harus dikelola dengan baik. Setiap kepentingan dan kebutuhan masyarakat yang mempunyai budaya dan adat istiadat yang berbeda harus dipenuhi dan diselaraskan dengan kepentingan masyarakat Indonesia secara umum. Oleh karena itu, dibentuk sebuah lembaga budaya yang menaungi kebutuhan pengembangan adat istiadat dalam masyarakat yang beragam itu. Lembaga budaya di dalam masyarakat berperan untuk pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni dan pendidikan pada masyarakat yang bersangkutan.

Kegiatan-kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk pengembangan budaya dan adat istiadatnya, merupakan salah satu kekayaan dan keunikan negara Indonesia yang harus dilestarikan. Oleh karena itu, salah satu fungsi lembaga budaya, adalah untuk melestarikan budaya yang ada di Indonesia.

(Sumber: id.wikipedia.org)



Ayo Lakukan

Bersama dengan teman sebangkumu, cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan di atas!

1. Apa arti semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” menurutmu?

2. Mengapa bangsa Indonesia memiliki semboyan itu?

3. Mengapa lembaga budaya dan lembaga adat diperlukan?

4. Apa tugas lembaga adat?

5. Apa fungsi lembaga adat?

6. Tahukah kamu lembaga adat yang ada di daerahmu? Apa saja yang mereka lakukan?



Ayo Lakukan

Mari, Melakukan Penelitian Sederhana!

Bersama dengan teman sebangkumu lakukanlah sebuah penelitian sederhana tentang kegiatan adat istiadat yang ada di lingkunganmu! Atau bahkan kegiatan adat istiadat yang ada di dalam keluargamu!

Hal-hal yang harus kamu ketahui:

Nama kegiatan adat: _____

Tujuan kegiatan adat:

Bahan dan alat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan adat:

Pemimpin kegiatan adat:

Peserta kegiatan adat:

Pakaian khusus yang dikenakan pada saat melakukan kegiatan adat:



Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sudah dikenal luas dalam budaya Nusantara. Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan, namun sekarang dijumpai juga pantun tertulis.

Pantun memiliki ciri-ciri yaitu: terdiri atas empat larik atau baris; bersajak dengan pola a-b-a-b; terdiri dari dua baris sampiran dan dua baris isi. Pantun terdiri atas beberapa jenis, antara lain: pantun nasihat, pantun peribahasa, pantun jenaka, pantun adat, pantun agama, dan pantun teka-teki.

Simaklah pantun adat di bawah ini!

*Lebat daun bunga tanjung
Berbau harum bunga cempaka
Adat dijaga pusaka dijunjung
Baru terpelihara adat pusaka*

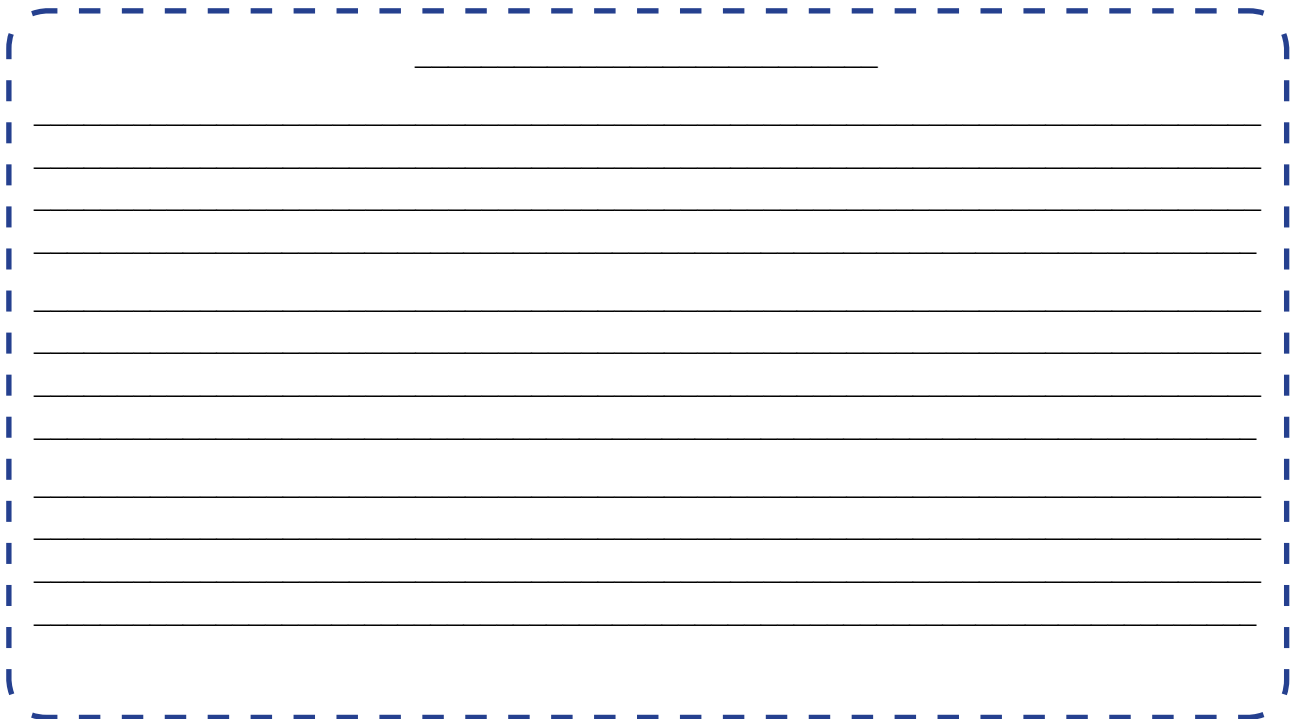
*Menanam kelapa di Pulau Bukum
Tinggi sedepa sudah berbuah
Adat bermula dengan hukum
Hukum bersandar Kitabullah*

*Pohon nangka berbuah lebat
Bilalah masak harum juga
Berumpun pusaka berupa adat
Daerah berluhak alam beraja*

Dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia, carilah arti dari kata-kata sulit yang ada pada pantun. Lalu tuliskanlah pada tabel di bawah ini. Jangan lupa berilah judul pada tulisanmu tersebut!

No	Kata sulit	Arti kata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

Setelah kamu mengetahui arti kata sulit yang kamu temui pada pantun di atas, cobalah tuliskan dalam dua paragraf arti dari pantun tersebut!



Lani dan Dayu berjalan beriringan sepulang sekolah hari itu. Lani masih terkesan dengan kegiatan Dayu membuat sesaji dari bunga tempo hari.

Lani : "Dayu, apa kamu tidak bosan membuat sesaji terus setiap hari?"

Dayu : "Aku sudah biasa, Lani. Kebetulan aku memang suka bunga dan aku juga suka menghias. Kadang-kadang aku membuat berbagai macam bentuk ornamen dari kertas di waktu luangku. Aku memotong kertas warna warni menjadi berbagai macam bentuk"

Lani : "Berbagai macam bentuk? Maksudnya bentuk persegi dan bentuk segitiga? Bentuk lingkaran juga? Bukankah sulit membuat bentuk lingkaran yang sempurna?"

Dayu : "Ah, Lani. Aku memakai jangka, terkadang juga memakai tutup botol yang berbentuk lingkaran. Aku tempelkan di kertas lalu dengan menggunakan pensil, aku ikuti bentuk lingkarannya."

Lani : "Betul juga, ya! Aku jadi ingat, ada sebuah buku yang menjelaskan cara mencari luas lingkaran. Aku ingin sekali mencobanya, dan kebetulan kamu tahu cara membuat lingkarannya! Aku ke rumahmu nanti, ya! Aku akan bawa buku itu. Jadi kita bisa kerjakan bersama-sama mengikuti petunjuknya!"

Dayu : "Wah, menarik sekali! Boleh, boleh! Aku tunggu, ya!"

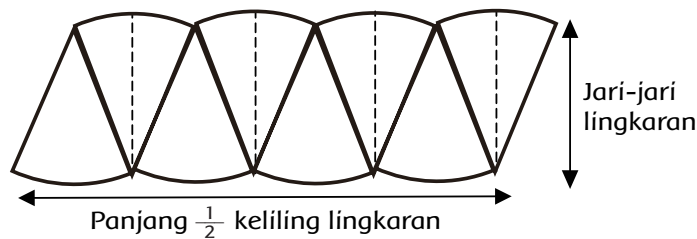
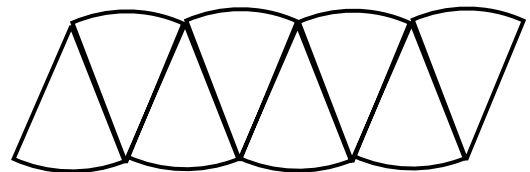
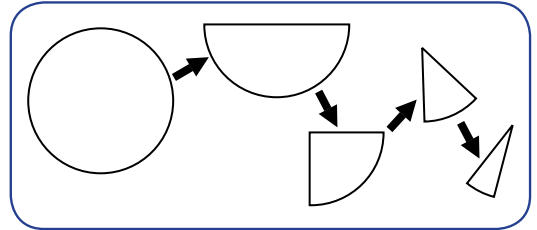


Ayo Lakukan

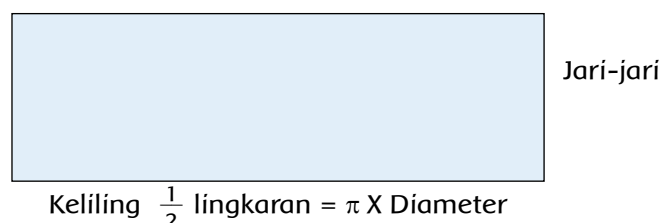
Mencari Luas Lingkaran

Kamu tentu masih ingat bagian-bagian lingkaran, bukan?

- Buatlah sebuah lingkaran dengan diameter tertentu.
- Lalu lipatlah sedemikian rupa hingga menjadi 8 bagian.
- Bukalah lipatan lingkaranmu dan kamu akan mendapatkan bagian lingkaran yang sama.
- Buatlah garis mengikuti garis lipatan pada kertas.
- Potonglah setiap bagian lingkaran dengan menggunakan gunting secara hati-hati.
- Letakkan potongan bagian lingkaran mengikuti gambar di bawah ini.
- Lalu ambillah satu bagian yang berada di paling pinggir.
- Lipatlah bagian itu sehingga menjadi dua bagian yang sama.
- Potonglah kedua bagian tersebut dengan menggunakan gunting.
- Lalu ambillah satu bagian dan letakkanlah di samping kiri jajaran potongan lingkaranmu sebelumnya.
- Letakkan bagian yang lain di sisi kanan.
- Maka kamu akan melihat jajaran bagian lingkaran itu membentuk sebuah persegi panjang.



Jika kamu perhatikan, jajaran potongan bagian lingkaran di atas menyerupai sebuah persegi panjang. Maka, gambar tersebut bisa digambarkan sebagai berikut



$$\begin{aligned}
 \text{Luas lingkaran} &= \text{luas persegi panjang} \\
 &= \text{panjang} \times \text{lebar} \\
 &= \pi \times \text{jari-jari} \times \text{jari-jari} \quad (\text{jari-jari} = \text{radius}) \\
 &= \pi \times r^2
 \end{aligned}$$

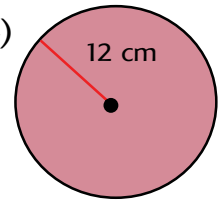
Dengan demikian, maka:

$$\text{Luas Lingkaran} = \pi \times r^2$$

Contoh :

- a. Hitunglah luas lingkaran berikut yang memiliki radius 12 cm ($\pi = 3,14$)

$$\begin{aligned}
 \text{Luas lingkaran} &= \pi \times \text{radius} \times \text{radius} \\
 &= 3,14 \times 12 \times 12 \\
 &= 452,16 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$



- b. Diameter sebuah cakram berbentuk lingkaran adalah 18 cm. Berapakah luas cakram tersebut?

$$\begin{aligned}
 \text{Radius lingkaran cakram} &= 18 : 2 \\
 &= 9 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Luas lingkaran cakram} &= \pi \times \text{radius} \times \text{radius} \\
 &= \pi \times 9 \times 9 \\
 &= 3,14 \times 81 \\
 &= 254,34 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

- c. Diameter sebuah lingkaran adalah 14 meter. Berapakah luas lingkaran tersebut?
($\pi = \frac{22}{7}$)

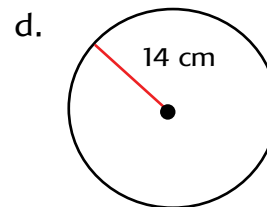
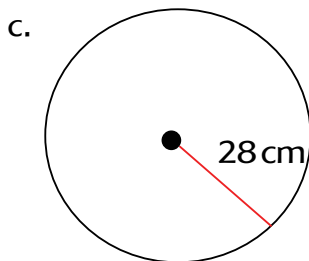
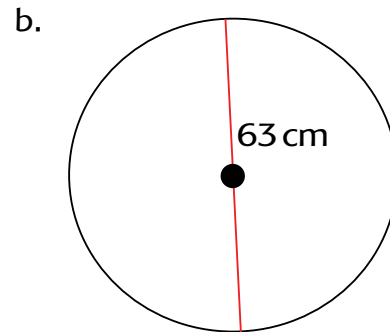
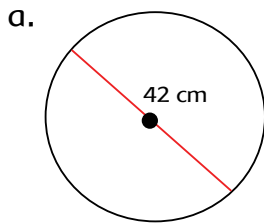
$$\begin{aligned}
 \text{Radius lingkaran} &= 14 : 2 \\
 &= 7 \text{ m}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Luas lingkaran} &= \pi \times \text{radius} \times \text{radius} \\
 &= \frac{22}{7} \times 7 \times 7 \\
 &= 22 \times 7 \\
 &= 154 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$



Ayo Berlatih

1. Tentukan luas lingkaran di bawah ini dengan menggunakan $\pi = \frac{22}{7}$



2. Carilah luas lingkaran berikut ini dengan menggunakan $\pi = 3,14$.

a. Diameter = 12 cm

b. Diameter = 16 cm

c. Jari-jari = 10 cm

d. Jari-jari = 7 cm



Ayo Renungkan

Jelaskan pendapatmu tentang pentingnya menghormati perbedaan!

Bagaimanakah semangat "Bhinneka Tunggal Ika" nyata dalam kehidupanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah artikel di majalah atau surat kabar yang menceritakan tentang kerja sama masyarakat secara gotong-royong. Atau, mintalah orang tuamu menceritakan kegiatan kerja sama masyarakat di sekitar rumahmu!

Diskusikanlah dengan orang tuamu tentang kegiatan tersebut dan hubungkan dengan semangat "Bhinneka Tunggal Ika" sebagai semboyan negara Indonesia.

Kegiatan berolahraga selalu menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu siswa kelas V SD Nusantara. Pagi ini semua siswa sudah memakai baju olahraga mereka. Mereka sudah berbaris di depan kelas. Mereka tidak sabar ingin segera melakukan kegiatan olahraga pagi ini. Apa yang akan mereka lakukan hari ini, ya?

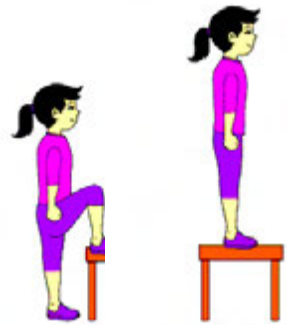
“Selamat pagi, anak-anak!” sapa Pak Guru. Pagi ini kita akan melakukan kegiatan fisik untuk melatih kekuatan otot tubuh bagian bawah kita! Kita akan melakukan gerakan-gerakan naik turun bangku, berjalan sambil jongkok, dan loncat-loncat ke depan. Selain itu kita akan berlatih lari zig-zag dan berlari ke berbagai arah! Siapkah, kalian?” tanya Pak Guru dengan semangat.

“Siap, Pak Guru!” seru para siswa.

Kegiatan olahraga pun dimulai.

Kegiatan pertama: Naik-Turun Bangku

1. Siapkan sebuah bangku setinggi lutut mereka (30 cm)
2. Lakukan gerakan naik turun bangku secara berirama, bergantian.
3. Lakukan latihan ini secara bergantian dengan temanmu.



Kegiatan kedua: Berjalan Sambil Setengah Jongkok

1. Ambillah posisi setengah jongkok. Kedua tangan disatukan di belakang kepala.
2. Setelah mendengarkan aba-aba, mulailah berjalan sambil setengah jongkok secara perlahan.
3. Berjalanlah sambil setengah jongkok untuk menempuh jarak kurang lebih 20 meter ke depan.
4. Lakukanlah sesuai kemampuanmu.



Kegiatan ketiga: Loncat-Loncat ke Depan

1. Berdirilah menghadap arah yang sama dengan temanmu. Aturilah jarak yang cukup.
2. Setelah terdengar aba-aba pertama, berjalanlah ke depan secara berirama.
3. Setelah aba-aba kedua, lakukanlah loncat-loncat ke depan, dengan berirama.
4. Pada saat terdengar aba-aba ketiga, berhentilah.
5. Lakukanlah secara berulang-ulang.



Kegiatan keempat: Lari Zig-Zag

Lari zig-zag ini bisa dilakukan dengan membuat jalur lari mengikuti gerakan zig-zag. Jalur lari dibuat dengan memasang rintangan-rintangan yang berjumlah kurang lebih

sepuluh buah. Jarak antar rintangan dibuat sekitar 1 meter. Berlarilah mengikuti jalur yang disediakan secara berulang.

Kegiatan kelima : Berlari ke Berbagai Arah

1. Lakukan sikap awal dengan posisi badan relaks.
2. Setelah terdengar aba-aba pertama, berlarilah ke arah depan.
3. Setelah aba-aba kedua, berlarilah mundur ke belakang
4. Setelah aba-aba ketiga, berlarilah ke samping kanan
5. Setelah aba-aba keempat, berlarilah ke samping kiri.
6. Lakukanlah kegiatan ini secara berulang.



Kamu tentu merasa bugar setelah berolahraga, bukan? Kegiatan di atas memperkuat otot pada beberapa bagian tubuhmu. Rasakanlah otot bagian tubuh manakah yang bekerja paling keras pada saat melakukan kegiatan olahraga. Tuliskanlah pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Kegiatan	Otot Tubuh yang Dilatih	
Kegiatan pertama : Naik-Turun Bangku		
Kegiatan kedua : Berjalan Sambil Setengah Jongkok		
Kegiatan Ketiga: Loncat-Loncat ke Depan		
Kegiatan keempat: Lari Zig-Zag		
Kegiatan kelima : Berlari ke Berbagai Arah		

Edo, Beni dan Udin yang berkeringat, berjalan bersama menuju kelas untuk mengganti baju olahraga mereka. Mereka tampak lelah, tetapi gembira. Pipi mereka memerah, tetapi mata mereka tampak berbinar. Sambil terengah-engah, mereka membicarakan sesuatu.

Edo : "Aku berkeringat sekali hari ini! Tapi berkeringat itu sehat, kan?"

Beni : "Kalau berkeringat karena olahraga, itu bagus! Tetapi kalau berkeringat karena kepanasan?"

Udin : "Itu juga bagus, Ben! Tandanya tubuh kita masih bisa menyesuaikan dengan

suhu sekitar. Tetapi memang akhir-akhir ini panas sekali, ya! Apakah sudah memasuki musim kemarau?"

Edo : "Sepertinya begitu. Sudah beberapa hari ini hujan tidak turun. Matahari bersinar terik sepanjang hari."

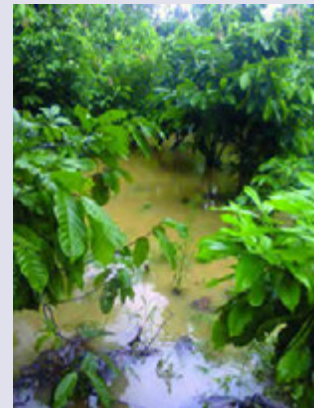
Beni : "Bukankah perubahan seperti itu akan selalu terjadi? Lalu bagaimana perubahan itu mempengaruhi ekosistem, ya?"



Ayo Bacalah

Perubahan Ekosistem

Ekosistem mengalami perubahan sepanjang waktu. Komponen-komponen di dalam ekosistem dapat mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah populasi. Misalnya, pada saat musim hujan, sebuah kebun akan mendapatkan lebih banyak air daripada biasanya. Tanaman tumbuh dengan baik. Tikus-tikus tanah juga akan mendapatkan lebih banyak makanan daripada biasanya. Hal ini akan menyebabkan peningkatan populasi tikus tanah pada kebun tersebut. Peningkatan jumlah tikus tanah akan menyebabkan meningkatnya populasi ular tanah. Hal ini disebabkan ular tanah mendapatkan banyak makanan berupa tikus tanah pada musim itu.



Sumber: wwftelltheworld.com

Pada musim kemarau, air yang turun di kebun tersebut tentu berkurang. Tanaman tumbuh lebih lambat. Makanan yang dihasilkannya juga lebih sedikit. Keadaan ini akan mengakibatkan menurunnya populasi tikus tanah yang memakan tanaman di kebun itu. Akibatnya, populasi ular tanah pun akan berkurang, karena berkurangnya sumber makanan pada musim itu.

Ekosistem mengalami perubahan baik secara alami maupun karena kegiatan manusia. Perubahan musim, seperti dijelaskan di atas, merupakan salah satu contoh perubahan alami. Selain musim, yang termasuk faktor perubahan alami adalah bencana alam berupa gunung meletus, gempa, tanah longsor, kebakaran hutan, tsunami, angin ribut, dan banjir. Manusia dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan ekosistem. Manusia melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembukaan lahan hutan untuk dijadikan sawah dan perkebunan akan mengubah ekosistem. Kegiatan manusia yang menimbulkan pencemaran lingkungan, dapat mengubah keseimbangan ekosistem. Masih banyak lagi kegiatan manusia yang dapat mengubah ekosistem.

(Sumber : Mc. Graw-Hill Science. Ecosystems Around the World. 2000)

Bersama dengan teman sebangkumu, cobalah untuk menjawab pertanyaan di bawah ini!

1. Apa sajakah yang menyebabkan perubahan ekosistem?

2. Bagaimana pengaruh perubahan tersebut terhadap populasi makhluk hidup yang ada di dalamnya?

Setelah menjawab pertanyaan di atas, carilah anggota kelompokmu untuk melakukan kegiatan berikutnya!



Ayo Lakukan

Mari Membandingkan dan Membedakan

Setelah kamu membaca dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan di atas, kamu akan melakukan perbandingan dan mencari perbedaan dari dua ekosistem sebelum dan sesudah mengalami perubahan!

1. Pilihlah satu jenis ekosistem yang paling kamu minati untuk diamati.
2. Siapkan satu lembar kertas ukuran A4, lalu bagilah menjadi dua bagian.
3. Gambarlah pada sisi kiri keadaan ekosistem pada saat musim hujan. Lengkapilah gambar ekosistemmu dengan berbagai macam jenis tumbuhan dan hewan yang hidup dan berinteraksi di sana.
4. Gambarlah pada sisi kanan, keadaan ekosistem pada saat musim kemarau.
5. Warnailah gambar-gambarmu, sehingga jelas dan menarik. Ingatlah kembali pembelajaran tentang komposisi dan proporsi.
6. Berilah keterangan secukupnya pada kedua sisi gambar, agar jelas dan mudah dipahami.
7. Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Ekosistem selalu berubah, dan ada beberapa hal yang menyebabkan perubahan ekosistem. Setiap ekosistem mempunyai keunikan yang membedakannya dengan ekosistem lainnya. Kamu akan melakukan sebuah pengamatan dan penelitian sederhana tentang perubahan apa saja yang mempengaruhi sebuah ekosistem. Gunakanlah berbagai sumber untuk melakukan penelitianmu!



Ayo Amati

Perubahan Apakah yang Terjadi pada Sebuah Ekosistem?

Kamu akan bekerja dalam kelompok untuk mengamati perubahan yang mungkin terjadi pada sebuah ekosistem.

1. Setiap kelompok akan melakukan pengamatan dan riset sederhana tentang satu jenis ekosistem.
2. Pilihlah salah satu jenis ekosistem yang termasuk dalam ekosistem air, atau salah satu jenis ekosistem darat.
3. Pada ekosistem yang kamu amati, tuliskan perubahan apa saja yang mungkin terjadi.
4. Pada setiap perubahan yang terjadi, tuliskan dan jelaskanlah akibat perubahan terhadap komunitas dan populasi yang ada pada ekosistem tersebut.
5. Tuliskan hasil pengamatan dan risetmu dalam sebuah peta pikiran
6. Sertakan gambar-gambar hewan dan tumbuhan apa saja yang mengalami perubahan pada setiap cabang peta pikiranmu.
7. Presentasikanlah hasil pengamatan dan risetmu di depan kelas!

Udin dan Edo pergi bersama ke kantin setelah mempresentasikan hasil riset mereka. Di sana mereka bertemu dengan Dayu dan Siti yang sedang berbincang.

Edo : "Hai, Dayu! Hai, Siti! Sedang apa kalian? Kelihatannya seru sekali pembicaraan kalian. Bolehkah kami bergabung?"

Dayu : "Tentu saja, Do! Kami sedang membicarakan kegiatan belajar tadi. Kami pikir, jika perubahan terus terjadi di dalam sebuah ekosistem, bagaimana makhluk hidup di dalamnya bisa bertahan, ya?"

Udin : "Aku juga pernah berpikir tentang itu, Dayu. Tetapi sampai sekarang pun aku belum tahu jawabannya."

Siti : "Berarti nanti kita bisa mencari jawabannya bersama, kawan-kawan! Mungkin kita bisa mengunjungi perpustakaan bersama-sama! Aku senang melakukan riset. Serasa seperti seorang ilmuwan!"

Edo : "Kalau aku senang bernyanyi dan bermain musik, kawan! Alat musik apa saja! Apalagi alat musik ritmis!"

Dayu : "Wah, berarti kamu bisa mengiringi lagu-lagu daerah dengan alat musik ritmis, *dong!*"

Edo : "Tentu saja! Bagaimana kalau sekarang?"

Dayu : "Yuk!"



Ayo Bernyanyi

Kamu akan menyanyikan sebuah lagu yang berasal dari daerahmu dengan iringan alat musik ritmis. Kamu tentu masih ingat jenis alat musik ritmis dan cara memainkannya, bukan?

1. Pilihlah satu lagu daerah, baik yang berasal dari daerahmu, atau dari daerah lain.
2. Carilah birama lagu tersebut dan kenalilah tempo lagunya.
3. Pilihlah alat musik ritmis yang akan kamu dan kelompokmu pakai untuk mengiringi lagu tersebut.
4. Pelajari tempo dan ketukan lagu tersebut.
5. Lalu cobalah memainkan alat musik ritmis sesuai tempo lagu.
6. Bernyanyilah dengan penuh penghayatan dan perhatikan tempo lagu melalui iringan musik ritmis yang kamu mainkan.



Ayo Renungkan

Hal-hal baru apa sajakah yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini? Sikap dan nilai-nilai apakah yang dikembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

Adakah hal-hal dari dalam dirimu yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan?

Bagaimanakah caramu untuk meningkatkan pemahamanmu terhadap pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah gambar ekosistem dari kalender bekas, majalah, surat kabar atau internet. Lalu identifikasi tanaman apa saja yang ada di dalam gambar tersebut. Tambahkanlah pada gambar tersebut, beberapa gambar tumbuhan dan hewan yang hidup pada ekosistem tersebut. Berilah nama pada tumbuhan dan hewanmu. Pajanglah hasil karyamu di dinding kamarmu!



Apakah yang kamu lihat dari gambar-gambar di atas?

Pernahkan kamu menjumpai peristiwa tersebut di sekitarmu?

Pernahkah kamu melakukan salah satu peristiwa tersebut di atas?

Menurutmu, apakah yang membuatmu mau membantu orang lain?

Edo berlari menghampiri Beni yang sedang berjalan bersama Udin, sambil membawa sebuah surat kabar.

Edo : "Ben, sudah tahukah kamu tentang musibah banjir bandang yang terjadi di daerah kakek-nenekmu? Aku baru saja membacanya di sini!"

Udin : "Benarkah?"

Beni : "Iya, Do. Tadi malam, ayahku langsung pergi ke sana, sambil membawa beberapa bantuan seadanya. Kasihan kakek dan nenekku."

Edo : "Menurut berita ini, musibah itu cukup besar, Ben. Kerugian yang ditimbulkannya pun sangat besar. Bahkan ada beberapa penduduk yang meninggal diterjang banjir bandang itu!"

Udin : "Adakah yang bisa kita lakukan untuk membantu korban di sana?"

Edo : "Pasti ada cara untuk membantu sesama kita yang mengalami musibah! Di sekolah ini saja, ada ratusan murid. Aku yakin, semua murid yang ada di sini mau membantu keluargamu, Ben!"

Udin : "Betul! Sebaiknya kita memberitahu para guru, dan menyampaikan ide kita untuk membantu korban, Do!"

Edo : "Ide yang bagus! Mari, kita menghadap para guru!"

Kamu tentu tahu, bahwa negara kita memang sering mengalami bencana alam, karena keadaan alamnya. Kamu sering mendengar dan menyaksikan peristiwa bencana alam terjadi. Pada saat itulah diperlukan bantuan semua anggota masyarakat untuk menolong sesama warga negara yang tertimpa musibah.

Akan tetapi, peristiwa saling membantu tidak hanya terjadi pada saat terjadi bencana alam. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap warga negara seharusnya saling membantu warga negara yang lain yang memerlukan bantuan. Kegiatan saling membantu telah menjadi budaya bangsa kita melalui cara-cara yang telah diwariskan nenek moyang kita. Salah satu yang diwariskan itu adalah budaya gotong royong.

Tuliskanlah pengalamanmu pada saat terlibat pada kegiatan gotong royong yang ada di sekitar rumahmu! Lalu, tuliskan sikap dan nilai-nilai apa yang kamu kembangkan pada saat melakukan kegiatan gotong royong tersebut!

Pengalamanku dalam kegiatan gotong royong

Sikap dan nilai-nilai yang dikembangkan dalam kegiatan gotong royong yang aku ikuti



Ayo Bacalah

Upacara Nyangku, Tradisi Kebanggaan Warga Panjalu

Upacara Nyangku merupakan tradisi masyarakat Panjalu, Ciamis, Jawa Barat. Upacara ini dilakukan untuk menghormati Prabu Sanghyang Borosngora, raja Sunda pertama yang memeluk agama Islam. Upacara ini merupakan wujud ucapan syukur masyarakat setempat atas masuknya ajaran Islam yang dibawa raja tersebut. Oleh karena itu, tradisi ini diadakan setiap bulan Maulid minggu keempat. Inti dalam ritual ini adalah pembersihan benda-benda pusaka yang dimiliki oleh Kerajaan Panjalu.

Ritual Nyangku diawali dengan berziarah ke makam raja yang dimakamkan di Situ Lengkong, Panjalu, Upacara dilanjutkan dengan pencucian benda pusaka peninggalan raja seperti pedang. Rombongan pembawa benda pusaka mengenakan pakaian muslim dan pakaian adat Sunda. Mereka berjalan kaki dari Bumi Alit (rumah penyimpanan benda pusaka) menuju Situ Lengkong. Setelah itu, benda-benda pusaka dibawa ke alun-alun dan disimpan kembali di Bumi Alit. Dengan diiringi musik rebana, para pembawa pusaka menuju panggung utama tempat digelarnya pencucian benda pusaka. Benda-benda pusaka itu kemudian dibersihkan dengan air yang sudah didoakan.

Tradisi pencucian benda pusaka dilakukan untuk mengingatkan warga agar selalu berbuat baik. Setelah pencucian benda pusaka, warga memperebutkan air bekas pencucian yang diambil dari sejumlah mata air di Panjalu. Masyarakat meyakini air ini dapat mendatangkan berkah.

Hingga kini, ritual Nyangku menjadi tradisi dan kebudayaan kebanggaan masyarakat Panjalu. Tradisi ini dimanfaatkan untuk mengenang kebesaran Kerajaan Panjalu pada masa lalu. Upacara Nyangku masih terus ditunggu warga. Mereka ingin ikut menjaga dan melestarikan Nyangku sebagai warisan adat.

(Sumber: New Berani Edisi 3-9 Februari 2014)



Sumber: harapanakyat.com

Kegiatan masyarakat seperti pada bacaan di atas merupakan salah satu cara untuk melestarikan budaya setempat. Kegiatan-kegiatan masyarakat untuk mempertahankan budaya bangsa ini dilindungi dan didukung oleh pemerintah.

Setelah kamu membaca dengan seksama bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sebangku atau sebelahmu!

1. Jelaskan nilai-nilai yang ingin dilestarikan oleh masyarakat Panjalu ketika melakukan kegiatan adat di atas!

2. Mengapa kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan budaya seperti upacara Nyangu perlu dilestarikan? Jelaskan!

3. Tuliskanlah kalimat utama setiap paragraf bacaan di atas!

4. Berdasarkan kalimat utama yang kamu temukan, buatlah sebuah syair tentang isi bacaan tersebut!



Ayo Lakukan

Membuat Artikel Sederhana

Kamu tentu masih ingat dengan kegiatan pada pembelajaran 4 tentang membuat penelitian sederhana mengenai kegiatan adat, bukan? Berdasarkan catatan hasil penelitianmu, buatlah sebuah artikel sederhana terdiri dari 3 – 4 paragraf. Kembangkanlah informasi yang sudah kamu dapatkan menjadi artikel yang menarik untuk dibaca. Berilah judul yang menarik agar pembaca tertarik terhadap artikelmumu. Setelah itu, bacakanlah artikelmumu di depan kelas!



Kali ini kamu dan teman-temanmu akan menyanyikan sebuah lagu daerah yang berasal dari Kalimantan Selatan.

1. Pelajarilah lagu tersebut dengan saksama.
2. Carilah birama lagu tersebut dan kenalilah tempo lagunya.
3. Pilihlah alat musik ritmis yang akan dimainkan untuk mengiringi lagu tersebut.
4. Pelajari tempo dan ketukan lagu tersebut.
5. Lalu cobalah memainkan alat musik ritmis sesuai temponya.
6. Bernyanyilah dengan penuh penghayatan dan perhatikan tempo lagu melalui iringan alat musik ritmis yang kamu mainkan.

Ampar-Ampar Pisang

Ampar ampar pisang
 Pisangku balum masak
 Masak sabigi dihurung bari-bari
 Masak sabigi dihurung bari-bari

Mangga lepak mangga lepak
 Patah kayu bengkok
 Bengkok dimakan api
 apinya canculupan
 Bengkok dimakan api
 apinya canculupan

Ampar ampar pisang
 Pisangku balum masak
 Masak sabigi dihurung bari-bari
 Masak sabigi dihurung bari-bari

Mangga ricak mangga ricak
 Patah kayu bengkok
 Tanduk sapi tanduk sapi kulibir bawang
 Nang mana batis kutung dikitip bidawang
 Nang mana batis kutung dikitip bidawang

Arti lagu *Ampar-ampar Pisang*:

susun-susun pisang
 pisangku belum masak
 masak sebutir (sebuah), dipenuhi bari-bari*
 manggalepak, manggalepok (bunyi dahan/kayu yang patah)
 Patah kayu yang bengkok
 yang bengkok dilalap api
 apinya hampir padam
 siapa kaki yang buntung, berarti dimakan oleh bidawang**
 mangaricak, mangaricak (bunyi kayu yang patah diseruduk sapi)
 patah kayu yang bengkok
 diseruduk sapi, diseruduk sapi, kulit bawang

keterangan:

* sejenis binatang kecil-kecil yang biasa memenuhi buah-buahan, sampah, dll selain lalat

** sejenis binatang penyu

Setelah berlatih menyanyikan lagu tersebut, lengkapilah tabel di bawah ini. Isilah setiap kolom dengan alat musik ritmis yang kamu ketahui dan tuliskanlah cara memainkannya.

Nama Alat Musik Ritmis	Cara Memainkan



Ayo Renungkan

Apa yang kamu rasakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran hari ini?

Sikap dan nilai-nilai apakah yang kamu kembangkan melalui kegiatan pembelajaran hari ini?

Bagaimana caramu untuk meningkatkan prestasi belajarmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah bersama orang tuamu, apa saja yang hendak kamu dan keluargamu lakukan untuk membantu anggota masyarakat di sekitarmu yang mengalami musibah?



Sumber: palingpintar.com



Sumber: apriliantilinda.blogspot.com



Sumber: noniekr9pgsd.blogspot.com



Sumber: ms.wikipedia.org

Amatilah gambar-gambar di atas!

Sebutkan hal-hal yang menarik perhatianmu!

Bagaimana makhluk hidup tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain?

Udin masih saja memegang buku tentang tumbuhan dan hewan kesayangannya. Wajahnya tampak berseri-seri. Matanya bergerak mengikuti huruf-huruf pada bacaan di dalam bukunya. Beni yang mengamatinya sedari tadi, tak diperhatikannya.

Beni : "Hei, Din! Kini apa lagi yang sedang kamu baca, Din? Pasti ada sesuatu yang menarik! Dari tadi aku berdiri di sini, kamu tak memperhatikannya!"

Udin : "Tentu saja banyak hal menarik di buku ini, Ben! Mau tahu?"

Beni : "Maukah kamu menceritakannya kepadaku?"

Udin : "Ini menarik! Makhluk hidup yang menempati sebuah ekosistem, ternyata memang saling mempengaruhi satu sama lain. Hubungan mereka sangat unik! Alasannya hanya satu, untuk bertahan hidup!"

Beni : "Maksudmu?"

Udin : "Iya! Bayangkan ada tanaman yang hidupnya menempel di pohon yang tinggi. Tetapi pohon itu tidak terganggu sama sekali! Lalu, ada ikan kecil yang suka membersihkan tubuh ikan lain yang lebih besar!"

Beni : "Wow! Aku baru tahu! Bolehkah aku membaca bukumu?"

Udin : "Bagaimana kalau kita baca bersama-sama?"



Hubungan Antarmakhluk Hidup

Setiap makhluk hidup tidak dapat hidup sendiri. Mereka hidup saling memengaruhi dan tergantung satu dengan lainnya. Hubungan antarmakhluk hidup dapat saling membantu dan menguntungkan. Tetapi ada pula yang saling merugikan, bahkan yang ada sama-sama tidak diuntungkan atau dirugikan. Hubungan antarmakhluk hidup yang khas yang hidup bersama dalam sebuah ekosistem dinamakan simbiosis. Simbiosis bertujuan sebagai usaha makhluk hidup untuk bertahan hidup di lingkungannya.

Hewan-hewan yang hidup berkelompok, saling memberikan pertolongan kepada anggota kelompoknya dari serangan musuh. Beberapa anjing hutan bergantian berjaga-jaga melindungi kelompoknya. Apabila mereka melihat dan mencium bahaya, mereka akan melolong memberitahukan anggota kelompoknya. Pada saat itu, semua anggota kelompok akan lari bersembunyi hingga bahaya berlalu. Demikian juga dengan sekelompok lebah. Seekor lebah yang menemukan makanan, akan kembali ke sarangnya. Lebah itu akan melakukan gerakan tertentu seperti gerakan menari, untuk memberitahu lebah-lebah lainnya tentang sumber makanan tersebut.

Beberapa tanaman kecil yang hidup di hutan yang lebat sering kesulitan mendapatkan sinar matahari. Oleh karenanya, beberapa tanaman seperti tanaman anggrek hutan, hidup menempel pada batang pohon yang tinggi. Dengandemikian, tanaman anggrek tersebut mendapatkan cukup sinar matahari untuk bertahan hidup. Bagaimana dengan pohon yang ditumpanginya? Pohon tersebut sama sekali tidak dirugikan, karena tanaman anggrek tersebut tidak mengambil makanan dari pohon berbatang tinggi tersebut. Hubungan antara anggrek dan pohon yang ditumpanginya ini disebut simbiosis komensalisme.

Hubungan yang unik terjadi antara bunga dan kupu-kupu. Kupu-kupu membantu bunga untuk menyebarkan serbuk sari ke bunga yang lain agar terjadi penyerbukan. Pada saat yang sama, kupu-kupu mendapatkan makanan dari bunga berupa madu, yang disebut nektar. Dengan demikian kedua jenis makhluk hidup tersebut saling membantu dan saling diuntungkan. Hubungan ini disebut simbiosis mutualisme.

Hubungan dua jenis makhluk hidup bisa juga saling merugikan. Salah satu contohnya adalah hubungan antara tanaman tali putri dan tanaman inangnya. Tanaman tali putri yang berwarna kuning, tidak dapat membuat makanannya sendiri, karena tidak mempunyai zat hijau daun. Tanaman ini membutuhkan tanaman lain agar ia bisa hidup. Ia akan hidup menempel dan mengambil makanan tanaman lainnya. Hubungan seperti ini disebut sebagai simbiosis parasitisme.

(Sumber: Scott Foresman. Science. 2009; IPA kelas 4. 2009)

Banyak hal yang kamu dapatkan dari bacaan di atas, bukan? Kamu dapat melakukan kegiatan berikut bersama teman-temanmu! Sebelum itu, pergilah ke luar kelasmu dan lakukan pengamatan sederhana. Apakah kamu dapat menemukan salah satu contoh simbiosis yang terjadi di lingkungan sekolahmu? Simbiosis apakah itu?

Lalu, buatlah beberapa pertanyaan pada Kartu Tanya!








1. Tukarlah Kartu Tanyamu kepada teman lain dari kelompok yang berbeda. Kelompokmu juga akan mendapatkan sejumlah Kartu Tanya dari kelompok lain.
2. Kumpulkanlah Kartu Tanya tersebut, lalu kelompokkanlah pertanyaan-pertanyaan yang sama atau mirip.
3. Tempelkan Kartu Tanya temanmu pada selembar kertas besar.
4. Diskusikanlah jawabannya dengan teman sekelompokmu. Lalu tuliskanlah hasil diskusimu di samping Kartu Tanya milik temanmu.
5. Secara bergantian, presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelas. Lalu tempelkan hasil pekerjaanmu di dinding agar bisa dibaca oleh semua siswa.
6. Catatlah beberapa hal penting dari presentasi kelompok lain yang berhubungan dengan pertanyaanmu.

Tentu beberapa pertanyaanmu sudah terjawab! Jangan lupa mengucapkan terima kasih kepada kelompok lain yang telah mencarikan jawaban untukmu. Tetapi mungkin saja tidak semua pertanyaanmu terjawab, bukan? Lakukanlah kegiatan berikut secara individu untuk meningkatkan pemahamanmu.

Membuat Ringkasan

Kamu akan membuat ringkasan dari bacaan di atas. Bacaan tersebut mengandung informasi penting yang harus kamu pahami. Ikutilah langkah-langkah berikut ini:

1. Tentukan ide pokok dari setiap paragraf.
2. Tuliskan ide pokok tersebut di dalam kotak-kotak yang sudah tersedia.
3. Lihatlah kembali ide-ide pokok tersebut.
4. Buatlah ringkasan berdasarkan ide pokok yang sudah kamu buat di dalam kotak besar yang tersedia.

<p>Ide pokok paragraf 1</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>		<p>Ringkasan</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<p>Ide pokok paragraf 2</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<p>Kalimat utama paragraf 3</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<p>Kalimat utama paragraf 4</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<p>Kalimat utama paragraf 5</p> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>		<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Kamu kini memahami bahwa makhluk hidup dalam sebuah ekosistem saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Makhluk hidup melakukan interaksi dengan berbagai cara sesuai kebutuhan masing-masing. Hewan-hewan yang hidup berkelompok saling membantu di dalam kelompoknya. Makhluk

yang satu membantu makhluk lainnya tanpa mendapatkan keuntungan, tetapi juga tidak dirugikan. Makhluk hidup yang lain saling memberikan bantuan dan saling diuntungkan. Ada juga makhluk hidup yang hidupnya mengganggu hidup makhluk lainnya.

Gunakanlah gambar-gambar di awal pembelajaran ini untuk melengkapi tabel berikut! Lalu, pilihlah hubungan yang terjadi pada gambar tersebut dengan melingkari jawaban yang kamu anggap paling tepat. Tuliskan juga beberapa contoh hubungan antarmakhluk hidup yang sesuai.

Gambar	Keterangan gambar	Hubungan yang terjadi	Contoh Lain
Gambar 1		<ul style="list-style-type: none"> • Saling membantu dalam kelompok • satu membantu yang lainnya • saling membantu • satu merugikan yang lainnya 	
Gambar 2		<ul style="list-style-type: none"> • Saling membantu dalam kelompok • satu membantu yang lainnya • saling membantu • satu merugikan yang lainnya 	
Gambar 3		<ul style="list-style-type: none"> • Saling membantu dalam kelompok • satu membantu yang lainnya • saling membantu • satu merugikan yang lainnya 	
Gambar 4		<ul style="list-style-type: none"> • Saling membantu dalam kelompok • satu membantu yang lainnya • saling membantu • satu merugikan yang lainnya 	

Beni masih terkagum-kagum dengan beberapa informasi dari buku milik Udin. Makhluk hidup mempunyai cara yang unik untuk berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya. Salah satu yang menarik perhatiannya adalah kehidupan makhluk hidup air. Ia lalu mengajak Udin pergi ke rumah pamannya yang memiliki sebuah akuarium

besar. Mereka berdua asyik sekali mengamati para makhluk yang hidup di dalam akuarium itu.

Beni : "Hei, lihat! Ikan-ikan di dalam akuarium ini bisa hidup dengan beberapa ganggang air. Ikan-ikan kecil itu pun dapat hidup bersama dengan ikan-ikan jenis lain yang lebih besar. Apakah mereka tidak saling memakan?"

Udin : "Tentu saja tidak! Ikan-ikan itu justru memakan makanan yang sama. Tumbuhan kecil kasat mata yang disebut *phytoplankton*. Mereka bukan karnivora."

Beni : "Betul juga, ya! Berapa kira-kira jumlah ikan yang bisa dimasukkan dan hidup di dalam akuarium itu, ya?"

Udin : "Ah, itu tentu tergantung ukuran akuarium itu. Aku rasa kita bisa menghitungnya. Akuarium itu berbentuk kubus, kan?"

Beni : "Kubus? Dari mana kamu tahu akuarium itu berbentuk kubus?"

Udin : "Mari kita mencari tahu!"



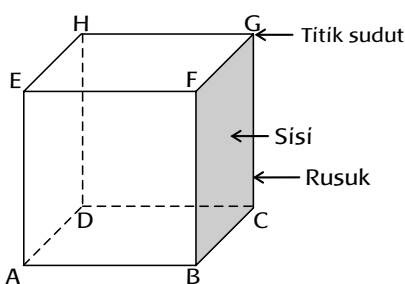
Tahukah Kamu?

Kubus

Apakah yang kamu ingat tentang kubus? Perhatikanlah gambar berikut!

Kubus memiliki 6 sisi, semuanya merupakan persegi. Sebutkanlah keenam sisi kubus!

Kubus juga mempunyai 8 titik sudut. Dapatkah kamu menyebutkan kedelapan titik sudut tersebut?



Bagaimanakah menentukan volume kubus? Perhatikan gambar berikut!

Terdiri atas berapa kubus satukah kubus tersebut? Mari kita hitung!

Jumlah kubus pada lapisan pertama = X

=

Jumlah lapisan kubus =

Maka, volume kubus tersebut adalah X X

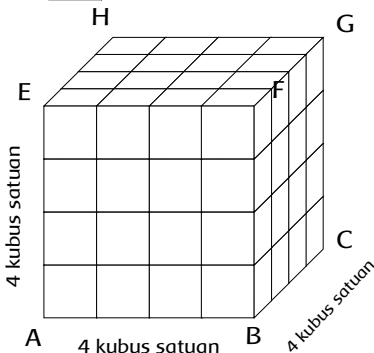
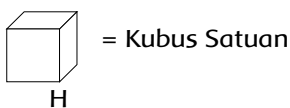
=

Volume kubus di atas juga dapat dihitung dengan cara yang lain:

Jumlah kubus satuan ke kanan (AB) = 4

Jumlah kubus satuan ke belakang (BC) = 4

Jumlah kubus satuan ke atas (AE) = 4



$$\begin{aligned} \text{Jumlah kubus satuan seluruhnya} &= 4 \times 4 \times 4 \\ &= 4^3 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Maka, volume kubus = 64 kubus satuan

Kubus mempunyai panjang rusuk yang sama, maka :

Dengan memperhatikan keterangan di atas, kerjakanlah soal latihan berikut!

Volume kubus = rusuk X rusuk X rusuk

$$V = r \times r \times r$$

$$V = r^3$$

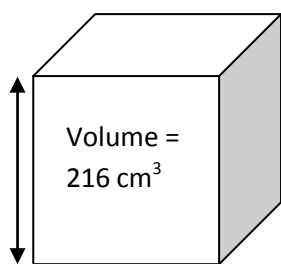
Perhatikan bahwa volume kubus dituliskan sebagai r^3 , atau rusuk pangkat tiga. Masih ingatkah kamu arti 'pangkat tiga'? Bilangan berpangkat tiga berarti bilangan tersebut dikalikan dengan bilangan itu sendiri sebanyak tiga kali.

1. Lengkapi tabel di bawah ini!

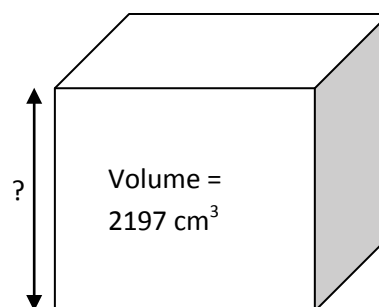
Panjang rusuk kubus (cm)	Volume kubus (cm ³)
1	$1 \times 1 \times 1 = 1^3 = 1 \text{ cm}^3$
12	
21	
32	

2. Carilah panjang rusuk pada setiap kubus di bawah ini!

a.



b.



3. Sebuah kubus X mempunyai panjang rusuk 18 cm.

- Berapakah volume kubus X?
- Berapakah volume kubus Y yang mempunyai panjang rusuk $\frac{1}{8}$ dari panjang rusuk kubus X?
- Jika sebuah kubus Z mempunyai volume sebesar $\frac{1}{6}$ dari volume kubus X, berapakah panjang rusuk kubus Z?



Ayo Renungkan

Keterampilan apakah yang kamu kembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
Kegiatan manakah yang menurutmu paling menantang? Mengapa?
Bagaimana caramu untuk mengatasi tantangan tersebut?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah benda-benda di rumahmu yang berbentuk kubus. Kumpulkanlah benda-benda tersebut, lalu catatlah. Ukurlah panjang masing-masing rusuknya, dan hitunglah volume masing-masing kubus tersebut! Gunakan sebuah tabel untuk mencatat hasil pekerjaanmu!

Nama Benda	Panjang rusuk (cm)	Volume benda (cm ³)

Sudah tiba hari untuk berolahraga! Para siswa kelas V sudah bersiap dengan pakaian olahraga mereka, lengkap dengan sepatu olahraga. Wajah mereka tampak berseri-seri. Beberapa siswa berdiri bergerombol membicarakan sesuatu. Sepertinya seru sekali pembicaraan mereka. Hingga tidak disadari, bahwa waktu untuk olahraga segera dimulai. Pak Guru sudah memasuki lapangan. Semua siswa berbaris menunggu perintah.

Pak Guru tiba-tiba membuat gerakan tertentu. Kedua kakinya dilebarkan. Badan diturunkan, bertumpu pada kedua kakinya. Tangan berada di samping. Semua siswa terkesima.

"Gerakan sikap apakah ini?" tanya Pak Guru tanpa merubah posisi badannya. Para siswa pun segera sadar, bahwa Pak Guru sedang mengingatkan para siswa tentang kegiatan pembelajaran sebelumnya.

"Sikap kuda-kuda, pak!" seru para siswa. Pak Guru tersenyum. Ia kini mengembalikan posisi badannya, kembali tegak.

"Bagus! Hari ini kalian akan melatih sikap kuda-kuda kalian untuk menguatkan tungkai kaki. Pada cabang olahraga apakah sikap kuda-kuda harus diperkuat?" tanya Pak Guru.

"Olahraga beladiri, Pak Guru!" seru para siswa. Pak Guru tersenyum kembali.

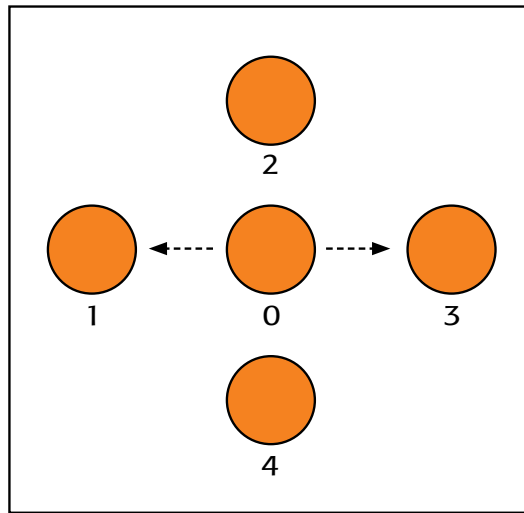
"Hebat! Kalian masih ingat, rupanya. Siap dengan kegiatan berikutnya?" tanya Pak Guru.

"Siap, Pak!" seru para siswa.

Latihan Kuda-Kuda

Mari perhatikan langkah-langkah melakukan latihan Kuda-Kuda berikut ini!

1. Latihan dilakukan di atas formasi seperti pada gambar. Sikap awal siswa berdiri di lingkaran tengah (O).
2. Sikap kuda-kuda menyamping siswa melangkahkan kaki ke lingkaran 2 atau lingkaran 4 dengan posisi badan menyamping.
3. Sikap kuda-kuda tengah siswa melangkahkan kaki kiri ke samping lingkaran 1 atau melangkahkan kaki kanan ke samping lingkaran 3.
4. Sikap kuda-kuda depan siswa melangkahkan kaki kiri ke depan lingkaran 2 atau kaki kanan ke depan lingkaran 2



Gambar Bentuk Latihan Kuda-Kuda dalam Formasi

Edo dan Udin berjalan cepat ke kelas setelah usai kegiatan olahraga. Keringat masih membasahi wajah mereka. Tetapi mereka berdua seperti tergesa-gesa menuju ke kelas mereka. Olala! Ternyata mereka kehausan! Mereka mengambil botol air minum mereka, dan meminumnya hingga tandas. Kegiatan olahraga tadi menghabiskan energinya.

Energi sangat dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup untuk melakukan kegiatannya. Semua makhluk hidup berinteraksi untuk mendapatkan energi.

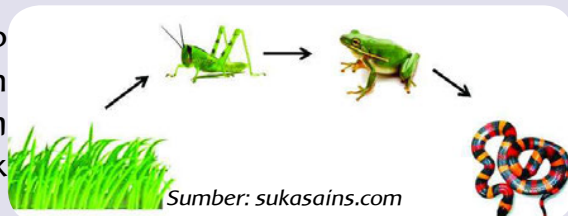


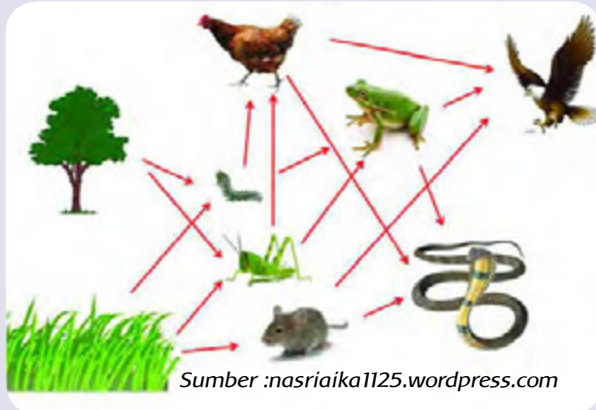
Ayo Bacalah

Rantai Makanan dan Jaring-jaring Makanan

Ketergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lainnya yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun membuat sendiri makanannya. Makhluk hidup yang dapat membuat sendiri makanannya disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat sendiri makanannya. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuatnya sendiri, disebut dengan konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivora. Sedangkan yang lainnya memakan hewan sebagai sumber energinya, dinamakan karnivora. Ada juga konsumen yang memakan baik tanaman maupun hewan, yang dinamakan omnivora.

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya di dalam rantai makanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok





produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lainnya. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lainnya. Maka, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang

berburu makanan. Dengan demikian, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.

(Sumber: Scott Foresman. Science. 2009; IPA. Choirulamin. 2010)



Ayo Lakukan

Membuat Kamus Mini

Banyak istilah baru yang kamu dapatkan kali ini. Oleh karena itu, buatlah sebuah kamus mini untuk mencatat istilah-istilah penting dari bacaan di atas.

Langkah-langkah:

1. Ambillah dua buah kertas ukuran A4, lalu bagilah menjadi 8 bagian.
2. Potonglah bagian-bagian tersebut menjadi bagian yang sama.
3. Tuliskan pada masing-masing kertas tersebut sebuah istilah baru dari bacaan di atas.
4. Di bawah tulisan tersebut, tuliskan artinya. Kamu bisa menggunakan kamus jika diperlukan.
5. Buatlah gambar yang menjelaskan istilah barumu. Kamu juga bisa menempelkan gambar yang kamu dapatkan dari berbagai sumber (majalah, surat kabar, internet, dan sebagainya).
6. Lakukanlah hal yang sama pada kertas-kertas yang lain sesuai dengan istilah baru yang kamu temukan.
7. Ambil salah satu kertas dengan ukuran yang sama, gunakan sebagai sampul.
8. Satukan kertas-kertas tersebut menjadi satu dengan menggunakan *stapler*. Kamu bisa juga membuat lubang pada salah satu bagian kertas tersebut, lalu ikatlah dengan pita kecil. Lakukan sesuai kreatifitasmu.
9. Kamus mini buatanmu pun jadi!

Membuat Proyek Majalah Dinding

Kamu akan bekerja di dalam kelompok untuk membuat sebuah majalah dinding. Majalah dinding tersebut berisi tentang berbagai hal yang berhubungan dengan interaksi antarmakhluk hidup dalam sebuah ekosistem.

Kamu akan memerlukan sebuah kertas karton besar, gambar-gambar hewan dan tumbuhan, lem, spidol warna-warni, tanaman-tanaman kecil seperti rumput, daun-daun atau bunga kering dan benang.

Ikutilah langkah-langkah berikut ini:

1. Tentukan sebuah ekosistem yang akan kamu perdalam.
2. Bagilah kertas karton besar menjadi tiga bagian: Jenis-jenis Konsumen dan Produsen, Rantai Makanan, dan Jejaring Makanan.
3. Jenis-jenis Konsumen dan Produsen:
Pada bagian ini, buatlah sebuah daftar serta gambar-gambar yang menunjukkan jenis hewan herbivora, karnivora dan omnivora.

Di bagian yang sama tambahkan beberapa gambar produsen, atau tempelkan beberapa tanaman kecil atau rumput yang kamu miliki.

Jelaskanlah masing-masing peran konsumen dan produsen.
4. Rantai Makanan:
Pada bagian ini tentukan sebuah rantai makanan yang terdiri dari makhluk hidup yang menjadi bagian ekosistem tersebut. Jelaskanlah masing-masing perannya, sebagai konsumen atau produsen.
5. Jejaring Makanan:
Pada bagian ini buatlah sebuah jejaring makanan yang melibatkan beberapa rantai makanan. Perhatikan bagaimana hubungan antara satu produsen dengan konsumen yang lain, dan antara konsumen satu dengan yang lainnya. Tunjukkanlah hubungan di antara makhluk hidup itu dengan menggunakan benang. Berilah keterangan pada jejaring makananmu dengan informasi secukupnya.
6. Berilah beberapa informasi secukupnya pada majalah dindingmu. Gunakanlah istilah-istilah baru yang ada di Kamus Mini milikmu.
7. Berikan beberapa hiasan, sehingga majalah dindingmu menarik dan penuh informasi penting.
8. Tempelkanlah majalah dindingmu pada dinding sekolah. Pastikan majalah dindingnya tidak mudah lepas.

Membuat Kartu Tanya

Perhatikan dengan saksama majalah dinding yang dibuat oleh kelompok yang lain tentang ekosistem yang berbeda. Tuliskan beberapa pertanyaan yang timbul pada saat kamu mempelajari majalah dinding milik kelompok lain. Tuliskanlah pertanyaanmu pada Kartu Tanya.

Kartu Tanya

Tempelkanlah Kartu Tanyamu di sebelah majalah dinding milik kelompok lain, agar dijawab oleh kelompok tersebut.

Tuliskanlah kesimpulan dari kegiatan yang kamu lakukan tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam sebuah paragraf!

Kesimpulanku

Kegiatan hari ini memang menarik dan menyenangkan! Banyak hal menarik dan baru yang didapatkan oleh para siswa kelas V, terutama Beni dan Udin. Mereka berdua telah menghabiskan banyak waktu untuk melakukan penelitian sederhana dan pengamatan di sekeliling mereka. Seperti layaknya dua orang ilmuwan, mereka menuliskan kesimpulan mereka dalam sebuah paragraf. Hasilnya memang mengagumkan. Hasil kesimpulan mereka cukup mendalam. Tampaknya, mereka memahami sekali topik pembelajaran hari ini.

Lani : "Kesimpulanmu menarik sekali, kawan! Aku terkesan"

Udin : "Terima kasih, Lani. Aku dan Beni memang tertarik sekali dengan topik ini."

Siti : "Iya! Hasil pekerjaanmu patut diacungi jempol! Aku bangga dengan kalian!"

Lani : "Kalau begitu, mari kira rayakan kehebatan teman-teman kita ini!"

Beni : "Ah, ada-ada saja! Mau dirayakan dengan cara apa?"

Siti : "Bagaimana kalau kamu mengiringi kami menyanyikan lagu daerah? Dengan alat musik ritmis saja! Kita patut bersenang-senang, kawan!"

Beni : "Kalau itu aku setuju!"



Ayo Bernyanyi

Kalian telah menyanyikan beberapa lagu daerah. Kali ini kamu akan menyanyikan kembali sebuah lagu daerah yang berasal dari daerah Betawi.

- a. Pelajarilah lagu daerah berikut ini.
- b. Cobalah mencari arti lirik lagu tersebut.
- c. Lalu ciptakan musik pengiringnya agar sesuai dengan nada dan irama lagu.
- d. Nyanyikanlah berulang-ulang dengan penuh kegembiraan.
- e. Kamu bisa bergantian dengan teman sekelompokmu untuk mengiringinya. Misalnya, setelah mengulang lagu ini dua kali, kelompok penyanyi akan memainkan alat musik ritmis untuk mengiringi. Kelompok yang sebelumnya mengiringi lagu, kini menjadi kelompok penyanyi.
- f. Menyenangkan, bukan?

Kicir-Kicir

Kicir kicir ini lagunya
Lagu lama ya tuan dari Jakarta
Saya menyanyi ya tuan memang sengaja
Untuk menghibur menghibur hati nan duka

Burung dara burung merpati
Terbang cepat ya tuan tiada tara
Bilalah kita ya tuan suka menyanyi
badanlah sehat ya tuan hati gembira

Buah mangga enak rasanya
Si manalagi ya tuan paling ternama
Siapa saya ya tuan rajin bekerja
pasti menjadi menjadi warga berguna

Setelah menyanyikan lagu daerah tersebut, cobalah menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini!

1. Berasal dari daerah manakah lagu "Kicir-Kicir"?

2. Alat musik ritmis apa saja yang bisa digunakan untuk mengiringi lagu tersebut?

3. Bagaimanakah cara memainkan alat musik tersebut?



Ayo Renungkan

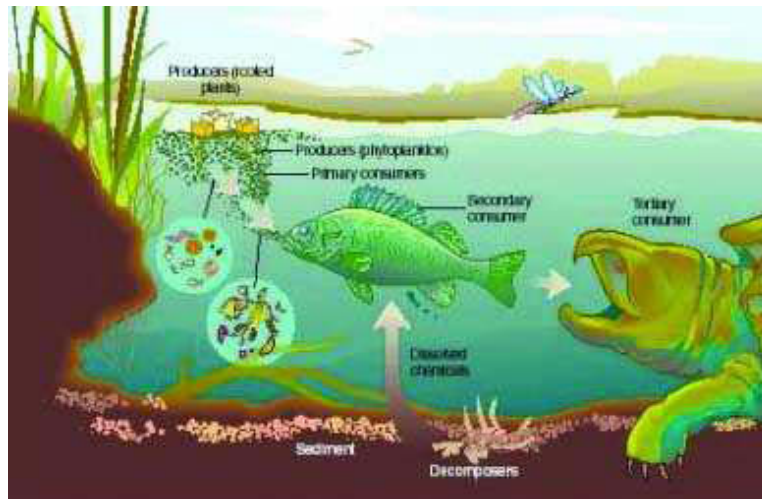
Apakah yang kamu ketahui tentang hubungan antarmakhluk hidup di dalam sebuah ekosistem?

Mengapa makhluk hidup itu perlu melakukan interaksi satu dengan yang lain?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, amatilah taman, atau yang ada di rumahmu atau di dekat rumahmu. Tuliskan makhluk hidup yang kamu temukan di sana. Lalu buatlah rantai makanan yang terjadi pada taman atau kolam tersebut. Jika kamu mempunyai kamera foto, ambillah gambar makhluk hidup yang ada di dalamnya dengan menggunakan kamera. Jika tidak ada, kamu dapat menggambarnya. Aturlah sedemikian rupa sehingga rantai makananmu menarik.



Apa pendapatmu tentang gambar di atas? Bisakah kamu menjelaskannya?

Apakah peran setiap makhluk hidup yang ada pada gambar di atas?

Bagaimana hubungan antara makhluk hidup pada gambar di atas dengan lingkungan abiotiknya?

Pagi ini anggota Sahabat Alam bersama dengan Udin berencana pergi ke lapangan dekat rumah Lani. Mereka tidak hendak bermain bola, tetapi mereka hendak melakukan pengamatan. Dengan menggunakan seutas tali, mereka membuat bentuk persegi di atas tanah (*plotting*) dengan ukuran 3 meter kali 3 meter. Lalu mereka mulai melakukan pengamatan. Lani dan Edo memegang sebuah pensil dan buku kecil untuk mencatat. Beni dan Udin memegang sebuah kaca pembesar.

"Aku melihat sejumlah semut ada di ekosistem ini" seru Beni. Lani pun sigap mencatat.

"Hei! Ada hewan kecil di sebelah sini! Aku tidak tahu namanya! Tetapi yang pasti ini serangga!" Seru Udin tak kalah. Lani kembali mencatat.

"Ada belalang, kupu-kupu kecil, dan ada ulat di sini," kata Udin.

"Wah, banyak juga makhluk hidup yang ada di tempat sekecil ini!" kata Lani. "Beberapa jenis rumput pun ada di sini!" lanjut Lani.

"Nah, sekarang sebaiknya kita kelompokkan makhluk hidup ini. Lalu kita coba buat rantai makanannya. Setelah itu kita akan lihat apakah terbentuk jejaring makanan di sini. Lalu nanti kita perhatikan, perubahan apa saja yang mungkin terjadi di sini!" kata Udin.

"Perubahan apa maksudmu?" tanya Lani.

"Nanti kita semua akan tahu. Mari kita lanjutkan!" kata Udin.



Perubahan dalam Jaringan-jaring Makanan

Alam senantiasa berubah. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah. Perubahan pada satu bagian dari sebuah jejaring makanan, akan merubah bagian yang lainnya. Pada musim hujan, ketika tumbuhan tumbuh subur, tanaman padi pun tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem sawah, akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya, yaitu ular sawah. Ular sawah adalah mangsa dari hewan yang lainnya, misalnya burung elang. Maka jumlah populasi burung elang pada ekosistem sawah tersebut akan meningkat. Demikian seterusnya.

Rantai makanan sebagai bagian jaringan-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus selama semua bagian dari rantai tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari penyusun rantai makanan tersebut tidak ada, karena berbagai sebab, maka penyusun rantai makanan lainnya akan terganggu. Jika tidak ada padi, maka tikus sawah akan kelaparan, ular sawah pun demikian, sehingga burung elang pun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan itu akan terganggu dan merugikan apabila ular sawah yang seharusnya memangsa tikus sawah ternyata memangsa yang lainnya, misalnya anak ayam yang dipelihara manusia.

Jika salah satu rantai makanan terganggu, maka jaringan-jaring makanan pun akan terganggu. Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar akan mengganggu jaringan-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan menyebabkan terganggunya jaringan-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaringan-jaring makanan.

(Sumber : Scott Foresman. Science. 2009; IPA. Choirulamin. 2010)

Bersama dengan teman sebangkumu, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Bagaimanakah peningkatan jumlah tikus sawah pada ekosistem sawah berakibat pada populasi ular sawah?

2. Apa yang menyebabkan ular sawah memangsa hewan yang tidak ada dalam ekosistem tersebut? Apa akibatnya?

3. Bagaimana bencana alam memengaruhi jaring-jaring makanan?



Ayo Menulis

Membuat Karangan Tentang Jaring-jaring Makanan

Buatlah sebuah jaring-jaring makanan dari sebuah ekosistem yang kamu ketahui. Gambar dan berilah keterangan pada kotak di bawah ini!

Tuliskan sebuah karangan yang terdiri dari tiga paragraf tentang jaring-jaring makanan yang kamu buat!

A large rectangular area with a dashed blue border, containing several horizontal lines for writing a paragraph.

Pengamatan yang dilakukan oleh Sahabat Alam memang menyenangkan. Mereka bekerja sama dan saling membantu untuk memuaskan keingintahuan mereka tentang ekosistem. Lihatlah, meskipun mereka berbeda suku, agama, bahkan latar belakang keluarga mereka, hal itu tidak menghalangi mereka untuk bekerja sama dengan baik. Bagaimana dengan kamu?



Tahukah Kamu?

Perbedaan dalam Kehidupan Sehari-hari

Kehidupan bermasyarakat tidak ubahnya dengan kehidupan ekosistem. Masyarakat merupakan sebuah komunitas. Sekumpulan masyarakat yang tinggal bersama di perkotaan atau perdesaan membentuk sebuah ekosistem. Ekosistem perkotaan atau perdesaan terdiri atas beberapa komunitas manusia yang berbeda-beda. Komunitas manusia terdiri atas beberapa individu yang juga berbeda. Salah satu perbedaan tersebut adalah perbedaan sosial.

Perbedaan sosial masyarakat, seperti perbedaan mata pencaharian, membuat anggota masyarakat di dalamnya saling membutuhkan. Perbedaan pekerjaan dalam masyarakat membuat hubungan antar anggota masyarakat menjadi lebih dinamis.

Perbedaan sosial yang lain adalah perbedaan suku, dan agama yang ada dalam masyarakat. Perbedaan tersebut seharusnya semakin menguatkan hubungan timbal balik anggota masyarakat satu dengan yang lainnya. Hal itu disebabkan karena manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia selalu tergantung kepada manusia yang lainnya. Seperti halnya semua makhluk hidup penghuni ekosistem lainnya.

(sumber: id.wikipedia.org)



Ayo Lakukan

Sebagai warga negara Indonesia, kamu pasti sudah terbiasa bergaul dengan teman-teman sekolah yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda, bukan? Kamu juga pasti pernah mengalami berbagai peristiwa mengenai hubunganmu dengan teman-temanmu. Ada kalanya kamu memberikan bantuan kepada teman-temanmu, namun ada kalanya, kamu dibantu oleh teman-temanmu. Memang begitulah seharusnya!

Pada kotak di bawah ini, tuliskanlah pengalamanmu pada saat kamu memberikan bantuan kepada teman-temanmu di sekolah. Ceritakanlah pengalamanmu yang paling menarik dan berkesan bagimu! Tuangkanlah dalam bentuk tulisan tiga paragraf saja.

A large rectangular area for writing, enclosed by a dashed blue border. Inside the border, there are ten horizontal solid black lines spaced evenly to provide a guide for handwriting.



Ayo Bermain Peran

Kamu akan bermain peran bersama dengan teman-temanmu. Ikutilah langkah-langkah berikut!

1. Diskusikan dengan semua anggota kelompokmu, untuk memilih cerita pengalaman siapa yang akan digunakan sebagai bahan untuk memainkan peran!
2. Buatlah skenario singkat berdasarkan cerita itu!
3. Berbagilah peran untuk menyajikannya di dalam bentuk bermain peran.
4. Berlatihlah dengan matang sebelum kamu tampil.
5. Lakukanlah dengan sepenuh hati!

Beni, Edo, dan Lani sudah lama bersahabat. Mereka sering bermain bersama dan bekerja sama menyelesaikan tugas-tugas sekolah mereka. Meski demikian, mereka tetap dengan senang hati bermain dan bekerja sama dengan teman-teman mereka lainnya. Seperti halnya pada hari itu, Sahabat Alam membantu Siti membuat kotak wadah kue permintaan ibunya.

Siti : "Terima kasih, sudah mau membantuku, Kawan! Aku sangat menghargainya!"

Lani : "Aku senang melakukannya, Siti! Aku pun belajar banyak dari membuat kotak-kotak wadah kue ini."

Beni : "Iya, aku jadi tahu cara membuat kotak dari kertas ini. Ini bentuknya balok kan?"

Edo : "Dari mana kamu tahu ini namanya balok? Yang aku tahu bentuk ini menyerupai kubus."

Siti : "Iya, ini balok. Ayahku yang memberiku tahu. Tapi memang mirip dengan kubus, ya?"

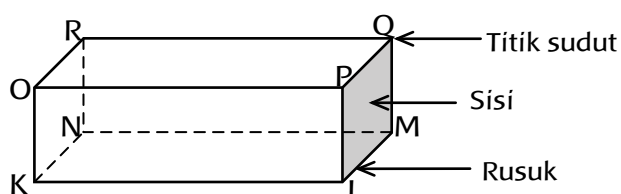
Lani : "Bagaimana kalau kita mencari tahu perbedaannya?"

Edo : "Yuk!"



Ayo Cari Tahu

Mari Mengetahui lebih Jauh tentang Balok



Balok disebut juga sebagai prisma siku-siku. Dari gambar di samping diketahui bahwa balok mempunyai 6 sisi, masing-masing berbentuk persegi panjang. Ke-6 sisi tersebut terdiri atas 3 pasang sisi yang sama.

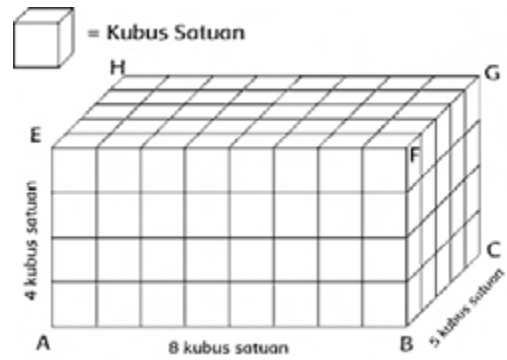
Perhatikanlah gambar di atas dengan seksama! Sebutkan lagi 3 pasang sisi-sisi yang sama!

Balok mempunyai sejumlah rusuk. Dari gambar di atas, tentukanlah rusuk-rusuknya!

Balok juga mempunyai beberapa buah titik sudut. Titik-titik sudut itu adalah:

Bagaimana dengan volume balok?

Perhatikanlah gambar disamping ini! Berapa banyak kubus satuan?



Lapisan pertama pada bagian bawah = 8 X 5 kubus satuan

Ke atas ada 4 lapisan.

Jadi, volume balok = 4 X 8 X 5

$$= 160 \text{ kubus satuan}$$

Kamu juga bisa melakukannya dengan cara yang lain:

Jumlah kubus satuan ke kanan (AB), merupakan panjang (p) balok = 8

Jumlah kubus satuan ke belakang (BC), merupakan lebar (l) balok = 5

Jumlah kubus satuan ke atas (AE), merupakan tinggi (t) balok = 4.

Jumlah kubus satuan seluruhnya = 8 X 5 X 4 = 160

Jadi, volume balok = 160 kubus satuan.

Perhatikan juga bahwa balok mempunyai rusuk-rusuk yang merupakan panjang (p), lebar (l), dan tinggi (t), yang tidak sama panjang.

Alas pada balok terkadang berbentuk persegi. Jika diketahui volume balok dan tinggi balok, maka dapat dicari panjang dan lebar alas balok tersebut dengan melakukan penarikan akar pangka dua dari luas alas tersebut.

$$\begin{aligned} \text{Volume balok} &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\ V \text{ balok} &= p \times l \times t \end{aligned}$$

Contoh: Sebuah balok mempunyai alas berbentuk persegi. Jika diketahui volume balok adalah 1.296 cm^3 , dan tinggi balok adalah 9 cm, berapakah panjang dan lebar balok tersebut?

$$\begin{aligned} \text{Volume} &= p \times l \times t \\ 1.296 &= p \times l \times 9 \\ p \times l &= 1.296 : 9 \\ &= 144. \end{aligned}$$

Panjang dan lebar persegi adalah sama, maka

$$\begin{aligned} p &= \sqrt{144} \\ p &= 12 \text{ cm.} \end{aligned}$$

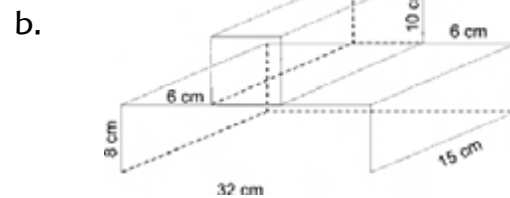
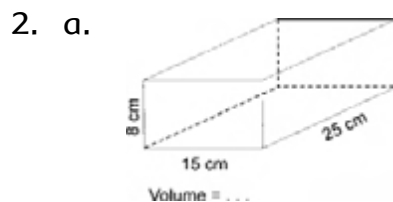
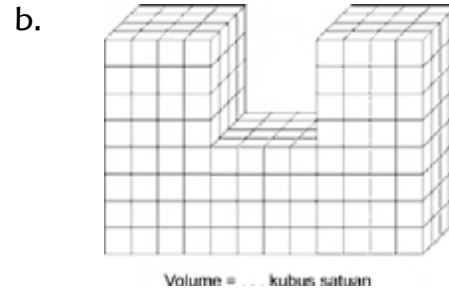
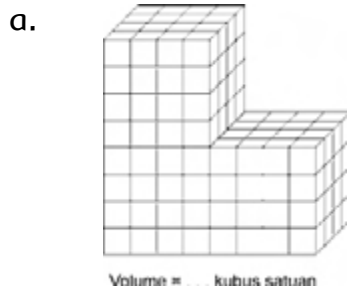
Jadi panjang dan lebar balok tersebut adalah 12 cm.



Ayo Berlatih

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan menjelaskan cara pemecahannya!

1. Hitunglah volume balok di bawah ini dalam kubus satuan!



- Sebuah kotak sepatu berbentuk balok memiliki alas berbentuk persegi. Volume kotak sepatu adalah 10.140 cm^3 dan tinggi 15 cm. Berapakah panjang dan lebar kotak sepatu tersebut?
- Sebuah kolam memiliki panjang 3 m, lebar 2 m dan dalam 1 m. Berapakah volume kotak sepatu tersebut?



Ayo Renungkan

Kegiatan apa yang paling menarik pada hari ini?

Apa arti teman bagimu?

Bagaimanakah kamu menyikapi perbedaan di antara teman-temanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu buatlah sebuah kotak berbentuk kubus dan sebuah kotak yang berbentuk balok. Salah satu sisi balok itu harus memiliki luas yang sama dengan luas sisi kubus. Gunakan kertas karton untuk membuatnya. Lalu, hitunglah volume setiap jenis kotak itu!



Apa pendapatmu tentang gambar di atas?

Apakah makna semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” bagimu, sebagai anak Indonesia?

Lani, Dayu dan Siti berjalan beriringan pagi ini menuju kelas mereka. Ketika tiba di kelas, mereka melihat bahwa kelas mereka masih kosong, belum ada siswa yang datang. Setelah meletakkan tas-tas mereka, ketiga siswa kelas V itu pun mulai melakukan tugasnya. Tanpa diminta, Lani segera mengambil sapu dan mulai menyapu kelas. Siti membersihkan papan tulis, dan Dayu membersihkan meja-meja teman-temannya. Sambil sesekali bersenda gurau, mereka melakukan tugas piketnya hari itu dengan gembira.

Tidak lama berselang, Udin tiba di kelas. Melihat ketiga temannya sedang sibuk membersihkan kelas, Udin pun menawarkan bantuannya. Tentu saja, ketiga temannya menyambut gembira tawaran Udin. Udin bukan anggota kelompok piket hari itu. Hal itulah yang membuat Lani, Siti, dan Dayu menyambut baik tawaran Udin.

Dengan kehadiran Udin, pekerjaan membersihkan dan menyiapkan kelas pun bisa diselesaikan lebih cepat. Lani, Dayu, dan Siti sangat menghargai bantuan yang diberikan Udin kepada mereka. Terlebih karena dua teman kelompok piket mereka tidak masuk hari itu.

Bekerja sama dan saling membantu adalah salah satu budaya yang berkembang baik di negara kita sejak jaman dahulu. Nenek moyang kita yang berasal dari berbagai macam suku dan budaya, terbiasa melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Walaupun mereka mempunyai cara dan aturan yang berbeda, mereka tetap bisa membangun hubungan baik dan bekerja sama dengan santun. Perbedaan seharusnya tidak menghalangi kita untuk bekerja sama.



Ayo Lakukan

Mengenal Teman-Temanku

Kamu akan membuat sebuah survei sederhana untuk mendapatkan informasi singkat tentang teman-temanmu. Pilihlah 5 – 7 teman untuk kamu wawancara tentang suku asal orang tua mereka dan agama mereka. Catatlah informasi yang kamu dapatkan pada tabel di bawah ini!

Nama Teman	Suku Asal Orang Tua	Bahasa yang Digunakan di Rumah	Agama

Lalu pilihlah satu orang dari daftar itu untuk diwawancarai secara mendalam untuk mengetahui kebiasaan-kebiasaan atau kegiatan khusus yang mereka lakukan berkaitan dengan suku atau agama mereka. Catatlah hasil wawancaramu pada kotak di bawah ini.

Catatan Wawancara

Nama Narasumber : _____

Suku asal orang tua : _____

Agama : _____

Kebiasaan atau kegiatan keagamaan dan budaya yang dilakukan di rumah :

Bacakanlah hasil wawancaramu secara bergantian!

Tuliskanlah sebuah kalimat tentang kesimpulan yang kamu dapatkan setelah kamu mendengarkan hasil wawancara temanmu dan dari kegiatan ini!

Kesimpulanku

Bangsa Indonesia yang terdiri atas beribu-ribu pulau ini memang tersusun atas masyarakat yang beragam. Keberagaman menjadi bagian kehidupan bermasyarakat di mana pun kita berada.



Ayo Mencoba

Membuat Syair tentang Keberagaman

Dengan menggunakan informasi dan pengalamanmu dari kegiatan di atas, buatlah sebuah syair! Ikutilah langkah-langkah kegiatan berikut:

1. Tuliskanlah perasaanmu, pendapatmu dan harapanmu terhadap keberagaman yang ada di sekitarmu melalui syair tiga bait.
2. Syairmu harus mengikuti aturan membuat syair yang benar!
3. Tuliskanlah syairmu pada selembar kertas, lalu hiaslah agar menarik.
4. Bacakanlah syairmu di depan kelas bergantian dengan teman yang lain
5. Perhatikan dengan saksama pula, syair-syair yang dibuat oleh temanmu!
6. Tempelkanlah hasil karyamu pada dinding kelas!

Kamu tentu bangga dengan hasil karyamu berupa syair! Meskipun syair berasal dari Arab, tetapi keindahan kosa kata Indonesia, membuat syair-syair bangsa kita indah sekali untuk didengar. Sudahkah kamu menyimak dan mendengarkan dengan saksama syair-syair temanmu? Jika kamu mendengarkan dengan saksama, kamu akan tahu bahwa syair-syair teman-temanmu juga akan memperkuat kenyataan bahwa keberagaman di negara kita justru memperkaya budaya bangsa.

Sebagai makhluk sosial, kamu juga bergantung kepada teman-temanmu. Hubungan yang kamu miliki dengan teman-temanmu seharusnya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Hal ini diperlukan agar terjadi hubungan antarteman yang harmonis.

Menulis Surat kepada Sahabat

Tuliskanlah sebuah surat kepada salah satu teman di kelasmu. Ceritakanlah di dalam suratmu tentang peristiwa atau pengalamanmu bekerja sama dan saling membantu dengan teman-teman di kelasmu.

Kepada sahabatku _____

Apa yang kamu rasakan ketika kamu membantu teman-temanmu? Mengapa kamu mau membantu temanmu yang berbeda-beda itu?

Keberagaman dan perbedaan yang ada dalam masyarakat kita harus dikelola dengan baik untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis. Salah satu cara untuk menciptakan masyarakat yang harmonis adalah dengan membentuk lembaga ekonomi



Ayo Bacalah

Lembaga Ekonomí Masyarakat

Lembaga ekonomi dalam masyarakat merupakan lembaga yang memusatkan pada kegiatan di bidang ekonomi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Lembaga ekonomi ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana mendapatkan bahan pangan, dan bagaimana melakukan jual-beli barang.



SUMBER : anhrasto.com

Lembaga ekonomi juga memastikan kegiatan ekonomi berjalan dengan baik di dalam masyarakat. Kegiatan ekonomi terdiri atas kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi. Kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan barang, atau meningkatkan manfaat barang. Contohnya adalah, kegiatan produksi perikanan, industri makanan ringan, pertanian tanaman pangan dan kegiatan produksi jasa.

Kegiatan distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dari produsen (penghasil) ke konsumen (pemakai) melalui proses jual-beli. Sedangkan kegiatan konsumsi merupakan kegiatan memakai atau menghabiskan barang untuk memenuhi kebutuhannya.

(Sumber: Dwi Ari. Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas V. 2009)

Setelah kamu membaca bacaan di atas, tuliskan beberapa pertanyaan yang terlintas di pikiranmu pada Kartu Tanya!

Kartu Tanya



Ayo Lakukan

Membuat Karangan Sederhana

Kamu akan membuat sebuah karangan sederhana dengan menggunakan ide pokok pada bacaan di atas.

1. Lakukan beberapa penelitian sederhana dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang kamu miliki.
2. Pilihlah salah satu topik karanganmu: Kegiatan produksi, kegiatan distribusi, atau kegiatan konsumsi.
3. Tuliskanlah pada karanganmu tentang peran lembaga ekonomi pada kegiatan ekonomi yang kamu pilih.
4. Setelah meminta masukan dari guru, tempelkanlah karanganmu pada dinding kelas.
5. Selamat bekerja!

Siti hendak mengucapkan terima kasih kepada Udin yang telah membantunya membersihkan kelas tadi pagi. Pada waktu istirahat, Siti membagi kue lapis buatan ibunya yang menjadi bekalnya, kepada Udin. Ia meletakkan kue lapis tersebut di dalam sebuah kotak kue dari kertas. Kotak kue itu juga hasil kerja sama teman-temannya yang datang membantunya beberapa hari lalu.

"Terima kasih, Siti! Kamu tidak perlu repot-repot memberikan kue ini kepadaku. Tadi, aku membantumu dengan ikhlas!" kata Udin ketika ia menerima kotak kue pemberian Siti.

"Tidak merepotkan, kawan! Kebetulan aku membawa beberapa potong kue lapis untuk dibagi juga kepada Lani dan Dayu. Masih tersisa satu potong. Jadi, aku berikan untukmu, bersama dengan kotak kue itu," kata Siti menjelaskan.

"Suatu kebetulan yang menyenangkan, ya!" kata Udin tersenyum. "Tetapi aku melihat ada yang menarik dari keteranganmu, Siti! Kamu membawa beberapa potong kue lapis yang kamu masukkan ke dalam kotak ini. Bukankan kue lapis berbentuk kotak juga? Itu artinya, volume satu kue lapismu lebih kecil dibandingkan volume kotak ini!" kata Udin dengan wajah serius.

"Wah, kamu jeli sekali, Din! Dan, jika aku berhasil memasukkan empat kue lapis ke dalam kotak, berarti volume empat kue lapis itu masih lebih kecil dibandingkan volume kotak! Wah, penemuan yang menarik!" seru Siti kegirangan.

"Betul juga, kamu Siti! Bagaimana jika lima kue lapis? Enam? Tujuh? Jika kamu tidak berhasil memasukkan lima kue lapis itu ke dalam kotak kue, apakah itu berarti volume kotak kuemu lebih kecil daripada volume kelima kue lapis itu?" tanya Udin.

"Iya, ya! Belum tentu, ya! Bagaimana kalau kita cari tahu!" ajak Siti dengan mata berbinar-binar.

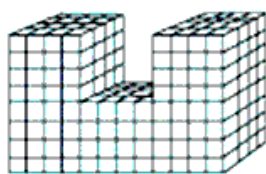


Ayo Amati

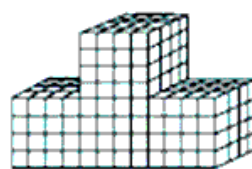
Membandingkan Volume Bangun Ruang

Terdapat berbagai bentuk bangun ruang di sekitar kita. Suatu bangun ruang berbentuk kubus, sedang lainnya berbentuk balok. Bagaimana mengetahui dengan tepat, bangun ruang yang mana yang mempunyai volume lebih besar? Atau lebih kecil?

Perhatikan contoh berikut! Manakah yang memiliki volume lebih besar?



A



B

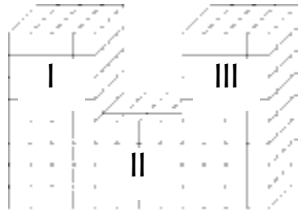
Cara pertama dengan menghitung jumlah kubus satuan pada kedua bangun datar di atas, lalu membandingkannya.

Bangun ruang A mempunyai kubus satuan

Bangun ruang B mempunyai kubus satuan

Maka, volume bangun ruang A Volume bangun ruang B.

Cara kedua, dengan memecah-mecah bagian bangun ruang menjadi balok dan kubus yang terpisah. Lalu dengan menggunakan rumus volume, dapat diketahui volume bangun ruang masing-masing kubus dan balok yang menyusunnya. Lalu volume masing-masing bagian tersebut dijumlahkan.



Volume I = $5 \times 4 \times 8 = 160$ kubus satuan

Volume II = $4 \times 4 \times 4 = 64$ kubus satuan

Volume III = $5 \times 4 \times 8 = 160$ kubus satuan

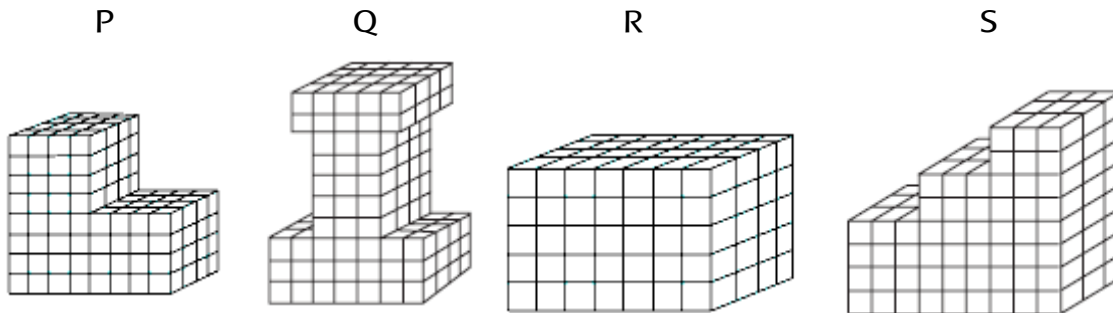
Volume total bangun ruang A = $160 + 64 + 160 = 384$ kubus satuan

Dengan cara yang sama, carilah volume bangun ruang B.

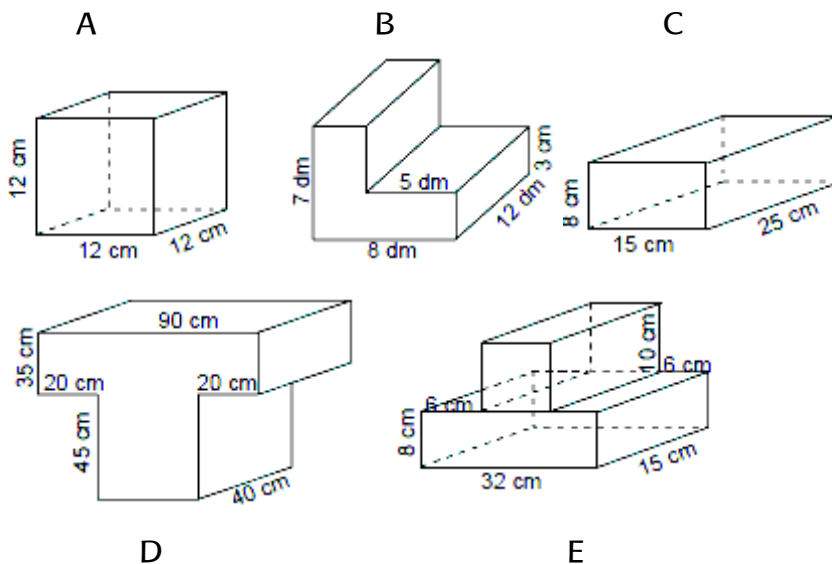
Setelah itu bandingkanlah!

Ayo, Kerjakan!

- Perhatikan gambar-gambar bangun ruang berikut. Carilah masing-masing volumenya, lalu urutkanlah dari yang terbesar hingga yang terkecil!



- Tentukanlah volume bangun-bangun di bawah ini, lalu urutkan dari yang terkecil ke yang terbesar!





Ayo Renungkan

Bagaimana pendapatmu tentang hubungan antarteman di kelasmu?

Apa keunikan hubungan antarteman di kelasmu? Apa yang kamu lakukan agar hubungan antarteman di kelasmu tetap harmonis?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, cobalah cari dan kumpulkan beberapa barang di rumah yang berbentuk kubus dan balok. Ukurlah dengan menggunakan penggaris, panjang sisi-sisinya. Lalu carilah volumenya. Setelah itu cobalah mengurutkannya dari yang terbesar ke yang terkecil. Gunakanlah tabel berikut untuk membantumu.

Nama Barang	Panjang	Lebar	Tinggi	Volume	Urutan



Perhatikanlah gambar-gambar di atas? Pernahkah kamu melakukannya di rumah atau sekitar rumahmu?

Bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap kesehatan dan kebugaran tubuhmu?

Sahabat Alam dan Siti sore itu berencana untuk bersepeda keliling desa. Beni, Edo dan Dayu, sudah siap dengan sepeda mereka di depan rumah Siti. Mereka bersepakat berkumpul di rumah Siti sebelum berangkat.

"Hai, teman-teman! Aku sudah siap dengan sepedaku! Terima kasih sudah menjemputku, ya! Aku membawa beberapa kue lapis buatan ibu di dalam tasku. Nanti kita makan bersama ya!" seru Siti riang sambil menuntun sepedanya.

"Asyik! Kita akan makan kue lapis hari ini! Pasti menyenangkan jika nanti kita bisa makan bersama sesampai kita di danau di pinggir desa!" seru Beni kegirangan.

"Kita akan ke danau? Bukankah jaraknya jauh sekali dari sini? Apakah aku kuat bersepeda sampai sana, ya?" sahut Lani mulai khawatir.

"Dayu, pasti kamu kuat! Kegiatan ini termasuk kegiatan fisik untuk menguatkan otot kaki serta memperkuat kerja jantung dan paru-parumu! Kita perlu melakukan kegiatan fisik agar kita bugar" kata Beni.

"Betul! Kata ayahku, pada usia kita, sebaiknya kita banyak melakukan aktifitas fisik yang bermanfaat untuk kesehatan kita." Kata Edo. "Menonton televisi terlalu lama, atau tidur terlalu malam, bukanlah kegiatan yang baik untuk kita," tambah Edo.

"Lalu, kegiatan apa saja yang baik untuk kita?" tanya Siti?



Ayo Lakukan

Daftar Keegiatanku

Buatlah daftar kegiatan yang kamu lakukan pada satu hari, dan tuliskanlah pada tabel di bawah ini. Pada kolom selanjutnya tuliskan waktu yang kamu habiskan untuk kegiatan tersebut. Pilahlah kegiatan mana yang termasuk ke dalam kegiatan fisik yang baik untuk kesehatan dan kebugaranmu. Pada setiap kegiatan fisikmu, tuliskan bagian tubuh mana yang dilatih paling banyak.

No	Kegiatan	Lama waktu	Kegiatan fisik		Bagian yang dilatih
			Baik	Kurang baik	
1.	Bersepeda	30 menit	✓		Otot tungkai dan paha

Bandingkanlah daftar kegiatanmu dengan daftar kegiatan teman-temanmu!

Buatlah sebuah kesimpulan berdasarkan kegiatan yang kamu lakukan, dan tuliskan beberapa rencana kegiatan fisik guna meningkatkan kesehatan dan kebugaran!

Kesimpulanku

Pada masa pertumbuhan, anak-anak harus menerapkan pola hidup yang seimbang. Kegiatan sehari-hari sebaiknya diseimbangkan, agar perkembangan motorik, baik motorik halus maupun kasar, berkembang optimal. Akibat perkembangan teknologi dan dunia hiburan, menyebabkan anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak seimbang. Menghabiskan waktu di depan televisi terlalu lama, bermain permainan elektronik menggunakan satu jari

dalam waktu yang lama, merupakan beberapa contoh kegiatan yang kurang baik untuk pertumbuhan.

Makhluk hidup memerlukan keadaan yang optimal agar bisa berkembang dengan baik. Akan tetapi keadaan yang optimal tersebut sering kali harus diusahakan secara maksimal. Hal itu disebabkan, makhluk hidup tidak hidup sendiri, sedangkan kebutuhan makhluk hidup hampir sama, yaitu makanan, air, tempat tinggal, dan sinar matahari. Oleh karenanya, di alam, tidak dapat dihindarkan terjadinya persaingan antarmakhluk hidup, baik yang sejenis maupun yang berbeda jenis, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Persaingan yang terjadi di dalam rantai makanan dan jejaring makanan ini akan mempengaruhi ekosistem.



Tahukah Kamu?

Persaingan di dalam Ekosistem

Makhluk hidup yang menempati sebuah ekosistem akan terlibat dalam persaingan untuk bisa bertahan hidup. Persaingan terjadi ketika lebih dari dua jenis makhluk hidup membutuhkan suatu hal yang sama untuk kelangsungan hidupnya. Misalnya, pepohonan yang tinggi di hutan-hutan yang lebat biasanya mendapatkan sinar matahari yang lebih banyak dibandingkan tumbuhan yang lebih kecil atau pendek. Oleh karenanya, pohon-pohon yang lebih kecil harus bersaing dengan pepohonan kecil lainnya untuk mendapatkan sinar matahari yang tersisa.



Sumber: thatguywiththeglasses.com

Makhluk hidup melakukan persaingan untuk mendapatkan berbagai sumber kehidupan. Selain sinar matahari, makhluk hidup akan bersaing untuk mendapatkan makanan, air, dan ruang untuk hidup. Hanya makhluk hidup yang mampu bersaing yang akan bertahan.



Sumber: dongeng.org

Beberapa makhluk hidup bersaing untuk mendapatkan daerah kekuasaan. Misalnya hewan dan manusia. Manusia mengambil alih tempat yang sebelumnya dihuni oleh para hewan, untuk memenuhi kebutuhannya akan tempat tinggal. Akibatnya, beberapa hewan yang tergusur akan memasuki area perumahan yang dibangun oleh manusia.

Beberapa makhluk hidup bersaing untuk mendapatkan oksigen. Alga adalah salah satu contohnya. Alga yang tumbuh pada ekosistem air akan menyediakan

oksigen dan makanan bagi para ikan dan makhluk hidup lainnya. Akan tetapi jika populasi alga terlalu banyak, menyebabkan beberapa alga tidak mendapatkan cahaya matahari yang cukup. Sehingga beberapa alga tidak akan bertahan dan mati.

(Sumber: Scott Foresman. Science.2009)

Membuat dan Menjawab pertanyaan!

1. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan di atas dengan menggunakan kata tanya, dan tuliskanlah pada **Kartu Tanya**!



2. Setelah itu, secara bergantian, tuliskanlah pertanyaanmu pada selembar kertas besar yang ditempelkan di dinding kelas berdasarkan kata tanya yang kamu gunakan. Misalnya, pertanyaan pertama menggunakan kata tanya "Apa", maka tuliskanlah pertanyaanmu yang menggunakan kata tanya tersebut di kertas besar yang bertuliskan kata tanya "Apa". Demikian seterusnya, hingga semua siswa di dalam kelasmu melakukannya.
3. Kelas akan dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jumlah kata tanya yang digunakan. Lalu setiap kelompok akan mendapatkan kertas yang berisi pertanyaan dengan kata tanya tersebut.
4. Setiap kelompok akan berusaha menjawab pertanyaan sesuai bagiannya dengan menggunakan berbagai sumber acuan.
5. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas.
6. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari presentasi teman-temanmu!

Membuat Peta Pikiran

Peristiwa persaingan di dalam ekosistem terjadi dalam beberapa bentuk. Bersama dengan temanmu, buatlah sebuah peta pikiran berdasarkan bacaan di atas untuk menunjukkan terjadinya persaingan dan pengaruhnya terhadap perubahan ekosistem! Lengkapilah dengan beberapa gambar yang sesuai, dan buatlah semenarik mungkin.

Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Siti dan Lani menghabiskan waktu bersama sepulang sekolah di rumah Siti yang sejuk. Mereka masih saja memperbincangkan kegiatan-kegiatan yang mereka lalui bersama hari itu di sekolah.

Siti : "Mempelajari alam memberiku banyak pengetahuan baru. Belajar tentang ekosistem ini membuatku mengerti bahwa ada banyak peristiwa yang tidak aku sadari terjadi di sekitar kita!"

Lani : "Iya, aku pun merasakan hal yang sama. Persaingan terjadi di mana-mana, dengan berbagai alasannya. Aku kira hanya kita saja yang bersaing untuk menjadi juara menyanyi di sekolah!"

Siti : "Wah, iya! Aku baru ingat soal itu! Kita perlu latihan untuk perlombaan itu, Lan! Apakah kelompok kita sudah menentukan lagu dan iringan musiknya?"

Lani : "Sebenarnya itu salah satu alasanku datang ke sini, Siti. Kita harus mempersiapkan lagu dan iringan musik yang tepat, Setelah itu kita bisa sampaikan ide kita ini kepada anggota yang lain"

Siti : "Baiklah, aku ambil buku laguku dulu, ya!"



Ayo Bernyanyi

Kali ini kamu akan menyanyikan sebuah lagu dengan berbagai suara. Ada beberapa teknik vokal atau bernyanyi yang harus kamu ketahui selain intonasi, artikulasi, dan pernapasan. Salah satu teknik yang harus dikuasai adalah pemenggalan kalimat lagu dan pengucapan kata yang jelas, atau disebut *frasering*. *Frasering* berhubungan dengan teknik pernapasan. Selain *frasering*, hal penting lainnya adalah ekspresi atau penjiwaan lagu. Ekspresi lebih menekankan pada kemampuan penyanyi menyesuaikan isi dan jiwa lagu sesuai dengan kehendak penciptanya. Hal-hal yang perlu dikuasai antara lain adalah penguasaan materi lagu, pemahaman isi lagu, penerapan *frasering* yang tepat, dan pemahaman tentang tanda-tanda dalam lagu.

Dengan memahami teknik bernyanyi yang baik, nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan dua suara.



Sí Patokaan

Do = E/F, 4/4
Andante

Lagu Daerah Minahasa
Arr. Paul Widyawan

S1. $\overline{1\ 1} \ .\ \overline{1\ 1\ 5\ 5} \ | \ 3\ .\ \overline{2\ 1} \ \overline{4\ 3} \ | \ 2\ \overline{1\ 7\ 7} \ \overline{6\ 7} \ | \ 1\ \overline{1}$
 Sayang sayang sípa-to - ka-an ma-tí-go tígo-ro go-rokan sa-

S2. 0 0 0 0 0 | $\overline{1\ 1} \ .\ \overline{7\ 1} \ \overline{2\ 1} \ | \ 1\ \overline{6\ 5} \ \overline{5\ 5} \ | \ 5\ \overline{5}$
 Sayang sayang sí-pato ka-an nan sayang sa-

A. $\overline{0\ 1} \ \overline{7\ 6} \ \overline{5\ 4} \ \overline{3\ 4} \ | \ 5\ \overline{5\ 5} \ .\ \overline{4\ 4} \ \overline{4\ 3} \ \overline{4\ 2} \ | \ 3\ \overline{3}$
 Sayang sayang sí-pa-to ka-an ma-tí- goro gorokan sa-

S1. 1 0 | 1 1 $\overline{1\ 1} \ \overline{12\ 34} \ | \ 5\ \overline{4\ 3} \ 6\ 5 \ | \ \overline{234} \ \overline{3\ 2} \ 5 \ | \ \overline{5}$
 yang sayang sayang sí - pa - to - kaan ma-tí-go - rokan sa - yang

S2. $\overline{5\ 0} \ | \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 1} \ \overline{67\ 12} \ | \ 3\ \overline{2\ 1} \ \overline{4\ 3} \ | \ 2\ \overline{1\ 7\ 7} \ \overline{1\ 2} \ | \ 3\ \overline{2}$

A. $\overline{3\ 0} \ | \ \overline{3\ 3} \ \overline{3\ 5} \ \overline{5\ 5} \ | \ 1\ \overline{5\ 1} \ 1\ \overline{1\ 1} \ | \ 6\ \overline{5\ 4\ 5\ 6\ 7} \ | \ 1\ \overline{5}$
 yang sayang sayang sí - pa - to - kaan mati-go tí-go-ro gorokan sa-

S1. $\overline{5\ 5\ 5} \ | \ 6\ 1\ 1\ \overline{7\ 6} \ | \ 5\ \overline{1\ 3} \ \overline{6\ 5} \ | \ 4\ \overline{3\ 2\ 2\ 5\ 4} \ | \ 3\ 4$

S2. 1 $\overline{3\ 3} \ | \ 4\ 6\ 6\ \overline{5\ 4} \ | \ 3\ \overline{3\ 1} \ \overline{3\ 3} \ | \ 2\ \overline{1\ 7\ 7\ 3\ 2} \ | \ 1\ 2$

A. $\overline{3\ 1\ 1} \ | \ 1\ 4\ \overline{43\ 2\ 5} \ | \ 1\ \overline{5\ 1} \ 1\ \overline{2\ 2} \ | \ 2\ 4\ \overline{5\ 5\ 5\ 7} \ | \ 1\ \overline{5}$
 yang sako mangeno-an tanah ja - uh mangeno mí-le- ílek la-ko sa-

S1. 5 $\overline{5\ 5} \ | \ 6\ 1\ 1\ \overline{7\ 6} \ | \ 5\ \overline{1\ 1} \ 1\ \overline{7\ 1} \ | \ 2\ \overline{1\ 7\ 7\ 6\ 7} \ | \ 1\ \overline{1\ 1} \ .$

S2. 1 $\overline{3\ 3} \ | \ 4\ 6\ 6\ \overline{5\ 4} \ | \ \overline{32\ 34} \ 5\ \overline{5\ 5} \ | \ 6\ \overline{6\ 5\ 5\ 5\ 5} \ | \ 6\ \overline{5} \ .$

A. $\overline{3\ 1\ 1} \ | \ 1\ 4\ \overline{43\ 2\ 5} \ | \ \overline{17\ 12} \ 3\ \overline{2\ 3} \ | \ 4\ \overline{3\ 2\ 2\ 4\ 4} \ | \ 4\ \overline{2\ 3} \ .$
 yang sako mange-no-an tanah ja - uh mangeno mí-le - í-lek lako sayang-





Ayo Renungkan

Kegiatan fisik apakah yang menjadi kegiatan kesukaanmu?

Mengapa?

Apa manfaatnya bagimu?

Ketika kamu menyanyikan lagu *Sí Patokaan*, bagaimana perasaanmu?

Kesulitan apakah yang kamu hadapi ketika menyanyikannya dengan menggunakan dua suara?

Sikap apakah yang diperlukan agar dapat bernyanyi dua suara dengan baik?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, rencanakanlah sebuah kegiatan bersama yang menyenangkan sekaligus dapat memberikan manfaat optimal terhadap kebugaranmu.



Apa pendapatmu tentang gambar-gambar di atas?

Jelaskanlah apa yang ada dalam pikiranmu ketika kamu melihat gambar-gambar tersebut!

Pagi itu Dayu terkesima melihat sebuah foto yang ditunjukkan Lani kepadanya. Pada foto itu terlihat Lani mengenakan busana tari yang indah. Ia mengenakan kain panjang berwarna terang dan bermotif awan. Pada bahunya terdapat kain menjuntai serupa sayap berwarna hijau. Di bagian kepala, terdapat sebuah mahkota berbentuk kepala burung. Rambut Lani tampak disanggul rapi ke belakang. Tampak pada foto, Lani bersama temannya berpakaian sama sedang melakukan sebuah gerakan tari.

“Wah, bagus sekali, Lan! Kamu bisa menari rupanya? Tari apakah ini, Lan?” tanya Dayu tak sabar.

“Terima kasih, Dayu! Itu foto ketika aku menari Tari Merak bersama sanggar tariku di suatu acara. Bagus, ya?” jawab Lani. “Kamu baru tahu, ya kalau aku bisa menari? Aku suka menari, Dayu. Karena itu, ibuku mendaftarkanku bergabung di sanggar tari,” lanjut Lani.

“Indah sekali busana yang kamu kenakan, Lan! Gerakanmu pun tampak selaras dengan penari lainnya. Tetapi, mengapa kamu ikut menari daerah? Tari itu bukan berasal dari daerah asalmu, kan?” tanya Dayu.

“Aku suka menari tarian tradisional. Ada banyak ragam tari tradisional di negeri kita. Aku ingin sekali mempelajarinya, meskipun itu bukan tarian dari daerah asalku. Aku pun ingin belajar tari Bali, Dayu!” jelas Lani. “Dengan mempelajari beberapa tari tradisional, kamu akan menyadari, betapa banyaknya ragam budaya negeri kita!” kata Lani bersemangat.



Ayo Lakukan

Setelah membaca bacaan di atas, lakukanlah beberapa kegiatan berikut!

1. Buatlah pertanyaan sehubungan dengan bacaan di atas. Tuliskanlah pada Kartu Tanyamu.

Kartu Tanya

2. Lakukanlah sebuah survei singkat di antara teman-temanmu dengan menggunakan tabel di bawah ini. Perhatikan contoh!

Nama Temanmu	Suku Asal Orang Tua	Budaya khas Suku Asal Orang Tua
Dayu	Bali	Tari Pendet, Upacara Ngaben

3. Tuliskan kesimpulanmu tentang keberagaman budaya yang ada di kelasmu!

Kesimpulanku

4. Apa saja yang diperlukan agar bisa hidup berdampingan dengan teman atau orang lain yang memiliki budaya berbeda?

[Dashed box for answer to question 4]

5. Pikirkan sebuah kegiatan yang bisa dilakukan di sekolah untuk memelihara keberagaman budaya di sekolah!

[Dashed box for answer to question 5]

6. Ceritakanlah sebuah pengalaman yang tidak terlupakan tentang kegiatan bersama temanmu yang mempunyai suku atau budaya yang berbeda denganmu. Tuliskanlah pengalamanmu itu di dalam tulisan tiga paragraf.

Kesimpulanku

7. Bacakanlah ceritamu di depan kelas. Lalu jelaskanlah pesan moral yang ingin kamu sampaikan melalui ceritamu tersebut.
8. Pilihlah salah satu dari gambar yang ada pada awal pembelajaran. Lalu buatlah sebuah **syair** yang terdiri atas tiga paragraf berdasarkan gambar tersebut.
9. Bacakanlah syairmu dengan menggunakan intonasi yang tepat sehingga syairmu indah untuk didengarkan!

Keragaman budaya bangsa Indonesia yang sangat beragam menjadi kebanggaan tersendiri, tidak ada negara lain yang seunik bangsa kita. Oleh karenanya, kita harus terus memelihara dan mempertahankan keragaman budaya ini sebagai identitas bangsa kita.

Kegiatan budaya juga telah menyumbangkan banyak pendapatan ke negara secara tidak langsung. Keunikan negara kita mengundang para turis mancanegara untuk datang dan mengunjungi negara kita. Kegiatan ekonomi di sektor pariwisata menyumbang devisa yang besar bagi negara kita.

Bagaimana dengan kegiatan ekonomi di bidang lainnya? Apakah jenis-jenis usaha yang ada dalam kegiatan ekonomi kita?



Ayo Bacalah

Kegiatan Ekonomi dan Jenis Usaha

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya atau mencapai kemakmuran atau kesejahteraan. Di dalam masyarakat ditemui berbagai macam jenis usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Semua jenis usaha ekonomi berada dalam sebuah siklus yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya, hampir semua usaha ekonomi bergantung pada usaha ekonomi lainnya.

Menurut usahanya, jenis usaha dalam masyarakat terdiri atas usaha pertanian, usaha industri, usaha dagang, usaha jasa dan usaha ekstratif. Usaha pertanian adalah usaha mengolah tanah menjadi lahan pertanian. Lahan-lahan ini kemudian ditanami berbagai jenis tanaman yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan yang termasuk dalam usaha ini antara lain, menanam padi, menanam kacang tanah, palawija, perkebunan karet, kopi, teh dan lainnya.

Usaha industri merupakan usaha yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Misalnya, usaha roti, usaha kerajinan, atau lainnya. Usaha dagang merupakan usaha yang mengumpulkan dan menyalurkan barang-barang hasil produksi dari produsen ke konsumen. Sedangkan usaha jasa merupakan sebuah usaha yang menyelenggarakan jasa untuk para konsumen (pemakai) dengan memperoleh imbalan. Usaha jasa terdiri atas dua usaha jasa, yaitu usaha jasa transportasi dan usaha jasa lainnya. Yang terakhir adalah usaha ekstratif. Usaha ini merupakan usaha yang memungut secara langsung benda-benda yang tersedia di alam. Misalnya, kegiatan menangkap ikan di laut atau sungai, kegiatan penebangan kayu di hutan belantara, pertambangan, pembuatan garam dan sebagainya.

(Sumber : Dwi Ari. Ilmu Pengetahuan Sosial. 2009)



Ayo Lakukan

Membuat Peta Pikiran

Bersama dengan temanmu, buatlah sebuah peta pikiran berdasarkan bacaan di atas! Lengkapilah dengan beberapa gambar yang sesuai, dan buatlah semenarik mungkin.

Presentasikan hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Mari Membuat Artikel Sederhana

Dari peta pikiranmu, pilihlah salah satu jenis usaha yang berkembang baik di daerahmu. Lakukanlah survei sederhana dan catatlah di kotak berikut:

Nama Usaha :
Jenis Usaha :
Tahun Berdiri :
Bahan Mentah :
Cara memperoleh bahan mentah:
Tahapan produksi :
Hasil produksi :
Tempat dan cara pemasaran:

Dengan menggunakan catatan di atas, susunlah sebuah artikel sederhana tentang usaha ekonomi yang terjadi. Tuliskan ke dalam paragraf yang terdiri paling sedikit tiga paragraf.

A large rectangular area with a dashed blue border, containing ten horizontal lines for writing an article.

Tak terasa sudah tiba di akhir minggu! Lani dan Siti masih bersemangat melakukan persiapan untuk tugas bernyanyi dan menari dalam kelompok. Kali ini kelompok mereka juga harus mempersiapkan iringan musiknya!



Ayo Bernyanyi

Pelajari kembali lagu *Si Patokaan* termasuk artinya di bawah ini!

Si Patokaan

Sayang sayang si patokaan
matigo-tigo gorokan sayang
Sayang sayang si patokaan
matigo-tigo gorokan sayang
Sako mangêmo nan tana jauh
mangemo milei lek la ko sayang
Sako mangêmo nan tanah jauh
mangemo milei lek la ko sayang

Arti dalam bahasa Indonesia:

sayang-sayang orang patokaan
pucat dan sakit-sakitan sayang
sayang-sayang orang patokaan
pucat dan sakit-sakitan sayang
jika kau pergi ke tanah jauh
pergilah dengan berhati-hati sayang
jika kau pergi ke tanah jauh
pergilah dengan berhati-hati sayang

Dengan menggunakan lagu *Si Patokaan* kamu dan kelompokmu akan menyanyikan bersama dengan iringan musik ritmis. Agar penampilan kelompokmu lebih bagus lagi, kamu bisa melatih beberapa gerakan tari bersama yang dinamis sebagai bagian dari pertunjukan yang akan kamu buat.

Langkah Kegiatan :

1. Pelajari kembali lagu *Si Patokaan*. Pahami arti liriknya.
2. Tentukan siapa yang akan mengisi suara satu dan suara dua.
3. Sisa anggota kelompok akan mengiringinya dengan menggunakan alat musik ritmis yang ada.
4. Berlatihlah melakukan gerakan tari dengan menggunakan kaki.
5. Ikutilah gerakan-gerakan berikut ini :
 - a. Dua langkah kecil ke kanan,

- b. kembali ke tempat,
 - c. lalu mundur satu atau dua langkah ke belakang,
 - d. kemudian maju ke depan sambil berputar
 - e. Mengulang-ulang gerakan sesuai irama lagu.
6. Pelajari dan berkreasilah dengan alat musik ritmis yang ada untuk menciptakan iringan musik yang padu.
 7. Berlatihlah kembali, kali ini bersama dengan vokal.
 8. Belatihlah berulang-ulang hingga setiap orang di dalam kelompokmu dapat melakukan bagiannya masing-masing dengan optimal.
 9. Tampilah di depan kelas dengan percaya diri!



Ayo Renungkan

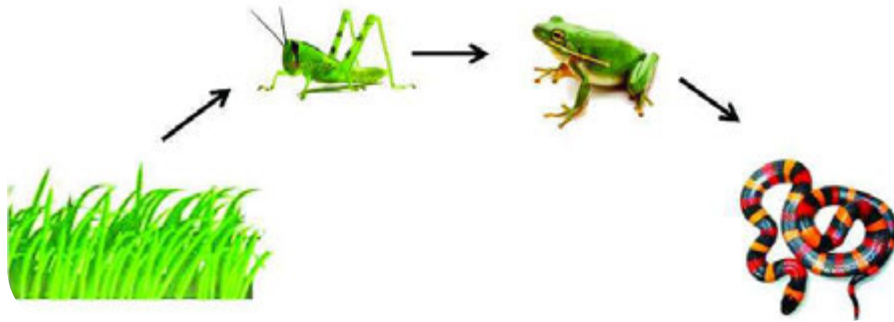
Bagaimana kesimpulanmu tentang jenis usaha ekonomi yang kamu teliti? Adakah hal menarik dari kunjunganmu ke tempat usaha yang ada di daerahmu?

Bagaimana kamu menyikapi keragaman budaya yang ada di sekitarmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, buatlah rancangan usaha yang ingin kamu lakukan bersama dengan orang tuamu. Gunakan tabel "Membuat Artikel Sederhana" untuk mencatat apa saja yang perlu kamu lakukan.



Sumber: sukasains.com

Apa yang kamu pahami tentang gambar rantai makanan di atas?

Di manakah kemungkinan rantai makanan itu terjadi?

Bisakah kamu menjelaskan peran setiap makhluk hidup yang terlibat di dalam rantai makanan tersebut?

Pagi itu Siti dikejutkan oleh sesuatu yang tidak biasa terjadi.

"Ibuuu! Apa yang terjadi dengan bunga kesayangan ibu?" teriak Siti. Tidak hanya ibunya yang datang menghampiri Siti di teras rumah, ayahnya pun bergegas menghampirinya.

"Ada apa, Nak? Kamu mengagetkan kami!" tanya ibu mendekati Siti yang berdiri tegang menatap bunga mawar merah milik ibunya.

"Lihatlah, bu! Mengapa tiba-tiba daun-daun bunga mawar ini penuh lubang? Lalu ada banyak ulat kecil di batangnya!" seru Siti sambil menunjuk ke arah bunga mawar itu.

"Oh, Siti! Itu biasa terjadi, Nak. Daun-daun mawar tersebut dimakan oleh ulat-ulat kecil itu. Sini, biar Ayah yang membersihkannya dari ulat-ulat itu!" kata Ayah. Ayah bergegas mengambil sebatang ranting pohon kering di dekat bunga mawar, lalu mulai mengambil ulat-ulat yang menempel di batang bunga mawar itu. Ulat-ulat kecil itu dipindahkan Ayah ke rerumputan agak menjauhi bunga mawar itu.

"Mengapa Ayah memindahkan ulat-ulat ke rerumputan itu?" tanya Siti dengan heran.

"Biarlah ulat-ulat itu memakan daun-daun rumput saja. Dengan demikian ia tidak akan memakan daun-daun bunga mawar ibumu. Ulat, kan juga perlu makan, Nak," jelas ayah sambil berjalan menuju rumah.

"Lalu apa yang akan terjadi dengan ulat-ulat itu, Ibu? Apakah ia juga akan menghabiskan daun-daun rerumputan itu? Bagaimana kalau rumput kita tiba-tiba dipenuhi oleh ulat-ulat itu?" tanya Siti, kali ini kepada ibunya yang sedang membersihkan halaman rumah.

"Kamu lihat burung-burung pipit itu, Siti? Burung-burung itu nantinya yang akan memakan ulat-ulat itu sehingga halaman kita tidak akan dipenuhi oleh ulat seperti

yang kamu pikirkan. Seperti halnya kamu, ulat dan burung itu memerlukan makanan. Ulat memakan dedaunan, lalu burung memakan ulat. Demikian seterusnya. Mereka memerlukan energi untuk hidup," jelas Ibu sambil menunjuk beberapa ekor burung pipit yang sedang mengais makanan di rerumputan depan rumahnya.

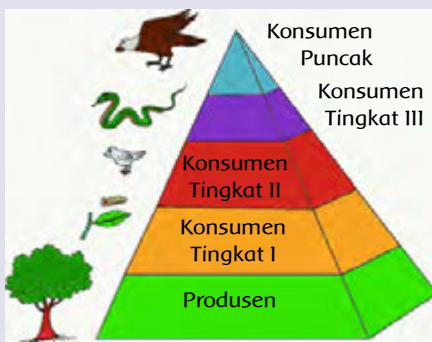


Ayo Bacalah

Energi dalam Ekosistem

Berbagai jenis tumbuhan menangkap sinar matahari dan menjadikannya sebagai sumber energi. Ketika kamu memakan tumbuhan tersebut, berapa energi yang kamu dapatkan dari tumbuhan tersebut? Semua makhluk hidup membutuhkan energi untuk hidup. Tumbuhan produsen mendapatkan energi dari sinar matahari. Hewan-hewan konsumen mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Namun, makhluk hidup tidak mampu menciptakan energi. Makhluk hidup hanya memindahkan dan menggunakan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Perpindahan energi dari matahari ke tumbuhan hijau melalui proses fotosintesis. Pada waktu tumbuhan hijau dimakan oleh herbivora, energi dalam tumbuhan berpindah ke dalam tubuh herbivora dan sebagian energi hilang berupa panas. Sama halnya ketika herbivora tersebut dimakan oleh karnivora. Oleh karenanya, aliran energi pada rantai makanan jumlahnya akan semakin berkurang.



Perhatikan gambar piramida makanan berikut ini! Jumlah makanan yang tersedia pada bagian bawah piramida lebih banyak dibandingkan pada bagian atasnya. Semakin ke atas, jumlah makanan semakin sedikit. Jumlah makhluk hidup pada bagian bawah piramida juga lebih banyak dibandingkan bagian atasnya. Semakin ke atas, jumlah makhluk hidup semakin sedikit. Semakin sedikit jumlah makanan yang tersedia,

semakin sedikit energi yang ada. Semakin ke atas bagian piramida, semakin sedikit energi yang tersedia.

(Sumber : Mc. Graw-Hill. Science. 2000)

Banyak hal baru yang kamu dapatkan dari bacaan di atas, bukan? Sebelum melangkah lebih jauh, kamu pasti mempunyai pertanyaan setelah membaca bacaan di atas. Buatlah pertanyaanmu pada Kartu Tanya berikut ini! Setelah itu diskusikan kartu tanyamu dengan anggota kelompok yang lain untuk mendapatkan jawaban!

- Buatlah sebuah piramida makanan yang melibatkan dirimu dan ikan tuna goreng yang kamu makan.
- Jelaskanlah aliran energi yang terjadi dalam piramida makananmu dalam sebuah paragraf!
- Secara bergantian, presentasikanlah hasil pekerjaanmu bersama kelompokmu!



Siti sedang duduk di kursi terasnya, ketika ibu mengingatkannya untuk membantunya membuat kotak-kotak kue dari kertas.

Ibu : "Siti, persediaan kotak kue kita sudah hampir habis. Maukah kamu membantu Ibu untuk membuatnya? Kebetulan Ayah sudah memotong-motong kartonnya, kamu tinggal merangkai saja"

Siti : "Baik, Bu! Tapi, Bu! Mengapa Ibu membuat kotak kue yang berbentuk balok? Mengapa sesekali Ibu tidak membuat yang berbentuk kubus? Aku penasaran, bagaimana kira-kira bentuknya?"

Ibu : "Bisa saja. Tetapi, apakah kamu bisa membuat kotak berbentuk kubus?"

Siti : "Sepertinya aku bisa! Aku sudah belajar membuat jaring-jaring kubus. Aku tinggal menentukan saja seberapa besar kubus yang ingin kubuat!"

Ibu : "Boleh saja. Tapi nanti setelah kamu selesai membantu ibu, ya?"



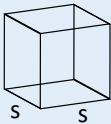
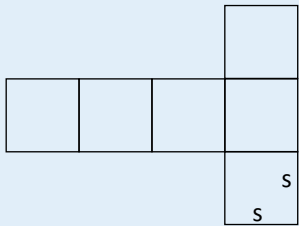
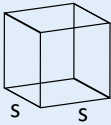
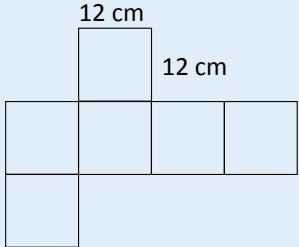
Ayo Berlatih

Kamu tentu masih ingat segala sesuatu tentang kubus, bukan? Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukan beberapa hal berikut ini!

1. Buatlah sebuah poster dengan menggunakan kertas ukuran A3.
2. Tulis dan gambarlah semua yang kamu ketahui tentang kubus:
 - Sifat kubus
 - Jaring-jaring kubus
 - Volume kubus dengan menggunakan kubus satuan
 - Benda-benda di sekitar yang berbentuk kubus.
3. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!
4. Tempelkanlah hasil pekerjaanmu di dinding kelas, agar kamu mudah mengingatnya!

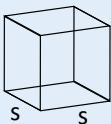
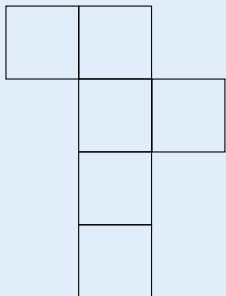
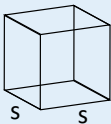
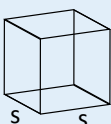
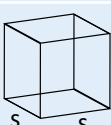
Setelah melakukan kegiatan di atas, kamu jadi ingat kembali pembelajaran-pembelajaran sebelumnya tentang kubus, bukan? Kubus memang salah satu bangun ruang yang unik. Keunikannya antara lain karena kubus dibangun oleh sisi-sisi yang berbentuk persegi. Sehingga, kubus mempunyai panjang sisi yang sama! Nah, jika sebuah kubus diketahui volumenya, bisakah kamu menggambarkan jaring-jaring kubus tersebut? Bisakah kamu membuat kubus dengan menggunakan jaring-jaring yang kamu buat?

Berikut ini terdapat beberapa informasi dan contoh yang bisa kamu pelajari!

Bangun Ruang	Jaring-jaring	Luas Bangun ruang	Volume
 Kubus		$Luas = 6s^2$	$Volume = s^3$
 Kubus		$Luas = 6s^2$ $= 6 \times 12^2$ $= 72 \text{ cm}^2$	$Volume = 1728 \text{ cm}^3$ $S = \sqrt[3]{1728}$ $= 12 \text{ cm}$

Jika kamu perhatikan, bentuk jaring-jaring kubus bisa bermacam-macam.

Dengan menggunakan contoh dan pemahamanmu tentang sifat-sifat kubus, lengkapilah tabel berikut ini! Berusahalah untuk membuat jaring-jaring kubus yang berbeda-beda!

Bangun Ruang	Jaring-jaring kubus	Luas bangun Ruang	Volume kubus
 Kubus		Luas bangun ruang $= \dots?$	Volume = 1000 cm^3 Panjang sisi = $\dots?$
 Kubus		Luas bangun ruang $= \dots?$	Volume = 125 cm^3 Panjang sisi = $\dots?$
 Kubus		Luas bangun ruang $= \dots?$	Volume = 2.197 cm^3
 Kubus		Luas bangun ruang $= \dots?$	Volume = 15.625 cm^3



Ayo Lakukan

Membuat Bangun Ruang Berbentuk Kubus

Bersama dengan teman sebangkumu, lakukanlah beberapa pangkah kegiatan berikut!

1. Pilihlah salah satu dari jaring-jaring kubus di atas!
2. Buatlah sebuah jaring-jaring kubus dengan menggunakan kertas berpetak sesuai dengan ukuran yang sebenarnya!
3. Buatlah sebuah kubus dari jaring-jaring kubus yang kamu buat!
4. Amatilah setiap langkah kerja yang kamu ambil. Perhatikan apa yang terjadi?
5. Apakah kamu menemui kesulitan untuk membentuk kubus yang kamu inginkan?
6. Tuliskanlah kesulitan-kesulitanmu!
7. Berdiskusilah dengan teman sebangkumu, apa yang perlu kamu lakukan untuk memperbaiki bentuk kubusmu!
8. Lakukanlah beberapa percobaan sampai kamu berhasil mendapatkan kubus yang sempurna!



Ayo Renungkan

Bagaimana kamu dapat mempengaruhi sebuah piramida makanan?

Mengapa jumlah makhluk hidup semakin berkurang pada tingkat yang lebih tinggi pada sebuah piramida makanan?

Apakah yang kamu perlukan untuk mendapatkan sebuah bangun kubus yang kamu inginkan?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Buatlah sebuah proyek bersama dengan orang tuamu! Pilihlah salah satu mainan kesukaanmu di rumah! Bersama orang tuamu, buatlah sebuah kotak berbentuk kubus untuk mainanmu tersebut! Buatlah sebuah rancangan terlebih dahulu sebelum kamu mulai membuatnya!

Hiaslah kotak penyimpanan mainanmu dengan hiasan sesuai kreatifitasmu!

"Selamat pagi, anak-anak!" sapa Pak Guru dengan ramah.

Siswa kelas V pun menjawab dengan riang, "Selamat pagi, Pak Guru!"

"Hari ini kita akan melakukan bentuk latihan fisik yang melibatkan gerakan-gerakan terpilih dengan tujuan tertentu. Gerakan-gerakan itu termasuk gerakan senam. Sebagaimana kamu ketahui, ada beberapa jenis gerakan senam. Tetapi pagi ini, kamu akan melakukan gerakan senam lantai dengan menggunakan alat. Senam ini merupakan olahraga dasar, karena senam lantai yang akan kalian lakukan, melibatkan seluruh anggota badan, baik untuk olahraga itu sendiri, maupun untuk olahraga lainnya. Dalam senam lantai, setiap bagian tubuh dilatih agar memiliki kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, kelincahan dan ketepatan. Tetapi, ingatlah! Hal paling penting dalam olahraga ini adalah keselamatan. Untuk menghindari cedera, kalian harus mendengarkan instruksi Pak Guru, dan lakukanlah dengan sungguh-sungguh! Jangan bergurau selama melakukan senam lantai. Mau mencoba?" jelas Pak Guru panjang dan lebar tentang senam lantai.

"Siap Pak Guru!" sahut para siswa tidak sabar.

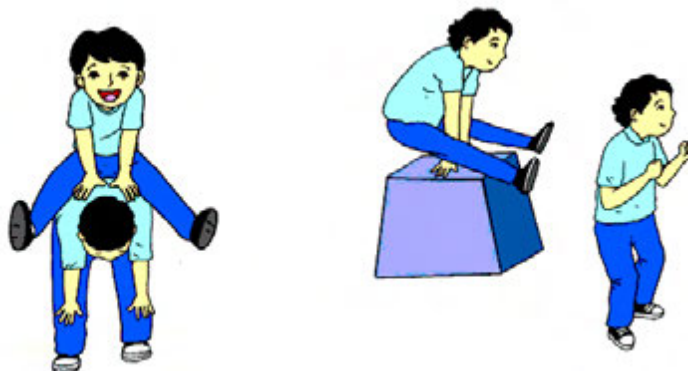
Pak Guru pun mengatur para siswa sedemikian rupa secara berkelompok dan berpasangan.

Terdapat dua kegiatan dasar yang dilakukan para siswa hari ini, yaitu:

1. Latihan Gerakan Lompat Kangkang Melewati Rintangan.

Lompat kangkang dapat menggunakan punggung teman atau peti lompat sebagai rintangan. Gerakan ini dilakukan dengan beberapa langkah:

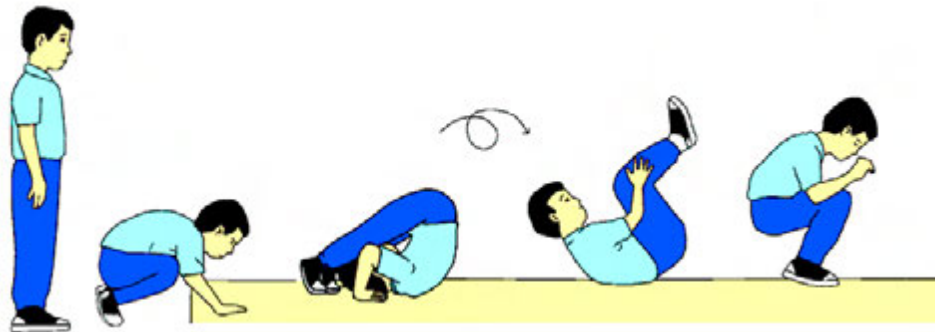
- Sikap awal: berdiri tegak dan pandangan mata ke depan ke arah rintangan.
- Berlari menuju rintangan
- Sesampainya di rintangan, kedua tangan diletakkan di atasnya, kemudian melompat
- Saat melayang, posisi kaki kangkang atau diangkat dan kedua tangan menekan di atas rintangan
- Kemudian, mendarat dengan menggunakan kedua kaki secara bersamaan.



2. Latihan Guling Depan

Gerakan guling depan dilakukan dengan cara :

- Sikap awal berdiri tegak di tepi matras
- Jongkoklah dengan kedua tangan diletakkan di matras dekat kaki.
- Tempelkan dagu ke dada, kemudian menolak dengan kedua telapak kaki dan berguling ke depan
- Saat berguling tempatkan tengkuk pada matras, bukan dahi.
- Bergulinglah dengan keadaan badan dibulatkan, setelah itu mendarat dengan sikap setengah jongkok. Selanjutnya, berdiri tegak seperti semula.



Siti dan Lani membasuh keringat mereka dengan menggunakan sapu tangan, setelah kegiatan olahraga usai. Hari ini mereka baru saja melakukan senam lantai dengan menggunakan alat, yaitu matras dan peti lompatan.

Siti : "Memang benar kata Pak Guru, latihan tadi salah satunya adalah untuk melatih keseimbangan! Bayangkan kalau kita tidak bisa mengatur keseimbangan tubuh kita, pasti kita akan jatuh!"

Lani : "Benar! Keseimbangan itu penting sekali, ya! Akan berbahaya jika terjadi ketidakseimbangan, kita tidak akan bisa menguasai tubuh kita! Bisa cedera, kan?"

Siti : "Iya! Sebagaimana tubuh kita, alam pun memerlukan keseimbangan di dalam hubungan antara komponen biotik dan abiotiknya."

Lani : "Menurutmu, mengapa demikian, Siti?"

Siti : "Menurutku, alam itu akan selalu berubah. Perubahannya juga disebabkan berbagai hal. Tetapi alam harus menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan itu. Apabila alam tidak dapat menyesuaikan diri dalam waktu yang lama, kehidupan ekosistem di dalamnya akan terganggu. Ada makhluk hidup yang bisa bertahan, ada yang tidak. Dan keadaan itu akan mempengaruhi komponen-komponen lainnya. Benar begitu, bukan?"

Lani : "Penjelasanmu cukup masuk akal, Siti! Tetapi lebih baik kita diskusikan dengan Bu Guru, yuk!"



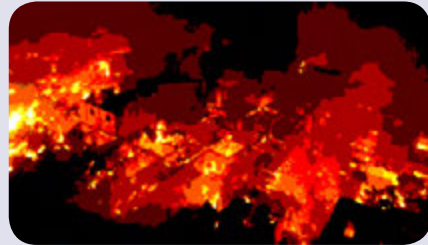
Perubahan dalam Keseimbangan Lingkungan di Sekitar Kita

Kamu tentu tahu bahwa keseimbangan lingkungan dapat terwujud apabila terjadi keselarasan dan keseimbangan antara komponen biotik dan abiotik. Apabila terjadi gangguan pada kedua komponen tersebut, maka keseimbangan lingkungan akan terganggu. Sejauh ini diketahui terdapat dua jenis faktor yang menyebabkan perubahan keseimbangan di dalam ekosistem, yaitu faktor alami dan faktor manusia.



Sumber: 4.bp.blogspot.com

Faktor alami yang menyebabkan perubahan keseimbangan lingkungan adalah peristiwa alam. Peristiwa alam ada yang menimbulkan bencana, disebut sebagai bencana alam. Bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, badai, dan tsunami dapat menyebabkan terputusnya rantai makanan. Apabila salah satu rantai makanan terputus pada sebuah ekosistem, maka jaring-jaring makanan akan terganggu. Dengan terganggunya jaring-jaring makanan, maka keseimbangan ekosistem secara keseluruhan juga akan terganggu.



Sumber: bpbid.pemkomedan.go.id

Faktor kedua yang tidak kalah dahsyat adalah faktor manusia. Manusia mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perubahan ekosistem. Dengan kemampuan berpikirnya, manusia dapat meningkatkan kestabilan ekosistem, tetapi manusia juga dapat dengan mudahnya memusnahkan sebuah ekosistem, baik itu disengaja maupun tidak disengaja. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia mampu merubah lingkungan sesuai keinginannya, tanpa terpikir akibatnya. Ketika manusia memerlukan lahan untuk tempat tinggal, manusia membuka hutan dengan menebangi berbagai jenis tumbuhan yang ada di sana, bahkan membakarnya. Tindakan ini menyebabkan berkurangnya jumlah tanaman produsen yang menjadi sumber makanan hewan herbivora. Akibatnya, hewan-hewan herbivora ini akan memasuki permukiman penduduk dan memakan tanaman yang ditanamnya. Tak hanya hewan herbivora, hewan-hewan karnivora pun akan melakukan hal yang sama dengan memasuki permukiman penduduk untuk mendapatkan makanan. Sehingga tidak heran, sering terdengar kabar, ternak-ternak penduduk tiba-tiba mati dimangsa oleh binatang buas.

(Sumber : McGraw – Hill. Science. 2000)

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskanlah beberapa pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang sesuai. Pilihlah dua dari daftar pertanyaanmu dengan menggunakan kata tanya yang berbeda pada Kartu Tanya di bawah ini!

Kartu Tanya

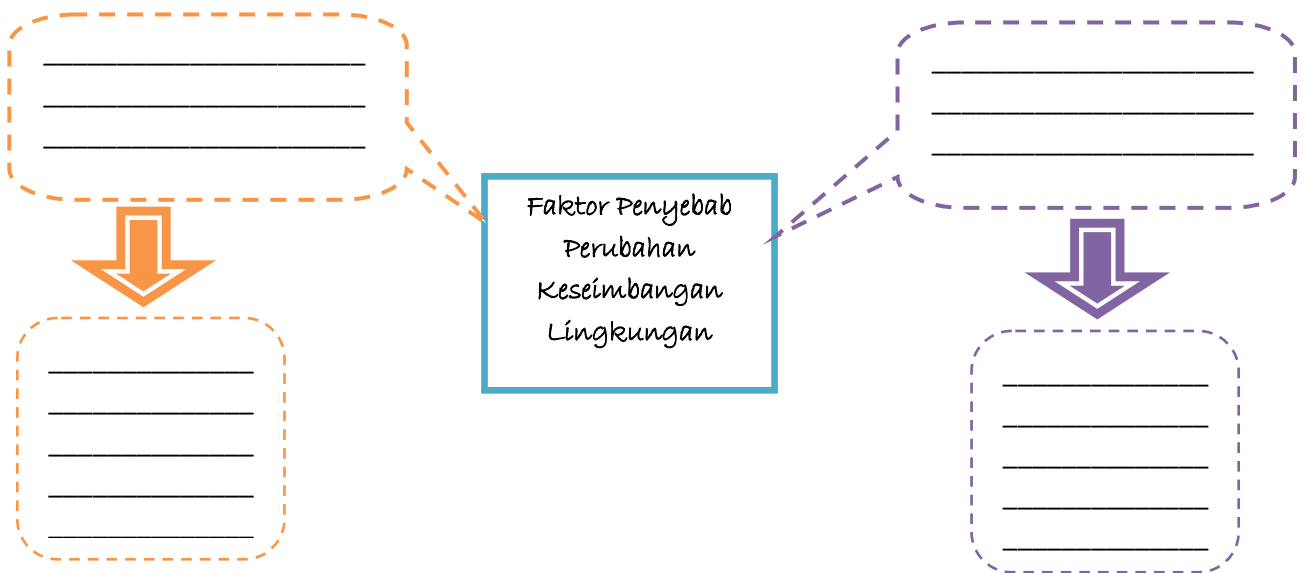
Berdasarkan kartu tanya itu, lakukanlah diskusi dengan beberapa teman untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jika ada pertanyaan yang tidak dapat dijawab, simpanlah terlebih dahulu. Tunggu hingga kegiatan pembelajaran ini selesai, mungkin saja pertanyaanmu terjawab melalui beberapa kegiatan pembelajaran yang akan kamu lakukan hari ini.



Ayo Lakukan

Membuat Peta Pikiran

Lengkapilah Peta pikiran di bawah ini berdasarkan bacaan di atas!



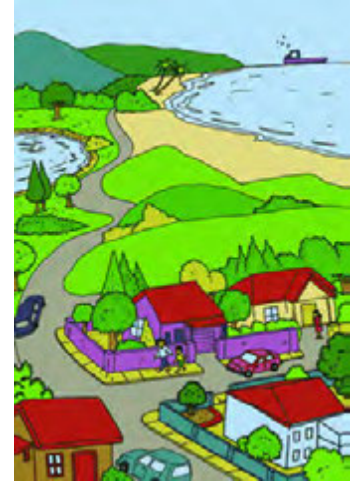
Berdasarkan peta pikiran di atas, tulislah sebuah ringkasan dalam satu paragraf!



Ayo Amati

Ekosistem Taman

Amatilah sekelilingmu! Pergilah ke sebuah taman yang rindang di sekitar sekolahmu. Amati makhluk hidup apa saja yang ada dan berinteraksi di dalamnya. Pikirkanlah apa yang akan terjadi jika seseorang menebang salah satu pohon yang ada di sana. Apa yang akan terjadi terhadap ekosistem taman akibat penebangan salah satu pohon yang ada di sana! Misalnya saja, sebelumnya pohon itu menjadi tempat beberapa burung dan serangga untuk mencari makanan, berlindung dan membuat sarang. Bahkan beberapa jenis cacing tanah serta organisme lainnya hidup dan mencari makanan di antara perakaran pohon tersebut. Lalu perhatikan beberapa tanaman yang sebelumnya tumbuh dengan baik di bawah kerindangan pohon tersebut, tiba-tiba mendapatkan terlalu banyak sinar matahari. Apa yang akan terjadi dengan makhluk hidup yang lama hidup bersama pohon tersebut?



1. Tuliskanlah hasil pengamatan dan perkiraanmu dalam bentuk diagram alur dengan melibatkan semua makhluk hidup yang dijelaskan di atas! Gambarkan semua komponen yang terlibat dengan menggunakan gambar ilustrasi!

Kesimpulanku

2. Jelaskanlah perubahan-perubahan apa saja yang mungkin terjadi setelah pohon tersebut ditebang.

3. Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatanmu ke dalam tulisan satu paragraf.

Presentasikanlah hasil pengamatan dan perkiraanmu di depan kelas!

Edo : "Presentasimu tadi bagus, Din! Gambar-gambar ilustrasi yang kelompokmu buat juga jelas dan menarik! Ukuran gambar-gambarnya cukup proporsional menurutku"

UDin : "Terima kasih, Do! Hasil kerja kelompokmu juga bagus, saya suka! Terutama gambar-gambar ilustrasi yang kalian buat tampak hidup. Warna-warna yang kamu pakai pada gambar-gambarmu mempunyai komposisi yang baik."

Edo : "Wah, tak bisa kubayangkan jika kelompok kita digabungkan! Kita akan menghasilkan gambar-gambar ilustrasi yang mempunyai komposisi warna yang bagus dan ukuran gambar yang proporsional!"

Udin : "Betul juga, ya! Memang kedua hal itu memainkan peran penting pada sebuah gambar ilustrasi. Lain kali, aku harus memperdalam cara menggambar ilustrasi yang benar!"

Edo : "Mengapa tidak sekarang saja kita bertanya kepada Bu Guru tentang hal itu? Jadi, nanti jika ada tugas baru, kita sudah bisa menerapkannya dengan baik!"

Udin : "Boleh juga usulmu, Din! Yuk!"

Pada pembelajaran sebelumnya, kamu sudah mengetahui peran dan fungsi sebuah gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi merupakan gambar yang menceritakan sebuah adegan atau peristiwa. Gambar ilustrasi mempunyai fungsi untuk memperjelas alur atau isi cerita, memperjelas isi pesan dalam promosi sebuah benda atau produk, untuk menarik perhatian dan untuk menambah nilai artistik dan keindahan. Di dalam menggambar ilustrasi, proporsi dan komposisi mempunyai peran penting.



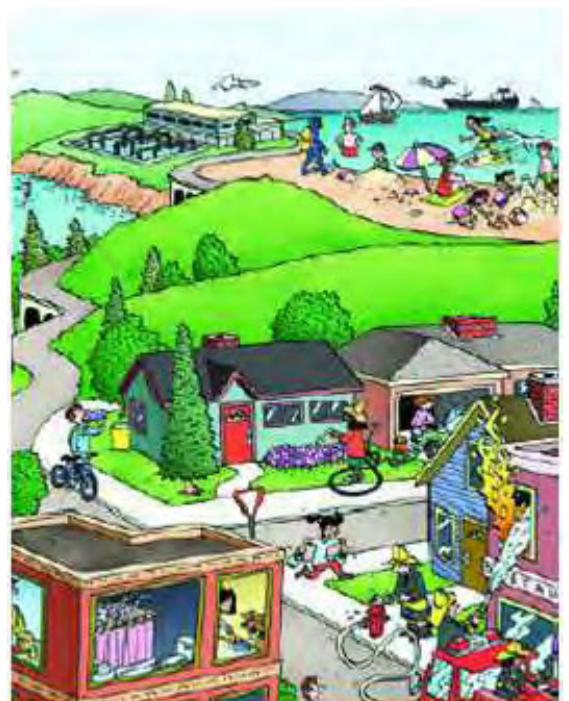
Ayo Berkreasi

Membuat Keterangan Gambar Ilustrasi

Berikut ini disajikan dua jenis gambar ilustrasi yang diambil dari sebuah buku tentang ekosistem. Amatilah kedua gambar tersebut, lalu jelaskan pendapatmu tentang komposisi dan proporsi gambar ilustrasi tersebut. Buatlah keterangan gambar tersebut dalam tulisan satu paragraf. Tuliskanlah kedua hal tersebut pada tempat yang telah tersedia.

Bagaimana komposisi dan proporsi ilustrasi di samping ini menurutmu?

Keterangan gambar:



Bagaimana komposisi dan proporsi ilustrasi di samping ini menurutmu?



Keterangan Gambar:



Ayo Renungkan

Menurutmu, bagaimana manusia dapat memperburuk keseimbangan ekosistem?
Bagaimana peran manusia untuk memperbaiki keseimbangan ekosistem?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah beberapa gambar ilustrasi tentang ekosistem melalui majalah, surat kabar atau sumber lain. Berdiskusilah dengan orang tuamu untuk memilih paling sedikit dua gambar yang mempunyai komposisi warna lebih baik dan lebih proporsional. Lalu, tempelkanlah gambar tersebut pada sebuah kertas ukuran A4. Tuliskanlah keterangan gambar yang sesuai dengan gambar ilustrasi tersebut. Lakukanlah hal yang sama untuk gambar kedua.



Tahukah kamu nama tokoh pada gambar di samping?
Apakah yang kamu ketahui tentang gambar tokoh tersebut?

Lani dan Dayu tertegun memandangi gambar tokoh yang ada di majalah dinding. Ya, itu gambar Nelson Mandela seorang tokoh dunia berasal dari Afrika Selatan. Mereka berdua tertegun membaca berita bahwa Nelson Mandela baru saja meninggal dunia. Banyak informasi bermunculan menceritakan siapa itu Nelson Mandela dan apa yang telah dilakukannya.

Salah satu kisah tentang Nelson Mandela juga dipajang pada majalah dinding sekolah. Begini isi artikel tersebut:

Nelson Rolihlahla Mandela (1918 – 2013)

Mengajarkan untuk mencintai negeri sendiri

Nelson Mandela adalah seorang tokoh internasional yang terkenal gigih memperjuangkan persamaan hak antar-ras. Hampir selama lebih dari tiga dekade, ia telah berjuang melawan ketidakadilan yang terjadi di negaranya, Afrika Selatan. Karena perjuangan yang tak kenal lelah itu, maka pada tahun 1993, Nelson Mandela dianugerahi Nobel Perdamaian.

Nelson Mandela terkenal dengan berbagai kata-kata bijaknya yang menginspirasi orang lain untuk berbuat baik. Salah satu pesannya adalah untuk saling mencintai orang lain, karena tidak ada orang yang dilahirkan untuk membenci orang lain karena warna kulit, latar belakang sosial, atau pun agamanya. Oleh karenanya, mencintai adalah hal yang secara alami dimiliki oleh semua orang.

Pada saat menjadi presiden Afrika Selatan, ia senang sekali mengenakan baju batik. Salah satu batik kesukaannya adalah batik dari Indonesia. Ia ingin menunjukkan bahwa perbedaan tidak menghalangi siapa pun untuk menikmati keindahan karya masyarakat, meskipun bukan masyarakat dari negaranya sendiri. Hal ini mendorong para pejabat saat itu untuk mulai mengenakan baju-baju tradisional Afrika yang berwarna cerah.

(Sumber : New Berani Edisi Desember 2013)

"Nelson Mandela memang tokoh yang hebat,ya!" kata Dayu kepada Lani setelah selesai membaca artikel pada majalah dinding sekolah.

"Benar! Beliau salah satu tokoh yang akan selalu dikenang oleh banyak orang dari berbagai belahan dunia karena beliau menyebarkan pesan baik. Kita harus mencintai sesama kita, tanpa memandang latar belakangnya," sahut Lani.

"Pesannya sangat tepat untuk kita yang hidup di negara Indonesia yang sangat beragam ini. Dan kelihatannya ia memahami semboyan bangsa kita, ya!" timpal Siti.

"Itulah hebatnya para pendiri bangsa kita, Siti! Nilai-nilai yang ada dalam semboyan negara kita juga merupakan bagian dari nilai-nilai universal yang dipahami oleh semua bangsa," kata Lani.

"Kamu benar, Lani! Kita memang harus bisa hidup dengan teman-teman dan anggota masyarakat lainnya yang mempunyai latar belakang berbeda-beda!" kata Siti sambil mengajak Lani kembali ke kelas.



Ayo Lakukan



Perhatikanlah gambar di atas baik-baik! Pernahkah kamu melihat kegiatan tersebut terjadi di lingkungan tempat tinggalmu?

Pada saat kegiatan itu berlangsung, kegiatan apa yang bisa kamu lakukan untuk turut serta dalam kegiatan tersebut?

Ceritakanlah salah satu kegiatan di lingkungan tempat tinggalmu yang pernah kamu ikuti! Jelaskan apa yang kamu lakukan untuk turut serta dalam kegiatan tersebut! Apa yang kamu rasakan pada saat mengikuti kegiatan bersama tersebut?

Bekerja sama dan ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggalmu akan memberikan banyak manfaat. Selain kamu mengenal lebih baik lingkungan tempat tinggalmu, kamu juga akan belajar nilai-nilai kemasyarakatan. Belajar nilai-nilai baru dan melakukannya di dalam lingkungan masyarakat akan membantumu menjadi pribadi yang peduli terhadap lingkungan di sekitarmu!

Menurutmu, nilai-nilai apa sajakah yang kamu dapatkan dari lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu?

Manusia belajar nilai-nilai dari lingkungannya. Manusia melakukan banyak kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan untuk hidupnya. Manusia diciptakan sebagai makhluk yang memiliki akal untuk berkreasi dan mengadakan yang sebelumnya tidak ada. Manusia mempunyai keahlian untuk memanfaatkan apa saja yang ada di sekitarnya, baik lingkungan biotik maupun lingkungan abiotiknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lalu, kegiatan manusia apa saja yang mempengaruhi lingkungan hidup? Simaklah bacaan di bawah ini!



Ayo Bacalah

Pengaruh Kegiatan Manusia terhadap Keseimbangan Ekosistem

Pada pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengetahui bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Kedua faktor tersebut adalah faktor alami, berupa bencana alam yang sebagian besar di luar kendali manusia. Bencana alam yang dimaksud antara lain letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan bencana alam lain yang tidak disebabkan oleh kegiatan manusia. Faktor yang lain adalah faktor manusia yang melakukan berbagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Terdapat beberapa kegiatan manusia yang secara langsung mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Kegiatan tersebut antara lain kegiatan penebangan pohon dan pembakaran hutan, perburuan hewan hutan yang tidak terkendali, termasuk memperjualbelikan hewan langka dan dilindungi. Kegiatan lainnya berupa pemakaian pupuk kimia yang berlebihan, kegiatan pembuangan sampah dan limbah secara sembarangan, serta beberapa kegiatan pencemaran lingkungan lainnya.

Penebangan pohon jelas akan merusak ekosistem hutan dan menghilangkan fungsi tumbuhan sebagai penahan air dan penghasil oksigen. Pembakaran hutan berakibat terbunuhnya berbagai jenis organisme hutan yang mempunyai peran untuk mempertahankan keseimbangan ekosistem. Demikian halnya



Sumber: blog.irwanto.web.id

dengan perburuan hewan hutan secara sembarangan serta penangkapan berbagai satwa langka dan dilindungi. Hal ini berakibat pada terganggunya rantai makanan, jejaring makanan dan piramida makanan serta punahnya beberapa jenis satwa.

Kegiatan pertanian intensif yang menginginkan hasil panen dalam jumlah besar pada waktu yang singkat menyebabkan terjadinya pemakaian pupuk kimia secara berlebihan. Pada saat yang sama, pembasmian hama pun dilakukan dengan menggunakan zat-zat kimia berbahaya. Kedua kegiatan ini akan merusak tanah tempat sumber makanan dan tempat tinggal berbagai jenis organisme. Penggunaan insektisida kimia juga akan membunuh hewan-hewan selain hama yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.

Kegiatan manusia lainnya yang menimbulkan dampak sangat besar adalah kebiasaan membuang sampah dan limbah berbahaya secara sembarangan. Kegiatan ini akan menimbulkan pencemaran lingkungan yang berakibat fatal bagi komponen-komponen ekosistem yang tinggal di dalamnya. Tidak hanya itu, berbagai jenis kegiatan manusia dapat menimbulkan pencemaran air, tanah, udara, bahkan bunyi. Semuanya menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem.

(Sumber: MCGraw-Hill. Science. 2000)



Ayo Lakukan

Mencari Arti Kosakata Baru

Simaklah dengan saksama bacaan di atas! Kamu akan menemukan beberapa kosakata baru di dalamnya. Tuliskanlah kosakata barumu dalam sebuah tabel. Carilah arti kosakatumu dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia. Lalu buatlah sebuah kalimat dengan menggunakan kosakata baru tersebut pada kolom berikutnya! Pilihlah lima kosakata untuk dibuat kalimatnya!

Kosakata Baru	Arti	Contoh kalimat



Ayo Cari Tahu

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

1. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem?

2. Bagaimana manusia mempunyai andil besar terhadap keseimbangan ekosistem?

3. Kegiatan manusia apa sajakah yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem?



Ayo Lakukan

Membuat Buklet

Kamu akan membuat sebuah buklet tentang berbagai macam kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Lakukanlah beberapa langkah kegiatan berikut!

1. Bersama dengan teman sebangkumu, buatlah sebuah peta pikiran untuk memahami bacaan di atas! Kamu bisa menambahkan beberapa cabang dalam peta pikiranmu dengan menggunakan sumber-sumber lainnya!
2. Buatlah peta pikiranmu selengkap mungkin dan buatlah dengan rapi dan menarik

3. Berdasarkan peta pikiranmu, pilihlah salah satu kegiatan manusia yang mempengaruhi ekosistem. Lengkapilah informasi tentang kegiatan pilihanmu dengan menggunakan berbagai sumber.
4. Dengan menggunakan informasi yang kamu dapatkan, buatlah sebuah buklet. Kegiatan ini merupakan kegiatan perorangan.
5. Gunakan kertas ukuran A4 atau folio, lalu lipatlah menjadi tiga bagian yang sama. Rapihanlah lipatan yang kamu buat. Kamu akan mendapatkan enam bagian pada kedua halaman kertas tersebut.
6. Ikutilah petunjuk berikut:
 - Bagian pertama adalah sampul buklet. Tuliskanlah judul yang menarik, dan tuliskan namamu.
 - Bagian kedua: Jelaskan apa yang dimaksud dengan kegiatan manusia yang kamu pilih.
 - Bagian ketiga: Buatlah sebuah diagram alur yang menarik tentang kegiatan manusia pilihanmu.
 - Bagian keempat: tunjukkanlah berupa gambar, tempat-tempat terjadinya kegiatan manusia tersebut.
 - Bagian kelima: jelaskan akibat yang ditimbulkan oleh kegiatan manusia tersebut. Gunakan gambar tentang rantai makanan, atau jejaring makanan, atau piramida makanan untuk menunjukkan akibat kegiatan tersebut terhadap komponen ekosistem.
 - Bagian keenam: Tuliskan sumber-sumber informasi yang kamu gunakan.
 - Rapihan dan buatlah bukletmu semenarik mungkin!

Dayu dan Siti bergeser ke bagian lain dari majalah dinding sekolah untuk membaca beberapa artikel lain yang menarik perhatiannya. Sampai-sampai mereka memperhatikan sebuah lemari pajangan tempat sekolah meletakkan koleksi piala-piala, di sebelah majalah dinding tersebut.

Lani : "Hei, aku baru memperhatikan bentuk lemari pajangan ini! Bukankah lemari ini berbentuk balok, Siti?"

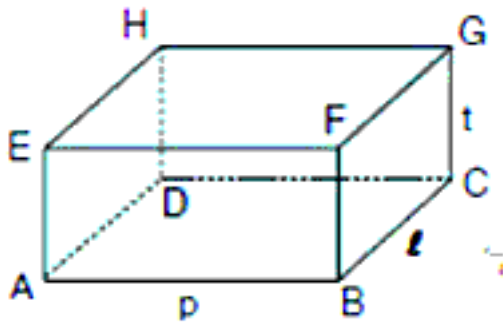
Siti : "Iya, ya! Sebuah balok raksasa! Hahahaha!"

Lani : "Aku jadi membayangkan, bagaimana dulu lemari pajangan ini dibuat, ya? Pasti si pembuat lemari ini harus tahu sifat-sifat balok, ya!"

Siti : "Betul juga, ya! Paling tidak ia harus bisa membayangkan, atau menggambar jaring-jaring balok untuk membuatnya! Bagaimana kalau kita membuat jaring-jaring lemari dari kertas? Kita bisa menggunakan pengetahuan kita tentang jaring-jaring balok dan sifat-sifatnya!"

Mengenal Lebih Dalam Tentang Balok

Balok merupakan satu bangun ruang yang dibentuk oleh tiga pasang persegi panjang, dan setiap pasang persegi panjang mempunyai bentuk dan ukuran yang sama. Tetapi kadang-kadang, salah satu sisi balok berbentuk persegi. Tiga pasang persegi panjang atau persegi itu merupakan sisi-sisi balok itu. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Dari gambar di samping, tuliskanlah ciri-ciri balok!

Tuliskanlah tiga pasang sisi balok!

Tuliskanlah rusuk – rusuk balok!

Tuliskanlah titik-titik sudut balok!

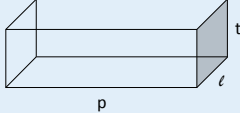
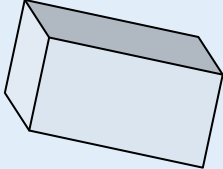
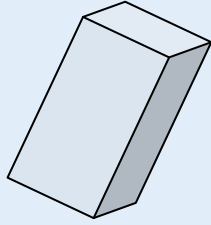
Jika alas balok berbentuk persegi panjang, maka volume balok adalah:

$$V \text{ balok } (V) = p \times l \times t$$

Seperti halnya, kubus, balok juga mempunyai bentuk jaring-jaring yang berbeda-beda. Berikut ini terdapat beberapa informasi dan contoh yang bisa kamu pelajari!

Volume	Luas Bangun Ruang	Jaring-jaring	Bangun Ruang
Volume = $p \times l \times t$	Luas = $2(pl + pt + lt)$		<p>Balok</p>
Volume 2.304 cm^3 dengan luas alas berbentuk persegi sebesar 144 cm^2 Vol = Luas Alas x tinggi Vol = $144 \times$ tinggi $t = 2304 : 144$ $= 16 \text{ cm}$ $p = l = \sqrt{144}$ $p = l = 12 \text{ cm}$	Luas = $2(pl + pt + lt)$ $= 2 \times (12 \times 12 + 12 \times 16 + 16 \times 12)$ $= 2 \times (12^2 + 192 + 192)$ $= 2 \times (144 + 192 + 192)$ $= 2 \times 528$ $= 1.056 \text{ cm}^2$		

Dengan menggunakan contoh dan pemahamanmu tentang sifat-sifat balok, lengkapilah tabel berikut ini! Usahakan kamu membuat jaring-jaring yang berbeda!

Volume	Luas Bangun Ruang	Jaring-jaring	Bangun Ruang
Volume 2184 cm^3	Panjang 14 cm Lebar 12 cm Tinggi 13 cm	Buatlah jaring-jaring balok yang sesuai	
Volume 1300 cm^3 dengan luas alas berbentuk persegi sebesar 100 cm^2	Tentukan panjang, lebar dan tinggi balok, dan hitung luas balok	Buatlah jaring-jaring balok yang sesuai	
Volume Balok:	Alas balok berbentuk persegi dengan luas 529 cm^2 . Jika tinggi balok adalah 20 cm, tentukan panjang dan lebar balok serta luasnya!	Buatlah jaring-jaring balok yang sesuai	



Ayo Renungkan

Kegiatan apakah yang pernah kamu lakukan untuk membantu keseimbangan ekosistem?

Mengapa kegiatan manusia dapat mengganggu keseimbangan ekosistem?

Apa saja yang akan terjadi bila sebuah ekosistem terganggu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu akan mewawancarai orang tuamu atau orang-orang yang pernah tinggal lama di daerahmu, atau di tempat kamu tinggal. Ajukanlah beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana keadaan tempat ini beberapa tahun silam?
- Perubahan apa saja yang telah terjadi beberapa tahun lalu dengan waktu kini?
- Apa saja yang mempengaruhi perubahan tersebut?
- Apa sajakah yang dahulu ada tetapi kini telah menghilang?
- Bagaimana keadaan sekarang dibanding dahulu?

Tuliskan semua jawaban atas pertanyaan tersebut. Buatlah tulisan tiga paragraf untuk menyimpulkan keterangan mereka!

Tuliskan pendapatmu tentang cerita mereka!



Apa yang dapat kamu ceritakan dari gambar-gambar di atas?

Kesimpulan apa yang bisa kamu tarik dari serangkaian gambar di atas?

Di manakah kamu bisa menemukan kegiatan-kegiatan yang ada pada gambar di atas?

Pada suatu hari, Edo mendekati ayahnya yang sedang membersihkan sepeda motornya di depan rumah. Edo membawa sebuah gambar dari sebuah majalah anak-anak. Ia ingin menunjukkannya kepada ayahnya.

"Ayah, aku tertarik sekali dengan gambar pesawat terbang ini," kata Edo sambil memperlihatkan gambar sebuah pesawat tempur milik sebuah negara, dari majalah yang dibawanya.

"Hmm, bagus itu, Edo! Tetapi, apa yang membuatmu tertarik dengan pesawat terbang itu?" tanya Ayah menatap Edo, seraya menghentikan pekerjaannya membersihkan motor.

"Aku ingin tahu, bagaimana orang membuat sebuah pesawat, sehingga pesawat itu bisa terbang ke angkasa!" jawab Edo sambil terus menatap gambar pesawat itu.

"Ada banyak hal yang dipelajari sebelum orang mampu membuat pesawat terbang dan menerbangkannya, jawab Ayah.

"Apa saja yang mereka pelajari, Ayah? Di mana mereka belajar? Aku mau!" seru Edo.

"Mereka harus memahami ilmu alam dengan baik. Dan mereka juga harus mempelajari teknologi pesawat terbang yang diperlukan untuk mewujudkannya!" jawab Ayah.

"Lalu, di manakah mereka belajar?" tanya Edo tak sabar.

Sambil tersenyum, Ayah menjawab, "Mereka belajar di tempat yang sama seperti sekolahmu, Nak! Negara kita menyediakan beberapa lembaga pendidikan untuk membantu anak-anak seperti kamu, yang ingin mencapai cita-citanya."



Ayo Bacalah

Mengenal Lembaga Pendidikan

Kegiatan pendidikan telah dilakukan sejak manusia masih berada di dalam kandungan. Pendidikan pertama kali didapatkan dari keluarga. Pendidikan di dalam keluarga dilakukan oleh orang tua atau setiap orang dewasa yang ada dalam keluarga tersebut. Orang tua mengajarkan anaknya berjalan, berbicara, juga tata krama.

Pendidikan diselenggarakan melalui dua bentuk, yaitu melalui pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan melalui sekolah terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dasar. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, mereka berhak melanjutkan pendidikan sesuai kebutuhannya. Sedangkan anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus, mereka berhak mendapat pendidikan luar biasa.

Lembaga-lembaga pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah, mempunyai peran yang sangat penting terhadap perubahan masyarakat. Perubahan yang dimaksud adalah untuk mengembangkan masyarakat agar menjadi lebih baik. Anak didik yang mendapatkan pengetahuan diharapkan dapat membuat kehidupan bangsa menjadi lebih baik sesuai yang dicita-citakan.

(Sumber : id.wikipedia.com)



Ayo Lakukan

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah beberapa daftar pertanyaan, lalu pilihlah dua pertanyaan di antaranya untuk dituliskan ke dalam Kartu Tanya. Bergabunglah dengan kelompok piketmu, lalu bahas pertanyaan dari setiap orang, termasuk pertanyaanmu. Tuliskan hasil diskusi kelompok ke dalam selembar kertas, lalu bacakanlah di depan kelas!

Kartu Tanya

Membuat Artikel Sederhana

Kembalilah ke kelompokmu, karena kamu akan mengerjakan satu kegiatan bersama kelompokmu lagi. Kamu akan melakukan sebuah riset sederhana tentang bentuk lembaga pendidikan yang ada di sekitarmu. Ikutilah langkah-langkah berikut ini:

1. Tentukan pilihanmu untuk membahas lebih dalam tentang lembaga pendidikan berupa sekolah atau pendidikan di luar sekolah.
2. Lalu, gunakanlah lima jenis pertanyaan dengan menggunakan lima jenis kata tanya : apa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana.
3. Carilah jawaban dari pertanyaanmu.
4. Berdasarkan jawaban pertanyaan-pertanyaanmu, buatlah sebuah artikel sederhana tentang lembaga pendidikan yang kamu ketahui!

Membuat Pantun

Kamu tentu memahami pentingnya pendidikan. Tetapi sayangnya, tidak semua anak mendapatkan kesempatan untuk bersekolah karena berbagai alasan. Namun ada sebagian anak yang bisa sekolah, tetapi tidak mau memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu, buatlah sebuah pantun nasihat tentang pentingnya mendapatkan pendidikan. Lengkapilah pantunmu dengan beberapa nasihat tentang pentingnya belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa mencapai cita-cita yang diinginkan. Bacakanlah pantunmu di depan kelas. Simaklah pantun-pantun yang dibacakan teman-temanmu, dan tuliskan pesan dari pantun-pantun itu di buku catatanmu!

Sungguh besar manfaat yang diberikan lembaga pendidikan, bukan? Kamu belajar tentang banyak hal di sekolah, semua pengetahuanmu akan membantumu mengenal lebih banyak tentang yang terjadi di sekitarmu. Kamu pun menjadi lebih tahu tentang asal-usulmu, dan mengenal nilai-nilai yang ada di masyarakat. Kamu juga akan mengenal berbagai keragaman yang ada di sekitarmu.

Negara Indonesia terkenal dengan keunikan suku, dan budayanya. Masyarakat Indonesia sering melakukan kegiatan bersama-sama untuk memperkuat nilai-nilai kemasyarakatan dan memperkuat tradisi. Salah satu kegiatan masyarakat tahunan yang menarik adalah berbagai tradisi untuk merayakan Maulid Nabi Muhammad Saw.



Tahukah Kamu?

Aneka Tradisi Merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW

Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatra Barat, memiliki kebiasaan unik dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw. Mereka melakukan kegiatan yang disebut dengan *bungo lado*. *Bungo lado* merupakan pohon hias berdaun uang, atau disebut dengan pohon uang. Biasanya uang kertas dari berbagai macam nominal ditempel pada ranting-ranting yang dipercantik dengan kertas hias.



Sumber: foto.news.viva.co.id

Tradisi *bungo lado* menjadi kesempatan bagi warga juga perantau untuk menyumbang pembangunan rumah ibadah di daerah itu. Karenanya, masyarakat dari beberapa desa akan membawa *bungo lado*. Peringatan maulid tersebut digelar secara bergantian di beberapa kecamatan.

Sedangkan warga di Loram Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, juga memiliki tradisi tersendiri. Mereka melakukan kirab *Ampyang* di depan Masjid Wali. Pada awalnya kegiatan ini merupakan media penyiaran agama Islam di wilayah tersebut. Tradisi itu dilakukan oleh Ratu Kalinyamat dan suaminya Sultan Hadirin.

Tradisi yang tidak kalah unik adalah tradisi *Keresen*, yaitu merebut berbagai hasil bumi dan pakaian yang digantung pada pohon kers. Tradisi ini dilakukan oleh sejumlah warga di Dusun Mengelo, Mojokerto, Jawa Timur. Berbagai hadiah tersebut melambangkan bahwa semua pohon di muka bumi sedang berbuah menyambut kelahiran Nabi Muhammad saw.

(Sumber : New Berani Edisi Januari 2014)



Ayo Lakukan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, lalu diskusikanlah dengan teman sebangkumu!

1. Bagaimana tradisi maulid di tempatmu?

2. Jika kamu tidak mempunyai tradisi maulid, ceritakanlah tradisi masyarakat di daerah tempat tinggalmu yang paling sering dirayakan bersama?

3. Bagaimana kamu ambil bagian dalam perayaan-perayaan tradisi di lingkunganmu?

Untuk mempersiapkan sebuah perayaan tradisi masyarakat, sudah barang tentu akan melibatkan banyak orang dari masyarakat tersebut. Di situlah peristiwa saling membantu dan gotong royong akan tampak.

Ceritakanlah pengalamanmu dalam mempersiapkan kegiatan bersama seperti perayaan tradisi masyarakat tersebut!

Pengalamanku

Lani mendekati Siti dengan membawa sesuatu, pada saat jam istirahat. Siti yang sedang duduk di teras depan kelasnya terkejut.

Siti : "Ah, kamu mengagetkan aku, Lani! Ada apa?"

Lani : "Mamaku menitipkan sesuatu untukmu, sebagai ucapan terima kasih."

Siti : "Terima kasih? Apa yang sudah aku lakukan?"

Lani : "Kata Mama, kamu sudah baik sekali kepadaku, mau membagi kue lapis buatan ibumu kepadaku."

Siti : "Ya, ampun, Lani! Aku sudah lupa! Terlebih lagi, tidak ada yang perlu dibalas."

Aku melakukannya dengan senang hati, kok! Tapi katakan kepada mamamu, terima kasih. Omong-omong, bungkusnya bagus ya! Aku tahu ini pasti coklat! Tetapi bungkusnya berbentuk unik! Bentuknya seperti prisma, ya!”

Lani : “Iya, aku juga memperhatikannya. Coba kita lihat prisma apa ini? Lihat bentuk alasnya, Siti! Segitiga, bukan! Berarti.....”

Siti : “Prisma segitiga! Kamu benar sekali! Terima kasih untuk cokelatny, ya!”



Ayo Cari Tahu

Berbagai Bentuk Bangun Ruang

Kamu tentu sudah mempelajari berbagai bangun ruang sebelumnya! Dengan mempelajari sifat-sifat bangun ruang, kamu akan mampu mengidentifikasi bangun-bangun datar apa saja yang membentuk sebuah bangun ruang. Dengan demikian kamu pun akan mampu mengetahui volume sebuah bangun ruang. Sebagaimana telah kamu ketahui, bahwa:

$$\text{Volume Bangun Ruang} = \text{Luas Alas Bangun Ruang} \times \text{Tinggi bangun Ruang}$$

$$\text{Luas Alas Bangun Ruang} = \text{Volume Bangun Ruang} : \text{Tinggi bangun Ruang}$$

$$\text{Tinggi bangun Ruang} = \text{Volume Bangun Ruang} : \text{Luas Alas Bangun Ruang}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, kamu akan mampu menentukan luas alas suatu bangun ruang, jika volume diketahui. Demikian juga, kamu bisa menentukan tinggi bangun ruang jika volume dan luas alasnya diketahui.

Contoh:

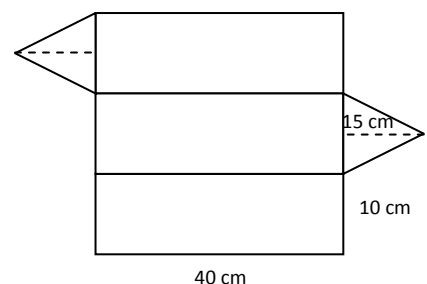
Sebuah prisma berbentuk segitiga samakaki dengan panjang alas 10 cm dan tinggi alas 15 cm, memiliki volume 3.000 cm³. Berapakah tinggi prisma tersebut?

Jawab :

Luas alas prisma berbentuk segitiga, maka

$$\begin{aligned} \text{Luas alas} &= \frac{1}{2} \text{ alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times 10 \times 15 \\ &= 75 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

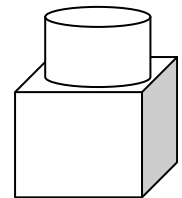
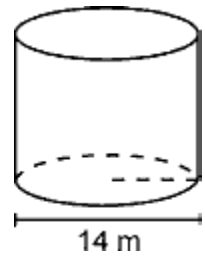
$$\begin{aligned} \text{Tinggi prisma} &= \text{volume prisma} : \text{luas alas} \\ &= 3000 : 75 \\ &= 40 \text{ cm} \end{aligned}$$



Jadi, kini kamu sudah mengetahui tinggi prisma, alas segitiga dan tinggi segitiga. Maka kamu bisa menggunakan informasi di atas untuk membuat jaring-jaringnya!

Pecahkanlah soal-soal berikut! Temukan semua informasi yang diperlukan untuk membuat jaring-jaring bangun ruang yang dimaksud! Lalu buatlah jaring-jaring yang tepat! Setelah itu, bekerja samalah dengan teman sebangkumu untuk membuat bangun ruang tersebut dengan menggunakan jaring-jaring bangun ruang yang sudah kamu buat!

1. Berikut adalah sebuah gambar sebuah tabung yang mempunyai diameter 14 cm. Jika volume tabung adalah 1.540 cm^3 , tentukan tinggi tabung!
2. Sebuah kotak berbentuk balok mempunyai volume 720 cm^3 . Jika luas alasnya yang berbentuk persegi panjang adalah 120 cm^2 , tentukan tinggi balok. Jika selisih panjang dan lebar alas kotak tersebut adalah 2 cm, tentukan panjang dan lebar kotak balok tersebut!
3. Perhatikan gambar berikut. Sebuah wadah berbentuk gabungan antara tabung dan kubus. Tinggi tabung sama dengan tinggi kubus. Diketahui volume kubus adalah 2.744 dm^3 dan diameter tabung adalah $\frac{3}{4}$ dari tingginya. Tentukanlah volume tabung tersebut!



Ayo Renungkan

Perayaan tradisi apakah yang paling berkesan buatmu?

Apa yang kamu rasakan ketika kamu terlibat perayaan tradisi di sekitar lingkungan tempat tinggalmu?

Apa yang diperlukan agar masyarakat yang berbeda dapat merayakan perayaan tradisinya tanpa mengganggu masyarakat lainnya?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu buatlah sebuah rencana persiapan perayaan yang biasa dirayakan di lingkunganmu! Susunlah rencana tersebut dalam bentuk tulisan dengan menggunakan tabel di bawah ini! Lengkapilah dengan foto-foto kegiatan serupa yang kamu ikuti sebelumnya, jika ada!

Nama Kegiatan Perayaan: _____

Makna perayaan:

Pihak-pihak yang terlibat di dalamnya:

Kegiatan yang berlangsung dalam perayaan:

Jenis makanan yang disediakan pada saat perayaan:

Jenis pakaian yang dikenakan pada saat perayaan:

Tugas yang kamu lakukan dalam perayaan tersebut:



Perhatikanlah gambar-gambar di atas!

Pernahkah kamu terlibat dalam kegiatan-kegiatan di atas?

Kesimpulan apa yang kamu dapatkan dari rangkaian gambar-gambar di atas?

Gerak ritmik sederhana dapat dilakukan sesuai irama melalui musik atau tanpa musik melalui ketukan. Gerak ritmik ini biasa juga disebut dengan senam irama yang merupakan perpaduan antara gerak tari dan olahraga. Kali ini kamu akan menitikberatkan beberapa gerakan ayunan lengan dipadu dengan gerakan lain bertema budaya daerah. Pada saat melakukan kegiatan ini, sebaiknya diiringi dengan lagu-lagu daerah setempat yang riang. Maka pilihlah beberapa lagu daerah yang sesuai dengan gerakan-gerakan yang akan kamu lakukan secara bersama-sama!

Gerakan empat langkah sambil mengayunkan dan merentangkan tangan.

Cara melakukan:

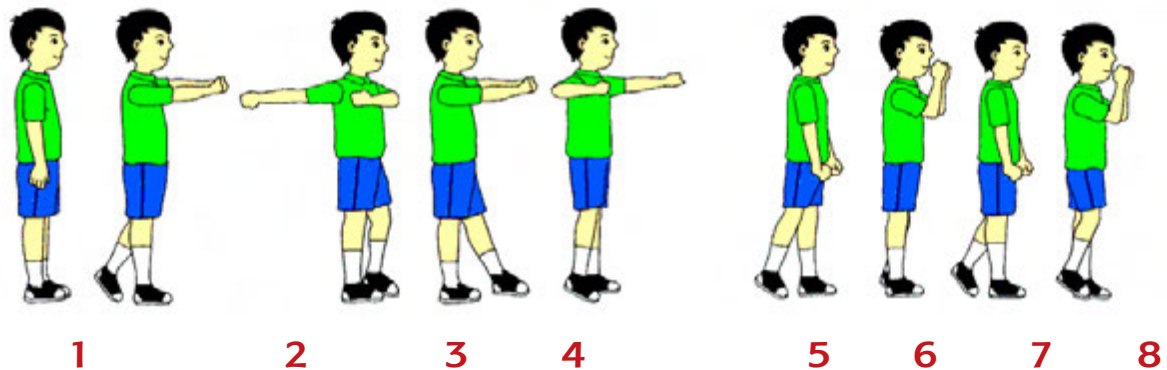
- Sikap awal berdiri tegak, kaki rapat kedua tangan lurus di samping badan, jari mengepal.
- Gerakan:
 - Hitungan 1: Langkahkan kaki kanan ke depan sambil mengayunkan kedua tangan ke depan lurus setinggi bahu (setengah mengepal)
 - Hitungan 2: Tarik kaki kiri ke belakang merapat di samping kaki kiri (jinjit) sambil merentangkan kedua tangan selebar mungkin. Kemudian, tangan kiri menyiku (seperti orang memanah)
 - Hitungan 3: Tarik kaki kiri ke depan sambil mengayunkan kedua tangan ke depan lurus setinggi bahu (tangan mengepal)
 - Hitungan 4: Tarik kaki kanan ke belakang merapat di samping kaki kanan (jinjit) sambil merentangkan kedua tangan selebar mungkin tangan kanan menyiku (seperti orang memanah)

Hitungan 5: Langkahkan kaki kanan ke belakang sambil mendorong kedua tangan ke bawah mengepal (seperti orang memompa)

Hitungan 6: Langkahkan kaki kiri ke depan (jinjit) di samping kaki kanan sambil menarik kedua tangan ke atas menyiku setinggi bahu (tangan mengepal)

Hitungan 7: Langkahkan kaki kiri ke belakang sambil mendorong kedua tangan ke bawah mengepal

Hitungan 8: Langkahkan kaki kanan ke belakang jinjit di samping kaki kiri sambil menarik kedua tangan ke atas menyiku setinggi bahu (tangan mengepal)



Lakukanlah gerakan di atas secara berulang bersama kelompokmu hingga kamu mendapatkan keselarasan dan harmonisasi gerakan melalui hitungan.

Lalu berdiskusilah dengan anggota kelompokmu, lagu daerah apa yang sesuai untuk mengiringi gerakan-gerakan tersebut.

Jika kamu tidak mendapatkan lagu dengan iringan musik, lakukanlah gerakan di atas dengan menyanyikannya bersama-sama.



Ayo Bacalah

Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem

Manusia dianugerahi kemampuan berpikir untuk memanfaatkan alam sekitarnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Seringkali, kegiatan-kegiatan manusia tersebut mengabaikan kebutuhan komponen ekosistem agar tetap berada dalam keseimbangannya. Banyak kegiatan manusia justru mengganggu keseimbangan ekosistem, yang bersifat permanen, sehingga beberapa komponen ekosistem tidak mampu bertahan. Misalnya saja kegiatan para nelayan yang hanya berpikir untuk mendapatkan ikan sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan upaya pelestarian ekosistem bawah laut. Atau beberapa industri seperti industri tekstil yang membuang limbah beracun ke beberapa

ekosistem air tawar, seperti danau, sungai, atau kolam-kolam. Belum lagi kebiasaan manusia membuang sampah rumah tangga ke sungai-sungai, yang berakibat tercemarnya air, dan berkurangnya sumber air bersih. Jika kegiatan ini dilakukan secara terus menerus, manusia juga yang akan menuai akibatnya.



Oleh karenanya, sebagai makhluk paling berakal, manusia seharusnya mengusahakan beberapa cara untuk memulihkan keseimbangan ekosistem. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan, antara lain, mengurangi penebangan hutan secara sembarangan, mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pertanian. Menangkap ikan dengan alat dan cara yang tidak merusak ekosistem, misalnya dengan menghindari penggunaan pukat harimau dan bahan peledak. Membuat suaka margasatwa, cagar alam, hutan lindung, atau taman nasional yang dilindungi negara.

Selain hal-hal besar di atas, di tingkat rumah tangga, ada banyak hal yang bisa dilakukan, antara lain : menanam pohon sebanyak-banyaknya dan membuat lebih banyak taman terbuka untuk serapan air. Memelihara wilayah aliran sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai dan menanam lebih banyak pohon di bantaran sungai. Selain itu, belajar membuat kompos dengan memanfaatkan sampah rumah tangga akan mengurangi pencemaran tanah dan sungai. Mengurangi sampah plastik, melakukan daur ulang dan menghindari menggunakan alat-alat rumah tangga sekali pakai. Kegiatan-kegiatan sederhana yang sangat mungkin dilakukan, bukan?

(Sumber : www.budisma.org)



Ayo Lakukan

Tuliskanlah hal-hal dari bacaan di atas yang ingin kamu ketahui lebih banyak. Tuliskanlah dengan menggunakan kata-kata tanya yang sesuai. Lalu tuliskanlah pertanyaanmu pada Kartu Tanya di bawah ini!

Kartu Tanya

Membuat Daftar Kata Sulit

Cermati kembali bacaan di atas. Temukan kata-kata sulit dari bacaan di atas. Lalu dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia, carilah arti kata-kata tersebut. Gunakanlah kata-kata sulit tersebut dalam beberapa kalimat, agar pemahamanmu menjadi lebih baik!

Kata Sulit	Arti	Kalimat

Membuat Peta Pikiran

Ada banyak hal penting dari bacaan di atas yang perlu kamu ketahui. Dengan menggunakan sebuah peta pikiran, kamu akan dapat memahami hubungan antara informasi yang ada dalam bacaan tersebut. Buatlah peta pikiran untuk mencatat hal-hal penting dari bacaan di atas. Tuliskan peta pikiranmu di tempat yang telah disediakan!



Salah satu akibat dari kegiatan manusia yang tidak ramah lingkungan adalah terjadinya pencemaran. Sampah sebagai bahan buangan dari sebuah kegiatan seringkali mencemari tanah dan air. Buangan dari pabrik yang mengandung bahan kimia berbahaya seringkali dibuang ke sungai. Sungai-sungai sebagai salah satu sumber air bersih pun mengalami penurunan kualitas, sehingga berbahaya bagi makhluk hidup. Salah satu cara sederhana untuk mengurangi pencemaran adalah dengan mengolah kembali sampah, terutama sampah dapur. Sampah dapur adalah sisa buangan dari bahan makanan yang dimasak. Sebagian besar sampah dapur

bersifat organis yang mengandung nutrisi yang baik untuk tanah dan organisme yang hidup di dalamnya. Sampah organik dapat diolah kembali menjadi kompos. Kompos digunakan sebagai pupuk tanaman atau diberikan ke tanah agar organisme dalam tanah mendapatkan makanan yang baik.

Berikut adalah cara membuat kompos yang bisa kamu lakukan di rumah atau di sekolah:

1. Sediakan ember, pot, kaleng bekas, atau wadah lainnya.
2. Lubangi bagian dasar dari wadah tersebut. Letakkan wadah lain yang dapat menampung rembesan air dari dalam wadah yang sudah dilubangi tadi.
3. Masukkan sampah organik ke dalam wadah setiap hari.
4. Taburi dengan sedikit tanah, serbuk gergaji, atau kapur secara berkala.
5. Bila terdapat kotoran binatang bisa ditambahkan untuk meningkatkan kualitas kompos, misalnya kotoran kambing, sapi atau ayam.
6. Setelah penuh, tutup wadah tersebut dengan tanah dan diamkan selama sebulan.
7. Setelah sebulan, buka wadah dan aduk tanah dan sampah organik.
8. Kompos siap digunakan.

Setelah membuat kompos, buatlah sebuah laporan singkat tentang cara membuat kompos. Catat hal-hal penting dan menarik yang terjadi selama membuat kompos. Catatlah tahap demi tahap yang kamu lakukan, dan catat kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi untuk membuat kompos. Buatlah sebuah laporan singkat pada tempat yang telah tersedia di bawah ini!

Laporan Membuat Kompos

Langkah-langkah:

Hal menarik dan penting yang terjadi:

Kesulitan yang dihadapi:

Cara mengatasi kesulitan yang dihadapi:

Membuat kompos, bisa dilakukan bersama anggota keluargamu dengan cara yang menyenangkan. Beberapa tempat di kota besar membuat sebuah bank sampah untuk menampung sampah organik dari rumah tangga untuk diolah menjadi kompos. Kompos-kompos tersebut dibagikan kembali kepada masyarakat untuk memupuk tanaman mereka. Bahkan, jika jumlah kompos sangat banyak, kompos-kompos tersebut dijual.

Membuat Gambar Ilustrasi Langkah-Langkah Membuat Kompos

Kamu akan membuat dan menjelaskan cara-cara membuat kompos dengan menggunakan gambar. Dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilanmu sebelumnya dalam membuat ilustrasi gambar, buatlah sebuah poster. Poster itu akan memuat cara dan langkah-langkah membuat kompos dalam bentuk gambar yang menarik. Poster itu ditujukan untuk memberikan penjelasan kepada orang lain cara membuat kompos melalui gambar ilustrasi. Tempelkanlah postermu di beberapa tempat di sekitar sekolah, agar anggota komunitas sekolah dapat memahami cara membuat kompos. Selamat berkarya!



Ayo Renungkan

Dengan cara sederhana apakah kamu mempengaruhi lingkungan sekitarmu?

Pilahlah kegiatanmu menjadi kegiatan yang membantu keseimbangan lingkungan dan yang mengganggu keseimbangan lingkunganmu!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua dan anggota keluarga yang lain, usulkanlah untuk mengadakan acara “Satu Hari Tanpa Kantong Plastik” di dalam keluargamu. Ajaklah setiap anggota keluarga untuk tidak menggunakan kantong plastik pada hari itu. Sebagai ganti kantong plastik, setiap anggota keluarga boleh mengusulkan barang apa yang akan digunakannya sebagai pengganti kantong plastik. Pada akhir hari, lakukanlah diskusi bersama untuk berbagi cerita tentang pengalaman anggota keluarga pada saat tidak menggunakan kantong plastik pada hari itu. Buatlah sebuah ringkasan, untuk dibacakan di kelas!



Perhatikan gambar di atas!

Pernahkah kamu berada dalam situasi seperti gambar di atas?

Di manakah kamu dapat menjumpai kegiatan-kegiatan seperti pada gambar di atas?

Apa yang dilakukan oleh orang-orang pada gambar tersebut?



Ayo Bacalah

Pentingnya Belajar tentang Keuangan Sejak Kecil

Pada hari itu, para siswa salah satu sekolah dasar di Jakarta mendapat kesempatan untuk belajar tentang keuangan. Mereka belajar keuangan melalui sebuah program khusus tentang keuangan. Dalam program tersebut, para siswa belajar dasar-dasar pengetahuan tentang keuangan, terutama mengenal uang dan perbankan.

Program ini memberikan kegiatan yang menarik, karena para siswa tidak belajar seperti biasanya. Mereka belajar melalui sebuah permainan. Para siswa melakukan dua macam permainan, yaitu permainan komputer berjudul "Ayo Menabung" dan permainan monopoli. Selain bermain, permainan dengan menggunakan komputer ini juga memberikan pengetahuan tentang perbedaan uang asli dan uang palsu. Selain itu dikenalkan juga tata cara menabung di bank, mengenal petugas di bank, dan cara menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

Penyelenggara acara ini berharap, program ini dapat membantu para guru untuk memberikan penjelasan dan pengetahuan kepada siswa tentang dunia keuangan dan perbankan. Bahkan di dalam permainan komputer dan monopoli, diharapkan siswa dapat mengembangkan nilai-nilai kerja sama,

peduli terhadap sesama dan saling menolong tanpa membeda-bedakan latar belakangnya. Selain itu, program ini pun diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal nilai uang dan mampu menggunakannya secara bijak dan hidup hemat.

(Sumber: *New Berani Edisi Desember 2013*)



Ayo Lakukan

Berdasarkan bacaan di atas, buatlah beberapa daftar pertanyaan, lalu pilihlah dua pertanyaan di antaranya untuk dituliskan ke dalam Kartu Tanya. Bergabunglah dengan kelompok piketmu, lalu bahas pertanyaan dari setiap orang, termasuk pertanyaanmu. Tuliskan hasil diskusi kelompok ke dalam selembar kertas, lalu bacakanlah di depan kelas!

Membuat Ringkasan Bacaan

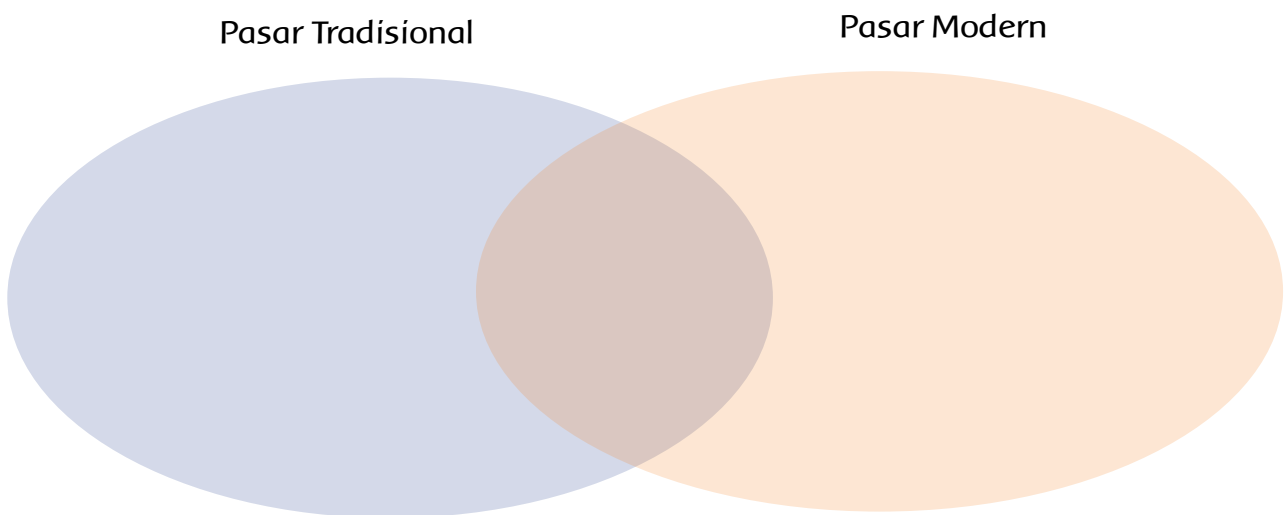
Tentukanlah kalimat utama dari setiap paragraf di atas. Lalu, buatlah sebuah ringkasan tentang bacaan di atas. Gunakanlah kotak di bawah ini untuk menentukan kalimat utama dan menuliskan ringkasanmu!

Paragraf 1	Ringkasan
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraf 2	
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraf 3	
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Dengan menentukan kalimat utama pada masing-masing paragraf, kamu akan dapat menemukan ide pokok setiap paragraf pada sebuah bacaan. Membuat ringkasan dengan menggunakan kalimat utama akan membantumu memahami isi bacaan tanpa kehilangan inti dari bacaan tersebut.

Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Kamu tentu mempunyai pengalaman mengunjungi sebuah pasar, baik itu pasar tradisional maupun pasar modern. Bersama dengan teman sebangku atau teman di sebelahmu, lengkapilah diagram venn berikut untuk menuliskan perbedaan dan persamaan kedua jenis pasar tersebut!



Membuat Simulasi Hari Pasar

Pasar merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi masyarakat. Pada saat melakukan transaksi jual-beli, selalu ada barang atau jasa yang ditawarkan. Pembeli dan penjual merupakan dua komponen penting dalam melakukan kegiatan ekonomi pada sebuah pasar.

Pernahkah kamu mengunjungi sebuah pasar tradisional? Apa saja yang kamu lihat di sana? Siapa saja yang kamu lihat di sana? Kegiatan apa yang terjadi di pasar?

Hari ini kamu akan membuat Simulasi Hari Pasar di kelasmu. Kamu akan dibagi dalam kelompok-kelompok. Lalu, ikutilah petunjuk di bawah ini:

1. Tentukan barang apa yang akan kamu jual. Ingat, kamu tidak akan menjual barang sebenarnya. Kamu akan membuat barang yang akan kamu jual dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di kelas atau sekolah.
2. Buatlah sejumlah barang yang akan kamu jual secukupnya untuk dijual hari itu.
3. Tentukan harga barang yang akan kamu jual dan bagaimana kamu akan menjualnya: satuan, ditimbang, atau dalam pak, atau lainnya.
4. Aturlah barang-barang jualanmu di meja kelas semenarik mungkin.

5. Undanglah siswa kelas lain untuk berbelanja di tempatmu.
6. Mereka juga tidak akan menggunakan uang sebenarnya, tetapi menggunakan uang mainan.
7. Bekerja samalah dengan anggota kelompokmu untuk dapat menjual barang sebanyak-banyaknya.
8. Hitunglah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tersebut.

Menyenangkan sekali bukan? Pada setiap tahap Simulasi Hari Pasar, kamu telah bekerja sama dengan teman-temanmu. Kamu saling menolong dan membantu agar tujuan kelompokmu tercapai.

Tuliskanlah pengalamanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan Simulasi Hari Pasar?

2. Manfaat apa yang kamu dapatkan?

3. Bagaimana kamu bekerja sama dengan teman sekelompok untuk membuat produk dan menjualnya?

4. Apakah pentingnya saling menolong dalam kegiatan tersebut? Ceritakanlah!

5. Sikap-sikap apa saja yang diperlukan agar kelompokmu dapat mencapai tujuan yang diinginkan melalui kegiatan Simulasi Hari Pasar?

Bagaimana rasanya dapat membuat dan membacakan pantunmu? Bagaimana dengan pantun karya teman-temanmu? Menarik, bukan? Kamu dapat mengekspresikan dirimu lewat karya sastra melalui tulisan. Bersyukurlah karena kamu dapat membaca dan menulis, sehingga kamu dapat menuangkan ide-ide mu dan mengetahui ide-ide besar orang lain. Ingatkah kamu ketika pertama kali belajar membaca dan menulis? Kamu tentu masih ingat para guru yang mengajarimu, bukan? Bahkan kamu mungkin masih ingat suasana ketika pertama kali kamu sekolah. Pernahkah kamu berpikir, untuk apa kamu sekolah? Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan. Lalu apa saja jenis lembaga pendidikan yang lain? Apakah fungsi dan peran lembaga pendidikan di Indonesia? Bacalah bacaan berikut ini untuk mengetahui beberapa jenis lembaga pendidikan di Indonesia. Setelah itu, lakukanlah beberapa kegiatan yang akan meningkatkan pemahamanmu!



Ayo Bacalah

Jenis Lembaga Pendidikan

Pendidikan merupakan hak seluruh warga negara Indonesia. Hal itu sudah ada dan diatur di dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pelaksanaan pendidikan biasanya dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan, yang juga diatur oleh negara.

Di Indonesia terdapat empat jenjang pendidikan yang diatur sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Yang pertama adalah jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). PAUD bertujuan untuk membina anak-anak yang baru lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Kedua, pendidikan dasar yang merupakan jenjang pendidikan awal 9 tahun pertama masa sekolah. Jenjang pendidikan dasar dilakukan untuk memberikan persiapan jenjang pendidikan menengah. Ketiga, pendidikan menengah, yang merupakan jenjang lanjutan dari pendidikan dasar untuk mempersiapkan siswa menuju jenjang pendidikan tinggi. Keempat adalah jenjang pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan tinggi merupakan jenjang yang mencakup program-program pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan beberapa jalur, yaitu jalur pendidikan formal atau sekolah, jalur pendidikan luar sekolah, yaitu pendidikan non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan luar sekolah yang termasuk non formal, adalah PAUD, TPA (Tempat Penitipan Anak), Taman Pendidikan atau sekolah minggu. Selain itu berbagai kursus, bimbingan belajar juga termasuk pendidikan luar sekolah non formal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar mandiri.

Terdapat beberapa jenis pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan dalam sebuah satuan pendidikan. Jenis pendidikan itu antara lain, pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan dan pendidikan khusus. Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk sekolahnya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana, bertujuan untuk penguasaan ilmu pengetahuan. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk mempersiapkan peserta didik memasuki suatu profesi tertentu. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi agar peserta didik memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didiknya untuk menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama. Sedangkan pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.

(Sumber : id.wikipedia.org)



Ayo Lakukan

Membuat Peta Pikiran

Banyak sekali informasi baru yang ada dalam bacaan di atas! Dengan menggunakan peta pikiran kamu dapat memilah informasi-informasi itu dan melihat hubungan antar informasi tersebut.

A large, empty rectangular box with a dashed blue border, intended for the student to draw a mind map based on the text above.

Membuat Presentasi tentang Lembaga Pendidikan

Dengan menggunakan peta pikiran yang kamu buat, pilihlah salah satu topik dari salah satu lembaga pendidikan yang ada di dalam bacaan. Carilah berbagai informasi dari lembaga pendidikan tersebut. Tuliskan informasi-informasi penting tentang

lembaga pendidikan tersebut pada sebuah karton ukuran A3. Sertakan beberapa gambar tentang salah satu contoh lembaga pendidikan yang kamu maksud beserta gambar-gambar kegiatan belajarnya. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas dengan penuh percaya diri. Simaklah juga presentasi dari kawan-kawanmu. Buatlah beberapa catatan penting dan menarik dari presentasi mereka.



Ayo Berkreasi

Mari Menggambar Ilustrasi

Ada banyak hal di sekelilingmu yang dapat kamu jadikan bahan belajar. Salah satunya adalah pasar. Kamu sudah mengetahui apa saja yang ada pada sebuah pasar. Banyak hal menarik yang bisa kamu dapatkan dari kegiatan di sana. Oleh karena itu, buatlah sebuah gambar ilustrasi tentang kegiatan di pasar yang menarik perhatianmu. Kamu dapat memilih pasar tradisional atau pasar modern untuk dijadikan sumber inspirasi membuat ilustrasi gambar. Gambarlah pada selembar kertas gambar ukuran A4. Gunakan teknik menggambar ilustrasi yang sudah kamu pelajari sebelumnya. Gunakan pensil berwarna untuk membuat gambar ilustrasimu lebih hidup. Tuliskan beberapa kalimat untuk menjelaskan gambar ilustrasimu. Lalu, ceritakanlah isi gambar tersebut di depan kelas!

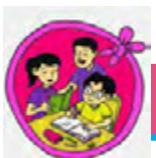


Ayo Renungkan

Apa yang kamu rasakan ketika membaca dan mendengarkan pantun-pantun karya teman-temanmu?

Mengapa kamu perlu belajar keuangan ?

Ceritakanlah tentang cita-citamu! Ceritakanlah lembaga pendidikan yang menurutmu sesuai untuk membantumu mencapai cita-citamu tersebut!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah kedua orang tuamu untuk menceritakan pengalaman mereka pada saat bersekolah dahulu. Cari tahulah tantangan-tantangan apa saja yang mereka hadapi. Mintalah mereka menceritakan cara-cara mereka menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Lalu, buatlah sebuah catatan singkat tentang cerita kedua orang tuamu tersebut.

Daftar Pustaka

- Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Camilla de la Bedoyere, et all. 2013. *Book of Life Tubuh Manusia*. Bandung; Pakar Raya.
- Chelvi Ramakrishnan, Fong Ho Kheong, Gan Kee Soon. 2007. *My Pals are Here, Maths 2nd Edition 4A*. Singapore. Marshall Cavendish International.
- Claybourne, A. 2007. *Buku Lengkap tentang Tubuh Kita Volume 1*. Bandung: Pakar Raya.
- Harmoko. 1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.
- Hewitt, S. at all. 2006. *Menjelajah dan Mempelajari Aku dan Tubuhku*. Bandung: Pakar Raya.
- Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyaningih, Farida. Yudanto, Erwin setyo kriswanto, dan Herkamaya Jatmiko. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustaqiem B dan Ary A. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyanto, Maryanto. 2010. *Cerdas dan Bugar: Penjasorkes*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Subekti, Ari, dan Budiawan. 2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dan Supriyantiningtyas. 2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumanto, Y.D., Heny Kusumawati, dan Nur aksin. 2008. *BSE Gemar Matematika 6 untuk Kls VI SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru - Van Hoeve.
- Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Bugu Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- _.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- _. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru - Van Hoeve.